

**IMPLEMENTASI AKUNTANSI PESANTREN SEBAGAI BENTUK
AKUNTABILITAS PELAPORAN KEUANGAN ORGANISASI
NIRLABA**

(Studi Kasus Pondok Pesantren Daarul Falah Kota Batu)

SKRIPSI



Oleh

ROBBY BASYIR

NIM : 14520117

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019**

**IMPLEMENTASI AKUNTANSI PESANTREN SEBAGAI BENTUK
AKUNTANBILITAS PELAPORAN KEUANGAN ORGANISASI
NIRLABA**

(Studi Kasus Pondok Pesantren Daarul Falah Kota Batu)

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)



Oleh

ROBBY BASYIR

NIM : 14520117

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI AKUNTANSI PESANTREN SEBAGAI
BENTUK AKUNTABILITAS PELAPORAN KEUANGAN
ORGANISASI NIRLABA
(Studi Kasus Pondok Pesantren Daarul Falah Kota Batu)**

SKRIPSI

Oleh

ROBBY BASYIR

NIM : 14520117

Telah disetujui 29-Mei-2019

Dosen Pembimbing,


Drs. Abdul Kadir Usry, Ak., MM

Mengetahui :

Ketua Jurusan,



Nanik Wahyuni, M.Si., Ak., CA

NIP 19720322 200801 2 005

LEMBAR PENGESAHAN
PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP PENDAPATAN
KONSTRUKSI BERDASARKAN PSAK No. 34 PADA
PT.KHARISMA PENANGGUNGAN RAYA

SKRIPSI

Oleh
RYAN SISWADIYASA
NIM : 14520121

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Pada 17 Juni 2019

Susunan Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua
Sulis Rochayatun, M.Akun.
NIDT. 19760313 201 802012 188
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris
Ulfi Kartika Oktaviana, S.E., M.Ec., Ak., CA
NIP. 19761019 200801 2 011
3. Penguji Utama
Drs. H. Abdul Kadir Usry, Ak., MM., CA.,CPA

: 
: ()
: 

Disahkan Oleh :
Ketua Jurusan



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

...

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Robby Basyir
NIM : 14520117
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “SKRIPSI” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

IMPLEMENTASI AKUNTANSI PESANTREN SEBAGAI BENTUK AKUNTANBILITAS PELAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA (Studi Kasus Pondok Pesantren Daarul Falah Kota Batu)

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 24 Juni 2019

Hormat saya,



Robby Basyir

Nim : 14520117

LEMBAR PERSEMBAHAN



Saya sangat bersyukur dari hati yang terdalam kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran, kemudahan dan kekuatan kepada saya dalam setiap langkah agar menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita untuk menjadi hamba Allah yang selalu berusaha dan tidak putus asa.

Kupersembahkan karya tulis ilmiah ini untuk:

Bapak Muhammad Mansur dan Ibu Maslahah

Sebagai orang tua saya yang setiap saat selalu memberikan semangat, selalu mendoakan saya agar sukses putranya, serta senantiasa memberikan support terus berjuang kepada saya.

Seluruh keluarga besar

Keluarga besar saya yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada saya untuk terus melangkah maju dan pantang menyerah.

Serta seluruh orang yang kenal saya.

Yang selalu memberikan bantuan, dukungan, doa, inspirasi, dan semangat kepada saya dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Semoga Allah SWT selalu memberikan lindungannya dan menjaga mereka dalam naungannya, *Amin.*

LEMBAR MOTTO

Kadang seenaknya kita berkata ‘**saya sibuk**’ seolah kita
mengira jalan dakwah ini hanya berisi para
pengangguran

(M. Natsir, Tokoh pembaharu Islam)



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Implementasi Akuntansi Pesantren Sebagai Bentuk Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Kasus Pondok Pesantren Daarul Falah)”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Drs. Abdul Kadir Usry, Ak., MM., CA., CPA selaku dosen pembimbing skripsi.
3. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Nanik Wahyuni, SE., M.Si, Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ibu, ayah, kakak, dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara moril dan spirituil.
7. Bapak H. Sulaiman Suhardjito selaku penanggung jawab dan Ibu Hj. Gustiningsih, SE., Ak selaku Bendahara serta para pengurus Pondok Pesantren Daarul Falah.
8. Teman-teman akuntansi 2014 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
9. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis

menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal ‘Alamin...

Malang, 29 Mei 2019

Robby Basyir
14520117



DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMPUL DEPAN | |
| HALAMAN SAMPUL JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab) | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 5 |
| 1.3.1. Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.3.2. Manfaat Penelitian | 5 |
| 1.3.3. Batasan Penelitian | 6 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| 2.1. Penelitian Terdahulu | 7 |
| 2.2. Kajian Teoritis | 16 |
| 2.2.1. Pengertian Akuntansi | 16 |
| 2.2.2. Laporan Keuangan | 17 |
| 2.2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan | 17 |
| 2.2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan | 17 |
| 2.2.2.3. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan | 18 |
| 2.2.2.4. Unsur-unsur Laporan Keuangan | 20 |
| 2.2.2.5. Pengakuan Unsur-unsur Laporan Keuangan | 21 |

| | |
|---|----|
| 2.2.2.6. Pengukuran Unsur-unsur Laporan Keuangan..... | 23 |
| 2.2.3. Pondok Pesantren..... | 24 |
| 2.2.4. Pedoman Akuntansi Pesantren..... | 25 |
| 2.2.4.1 Perbedaan Pedoman Akuntansi Pesantren dengan PSAK 45 | 26 |
| 2.2.4.2 Ilustrasi Laporan Keuangan Pondok Pesantren | 26 |
| 2.2.5. Penyajian Laporan Keuangan Pedoman Akuntansi Pesantren | 30 |
| 2.2.5.1. Konsistensi Penyajian dan Komponen Laporan Keuangan | 30 |
| 2.2.5.2 Kebijakan Akuntansi..... | 32 |
| 2.2.5.3. Materialitas dan Periode Pelaporan | 33 |
| 2.2.6. Siklus Akuntansi Pesantren..... | 34 |
| 2.2.7. Integrasi Islam..... | 35 |
| 2.3. Kerangka Berfikir | 37 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| 3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 38 |
| 3.2. Objek Penelitian..... | 39 |
| 3.3. Subjek Penelitian | 39 |
| 3.4. Data dan Jenis Data | 39 |
| 3.5. Teknik Pengumpulan Data..... | 40 |
| 3.6. Analisis Data..... | 41 |
| BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN | |
| 4.1 Paparan Data..... | 44 |
| 4.1.1 Latar Belakang Pondok Pesantren | 44 |
| 4.1.2 Visi & Misi Pondok Pesantren | 46 |
| 4.1.3 Struktur Organisasi..... | 46 |
| 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian..... | 46 |
| 4.2.1 Kas dan Setara Kas..... | 46 |
| 4.2.3 Aset Tetap | 48 |
| 4.2.2.1 Tanah | 48 |
| 4.2.2.2 Bangunan | 49 |

| | |
|---|----|
| 4.2.2.3 Furnitur | 50 |
| 4.2.3 Aset Tidak Berwujud | 52 |
| 4.2.4 Liabilitas | 53 |
| 4.2.4.1 utang Jangka Pendek Lain | 53 |
| 4.2.5 Aset Neto | 53 |
| 4.2.5.1 Aset Neto Tidak Terikat | 53 |
| 4.2.6 Laporan Posisi Keuangan | 55 |
| 4.2.7 Laporan Aktivitas | 56 |
| 4.2.8 Laporan Arus Kas | 58 |
| 4.2.9 Catatan Atas Laporan Keuangan | 59 |
| 4.2.10 Pandangan Islam | 64 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| 5.1 Kesimpulan | 68 |
| 5.2 Saran | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu..... | 7 |
| Tabel 2.1 Laporan Posisi Keuangan..... | 26 |
| Tabel 2.1 Laporan Aktivitas..... | 27 |
| Tabel 2.1 Laporan Arus Kas | 29 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.2.6 Siklus Akuntansi Pesantren..... | 30 |
| Gambar 2.3 Kerangka Berfikir..... | 34 |



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Diniyah

Lampiran 2 Daftar Pengajar

Lampiran 3 Wawancara

Lampiran 4 Jurnal Umum dan Buku Besar 2017

Lampiran 5 Jurnal Umum dan Buku Besar 2018

Lampiran 6 Bukti Konsultasi

Lampiran 7 Bukti Plagiasi

Lampiran 8 Biodata Penulis



ABSTRAK

Robby Basyir, 2019, SKRIPSI. Judul: “Implementasi Akuntansi Pesantren Sebagai Bentuk Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Kasus Pondok Pesantren Daarul Falah Kota Batu)”

Pembimbing : Drs. Abdul Kadir Usry, Ak., MM., CA., CPA

Kata Kunci : Implementasi, Pedoman Akuntansi Pesantren, Nirlaba.

Pondok Pesantren Daarul Falah Kota Batu dalam memperoleh sumber daya untuk kegiatan operasionalnya berasal dari pembayaran syahriyyah santri dan pemberian pemilik pondok. Maka Pondok ini perlu adanya laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban atas semua pengelolaan sumber daya. SAK yang sudah mengatur tentang penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada entitas nirlaba khususnya pondok pesantren ialah Pedoman Akuntansi Pesantren. Dalam implementasi Pedoman akuntansi Pesantren diharapkan Pondok Pesantren Daarul Falah Kota Batu dapat mengelola informasi keuangan secara profesional. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan perspektif Pedoman akuntansi Pesantren dan untuk mengetahui bagaimana dalam ketepatan penyaluran sumber daya yang telah dikelola oleh pihak Pondok Pesantren Daarul Falah Kota Batu tersebut.

Jenis penelitian ini yang digunakan ialah dengan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dan data yang diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi pada Pondok Pesantren Daarul Falah Kota Batu. Data diperoleh dengan data primer dan sekunder, data primer diperoleh melalui keterangan pengasuh atau pemimpin Pondok Pesantren, sedangkan data sekunder berupa laporan pemasukkan dan pengeluaran tiap bulanannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Daarul Falah Kota Batu masih belum menerapkan Pedoman Akuntansi Pesantren dalam pelaporan keuangannya. Dan laporan keuangannya hanya berupa laporan pemasukkan dan pengeluaran tiap bulannya. Pondok Pesantren belum membuat kebijakan akuntansi yang relevan lalu belum mengelompokkan aset neto berdasarkan pembatasan aset neto.

ABSTRACT

Robby Basyir, 2019, *THESIS*. Title: “Implementation of Islamic Boarding School Accounting as a Form of Non-Profit Organization Financial Reporting Accountability (Case Study of Daarul Falah Islamic Boarding School in Batu City)”

Advisor: Drs. Abdul Kadir Usry, Ak., MM., CA., CPA

Keywords: Implementation, Accounting Guidelines for Islamic Boarding Schools, Non-Profit

The Batu City Daarul Falah Islamic Boarding School in obtaining resources for its operational activities came from the payment of the santri martyrdom and the giving of the cottage owners. So this cottage needs financial statements as accountability for all resource management. SAK which has regulated the preparation and presentation of financial statements for non-profit entities, especially Islamic boarding schools, is the Accounting Guidelines for Islamic Boarding Schools. In the implementation of Islamic Boarding School Accounting Guidelines, it is expected that Daarul Falah Islamic Boarding School in Batu City can manage financial information professionally. The purpose of this study is to find out how the preparation and presentation of financial statements based on the perspective of Islamic Boarding School accounting guidelines and to find out how in the accuracy of the distribution of resources that have been managed by the Daarul Falah Islamic Boarding School.

The type of this research used is descriptive qualitative research with a case study approach. And the data obtained by observation, interviews, and documentation at the Daarul Falah Islamic Boarding School in Batu City. Data obtained with primary and secondary data, primary data obtained through the information of caregivers or leaders of the orphanage, while secondary data in the form of reports on monthly income and expenses.

The results of this study indicate that the Daarul Falah Islamic Boarding School in Batu City still has not implemented Pesantren accounting guidelines in its financial reporting. And the financial statements are only in the form of monthly income and expenditure reports. Islamic Boarding Schools have not yet made a relevant accounting policy and have not classified net assets based on net asset restrictions.

ملخص البحث

روبي بصير ، ٢٠١٩ البحث الجامعي. العنوان: "تطبيق المحاسبة المدرسية الداخلية الإسلامية كشكل من أشكال المساءلة لمنظمات إعداد التقارير المالية غير الربحية (دراسة حالة مدرسة مدينة باتو دارول فلاح الإسلامية)"
 المستشار: الدكتورة عبد القادر عسري ، Ak، MM، CPA ، كاليفورنيا ،
 الكلمات المفتاحية: التنفيذ ، إرشادات المحاسبة للمدارس الداخلية الإسلامية ، غير هادفة للربح.

جاءت مدرسة مدينة باتو دارول فلاح الإسلامية الداخلية في الحصول على الموارد اللازمة لأنشطتها التشغيلية من دفع الشهادة الاستشهادية وإعطاء مالكي البيوت. لذلك يحتاج هذا الكوخ إلى بيانات مالية كمساءلة عن جميع إدارة الموارد. SAK التي تنظم إعداد وعرض البيانات المالية للكيانات غير الهادفة للربح ، وخاصة المدارس الداخلية الإسلامية ، هي الإرشادات المحاسبية للمدارس الداخلية الإسلامية. في تطبيق إرشادات المحاسبة المدرسية الداخلية الإسلامية ، من المتوقع أن تتمكن مدرسة دار الفلاح الإسلامية الداخلية في مدينة باتو من إدارة المعلومات المالية بشكل احترافي. الغرض من هذه الدراسة هو معرفة كيفية إعداد وعرض البيانات المالية بناءً على منظور المبادئ التوجيهية للمحاسبة في مدرسة الصعود الإسلامية ومعرفة كيفية دقة توزيع الموارد التي تديرها مدرسة دار الفلاح الإسلامية الداخلية.

نوع هذا البحث المستخدم هو البحث النوعي الوصفي مع منهج دراسة الحالة. والبيانات التي تم الحصول عليها عن طريق الملاحظة والمقابلات والوثائق في مدرسة دار الفلاح الإسلامية الداخلية في مدينة باتو. البيانات التي تم الحصول عليها مع البيانات الأولية والثانوية ، البيانات الأولية التي تم الحصول عليها من خلال معلومات مقدمي الرعاية أو قادة دار الأيتام ، في حين أن البيانات الثانوية في شكل تقارير عن الدخل الشهري والنفقات.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن مدرسة دار الفلاح الإسلامية الداخلية في مدينة باتو لم تنفذ بعد مبادئ المحاسبة المحاسبية لشركة بيسانترين في تقاريرها المالية. والبيانات المالية هي فقط في شكل تقارير الدخل والنفقات الشهرية. لم تضع المدارس الداخلية الإسلامية بعد سياسة محاسبية ذات صلة ولم تصنف صافي الأصول على أساس قيود الأصول الصافية.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi menjadi sesuatu yang sangat penting pada suatu entitas karena akuntansi merupakan bahasa bisnis (Martani, 2012:4). Entitas membutuhkan akuntansi dalam praktik untuk menghasilkan informasi akuntansi agar dapat digunakan oleh pemakai untuk pengambilan keputusan. Berpendapat juga Martani (2012:5) mengemukakan bahwa pengertian akuntansi terdiri dari empat hal penting, yaitu *input*, *process*, *output*, dan pemakai laporan keuangan. Dalam hal ini, akuntansi sangat perlu untuk diterapkan bagi setiap pelaku usaha dalam segala bidang. Salah satunya yaitu pada pondok pesantren yang masih menghadapi berbagai permasalahan internal dan eksternal, permasalahan ini antara lain dalam hal sumber daya manusia yang mengelola keuangan pondok pesantren (PAP, 2017:1).

Sudah menjadi hal yang lumrah atau kebanyakan masyarakat terutama yang berkecimpung dalam lingkungan pesantren, bahwa permasalahan yang tiap kali muncul dan menjadi hambatan tersendiri bagi pesantren untuk menjalankan dan mengembangkan pesantren seperti minimnya sumber dana, kurang sumber daya manusia, manajemen dan administrasi yang belum tertata dengan rapi. Pesantren sekarang ini memiliki unit usaha mandiri, maka dari itu pencatatan laporan keuangan pesantren harus dapat sesuai dengan standar supaya lebih transparan dan bisa dipertanggungjawabkan, dan bermanfaat untuk perkembangan pesantren (Tempo, 2017:1).

Pondok Pesantren merupakan suatu entitas pelaporan yang dimana aset dan liabilitas dari pondok pesantren harus dipisahkan dengan aset dan liabilitas dari entitas lainnya baik itu berupa organisasi atau perseorangan (Bank Indonesia, 2017). Format penyajian laporan keuangan pondok pesantren yang sudah diatur didalam Akuntansi Pesantren mengacu pada PSAK 45, Akuntansi Pesantren ini mengatur bahwa laporan keuangan lengkap yang harus disusun oleh pondok pesantren yaitu laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, laporan keuangan disajikan tahunan sesuai dengan tahun hijriah atau masehi (PAP, 2017:7).

Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) ini diterbitkan pada kegiatan *Indonesia Shari'a Economic Festival (ISEF)* ke-4 di *Grand City Convention Center* Surabaya pada hari Rabu 07-11 November 2017. Dalam pedoman ini, pesantren diposisikan menjadi organisasi nirlaba, standar akuntansi keuangan yang digunakan untuk acuan penyusunan PAP ini adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Akuntansi Pesantren ini mempunyai tujuan untuk memberi panduan akuntansi yang bersifat tidak mengikat serta dapat mengembangkan metode pencatatan dan pengakuan sesuai system yang ada dalam pesantren. Hal ini yang menjadi faktor utama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Bank Indonesia (BI) bekerja sama untuk menerbitkan Akuntansi Pesantren (PAP), IAI dan BI mempersiapkan aplikasi yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren (IAI, 2018:2).

Didirikan oleh H. Sulaiman Suhardjito dengan Muhammad Syifa'uddin, S.S, M.Ag. (dwimurti Daarul Falah) tepatnya pada tahun 2005 M. Penelitian ini akan membuat gambaran umum dari laporan keuangan yang harus disusun oleh Pondok Pesantren Daarul

Falah yang termasuk dalam kategori organisasi nirlaba yang ada di Kota Batu, beralamat Jl. Pronoyudo, Dadarejo, Junrejo, Kota Batu. Pondok pesantren ini telah lama berdiri yang hingga saat ini memiliki banyak santri yang tentunya juga berdampak pada banyaknya pemasukan dan pengeluaran dalam kegiatan operasional. Peneliti merasa tertarik melakukan penelitian dengan objek Pondok Pesantren Daarul Falah karena memang sudah cukup penting dan telah tiba waktunya untuk melakukan perbaikan manajerial internal terkhusus di bagian pelaporan keuangan demi mencegah berbagai kesalahan pencatatan kedepannya, selain itu juga sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada santri, masyarakat serta sang pencipta atas pengelolaan dana yang masuk di pesantren.

Akuntabilitas merupakan suatu wujud pertanggungjawaban dari instansi atas kegiatan yang sudah dilakukan dalam waktu satu tahun dan disusun melalui media pelaporan (Nuraini, 2015:2). Pada hasil penelitian-penelitian terdahulu telah ada yang menggunakan penelitian tentang Akuntansi Pesantren namun hanya sedikit saja, karena pedoman ini merupakan pedoman yang baru dikeluarkan oleh IAI dan BI pada November 2017 di Grand City Convention Center Surabaya. Dari beberapa hasil penelitian sebelumnya, menjelaskan tentang pelaporan keuangan di pondok pesantren dan organisasi nirlaba lainnya yang penyusunan laporan keuangannya mengacu pada PSAK 45 (Dzihniyah, 2017). Hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa di Yayasan Pondok Pesantren Ilmu dan Teknologi As-Salaam belum menyajikan laporan keuangan sesuai PSAK 45 karena laporan keuangan tidak sesuai dengan standart yang berlaku umum dan hanya memuat laporan penerimaan dan pengeluaran kas (Wahyuni: 2017, Muhtadi: 2016, Amalia: 2014). Lain halnya dengan hasil penelitian di Yayasan Pondok Pesantren Himmatun Ayat Surabaya menunjukkan bahwa belum menerapkan

PSAK 45 karena terdapat kendala sumber daya manusia yang masih dalam proses pemahaman tentang laporan keuangan (Bestari: 2015). Dilihat dari penelitian-penelitian sebelumnya, sebagian besar yayasan pondok pesantren belum menerapkan PSAK 45 karena bagi yayasan dirasa sudah cukup hanya menyusun laporan keuangan sebatas penerimaan dan pengeluaran kas, serta jumlah aset yang dimiliki (Fatih, 2015). Pertimbangan itulah yang membuat Akuntansi Pesantren ini dikeluarkan, dengan tujuan untuk mempermudah dalam menyusun laporan keuangan bagi pondok pesantren yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (IAI, 2018).

Maka dari itu, penelitian ini merupakan penelitian yang membahas hal terbaru dan yang baru sedikit yang melakukan penelitian sebelumnya. Penelitian ini akan mencoba merancang laporan keuangan Pondok Pesantren Daarul Falah sesuai dengan Akuntansi Pesantren yang baru dikeluarkan saat ini, yang mana pondok pesantren ini belum melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai akuntansi pesantren.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dari itu penulis tertarik mengambil sebuah penelitian dengan judul **“Implementasi Akuntansi Pesantren sebagai Bentuk Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Kasus Pondok Pesantren Daarul Falah Kota Batu).**

1.2 Rumusan Masalah

Merunut dari latar belakang diatas, maka muncullah rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi Akuntansi Pesantren di Pondok Pesantren Daarul Falah?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai tujuan yang beharap dapat bermanfaat bagi pesantren yaitu untuk melakukan implementasi Akuntansi Pesantren di Pondok Pesantren Daarul Falah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk memperkuat pengetahuan yang sudah diperoleh dari teori dan kondisi sebenarnya tentang objek yang diteliti, dan diharapkan juga untuk menambah pengetahuan yang lebih luas tentang akuntansi pesantren.

b. Bagi Pondok Pesantren

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan masukan yang objektif dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan Akuntansi Pesantren dan juga membantu pada Pondok Pesantren Daarul Falah untuk mengetahui pengambilan keputusan yang berkaitan pada peningkatan kerja berdasar laporan keuangan.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk referensi dan kajian mata perkuliahan khususnya yang berkaitan dengan penerapan Akuntansi Pesantren.

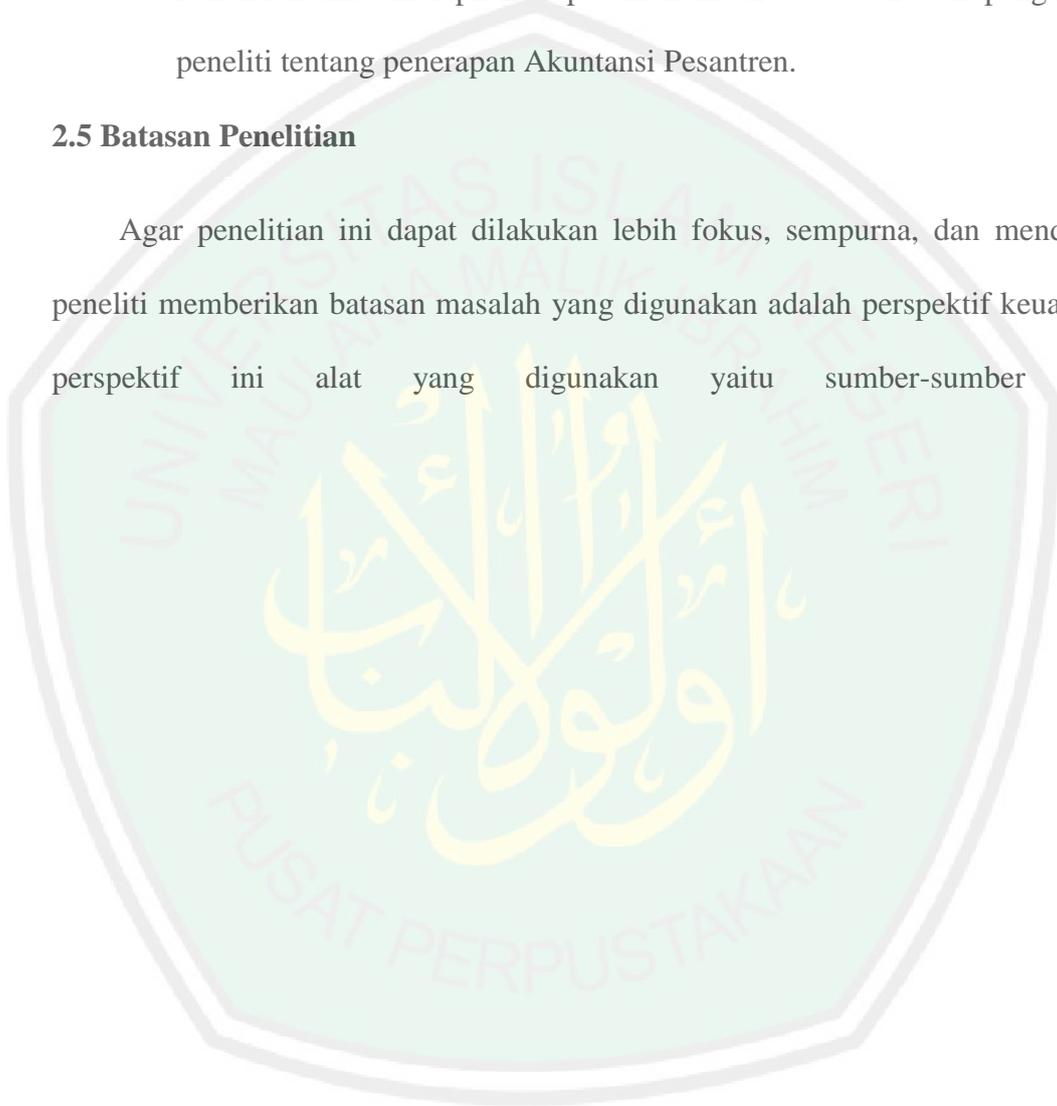
2. Manfaat Teoritis

a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hal positif terhadap ilmu pengetahuan, khususnya tentang akutansi keuangan yang membahas tentang penerapan Akuntansi Pesantren.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas pada penelitian ini.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang penerapan Akuntansi Pesantren.

2.5 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam, maka peneliti memberikan batasan masalah yang digunakan adalah perspektif keuangan, dalam perspektif ini alat yang digunakan yaitu sumber-sumber pendanaan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai landasan teori dan acuan untuk memecahkan masalah baru yang berkaitan dengan penelitian ini. Dimana peneliti menggunakan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Pedoman Akuntansi Pesantren dan PSAK 45. Beberapa hasil pengujian dari penelitian-penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.4
Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

| No | Nama dan Tahun Penelitian | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|-----------------------------|--|--|---|
| 1 | Irsa Azizah Afkarina (2019) | Rekonstruksi penyusunan laporan keuangan di Pondok Pesantren Al-Anwari Banyuwangi (Dalam perspektif pedoman akuntansi pesantren) | Kualitatif dengan pendekatan studi kasus | Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) sumber dana yang diperoleh pondok pesantren dari santri putra dan putri, sumbangan dari masyarakat, dicatat menjadi satu dan kemudian dikelola pondok pesantren, (2) Pondok Pesantren Al-Anwari Banyuwangi belum menyajikan laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren. |

Tabel 2.4
Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

| No | Nama dan Tahun Penelitian | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----------|---------------------------------------|--|--|--|
| 2 | Fina Ainur Rohmah (2018) | Rancangan Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren pada Pondok Pesantren Yanabi'ul 'Ulum Warramah (PPYUR) Kudus | Kualitatif dengan pendekatan studi kasus | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaporan keuangan pondok pesantren Yanabi'ul 'Ulum Warramah belum sesuai dengan standart Pedoman Akuntansi Pesantren karena tidak sepenuhnya menerapkan laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. |
| 3 | Susiani (2015) | Implementasi PSAK No. 45 Pada Yayasan Pendidikan Muslimah Indonesia Al-Izzah Batu | Kualitatif deskriptif | Yayasan Pendidikan Muslimah Indonesia Al-Izzah Batu belum mengimplementasikan PSAK No. 45 pada laporan keuangannya, laporan keuangan yang disajikan Yayasan Pendidikan Muslimah Indonesia Al-Izzah Batu terdiri dari neraca dan laporan laba rugi, dan laporan keuangannya dibuat dengan program zahir accounting. |
| 4 | Teguh Kristanti Laksmi Bestari (2015) | Penerapan PSAK No. 45 Pada Laporan Keuangan Yayasan Himmatun Ayat Surabaya | Kualitatif deskriptif | Yayasan Himmatun Ayat Surabaya belum menggunakan PSAK 45 dan belum dapat sepenuhnya diterapkan pada Yayasan tersebut, karena terdapat kendala sumber daya manusia yang masih dalam |

| | | | | |
|--|--|--|--|--------------------------|
| | | | | proses pemahaman tentang |
|--|--|--|--|--------------------------|

Tabel 2.1
Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

| No | Nama dan Tahun Penelitian | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|------------------------------------|---|-----------------------|--|
| | | | | laporan keuangan, sehingga penerapan yang dilakukan harus dengan proses yang cukup lama. |
| 5 | Mohammad Fatih (2015) | Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Lembaga Nirlaba Berdasarkan PSAK 45 (Studi Kasus Pada Yayasan Pesantren Global Tarbiyyatul Arifin Kecamatan Pakis Kabupaten Malang) | Kualitatif deskriptif | Terdapat komponen laporan keuangan yang tidak sesuai dengan standart yang berlaku umum bahkan belum tersajikan. |
| 6 | Mailany Akhaddiyah Heriyati (2015) | Evaluasi Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No. 45 Pada Panti Asuhan Muhammadiyah | Kualitatif deskriptif | Dalam penyajian laporan keuangan PAM Malang belum secara keseluruhan menerapkan sesuai dengan PSAK 45 yaitu laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Pada laporan periode Desember 2015 |

| | | | | |
|--|--|--------|--|---|
| | | Malang | | yang dipublikasi tidak terdapat unsur-unsur |
|--|--|--------|--|---|

Tabel 2.1
Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

| No | Nama dan Tahun Penelitian | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|-------------------------------|---|--|---|
| | | | | tersebut, adapun pada laporan keuangan internal telah terdapat neraca lajur, neraca, serta laporan arus kas, tetapi untuk laporan aktivitas dan catatan atas laporan keuangan belum tersedia. |
| 7 | Moh Farih Zamroni (2015) | Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Perspektif PSAK Nomor 45 di Yayasan Darul Mustaghitsin | Kualitatif deskriptif | Terdapat komponen laporan keuangan yang tidak sesuai dengan standart yang berlaku umum bahkan belum tersajikan. |
| 8 | Musthafa Firas Muhtadi (2016) | Penerapan PSAK No. 45 Pada Penyajian Laporan Keuangan Yayasan Pondok Pesantren Ilmu dan Teknologi As-Salaam | Kualitatif dengan pendekatan studi kasus | PSAK No. 45 tidak digunakan sebagai standar dan metode penyajian laporan keuangan objek penelitian, beberapa informasi keuangan juga belum diungkap dan dipisahkan sesuai sifatnya. |

Tabel 2.1
Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

| No | Nama dan Tahun Penelitian | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|---------------------------------|---|-----------------------|--|
| 9 | Sri Wahyuni (2016) | Evaluasi Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Kasus Panti Asuhan “Mandhani Siwi” PKU Muhammadiyah Purbalingga) | Kualitatif deskriptif | Laporan keuangan yang disusun oleh pihak panti asuhan “Mandhani Siwi” PKU Muhammadiyah Purbalingga hanya memuat laporan penerimaan dan pengeluaran kas, laporan yang dibuat oleh panti asuhan belum sesuai dengan PSAK 45. |
| 10 | Dina Farisatud Dzihniyah (2017) | Analisis Perlakuan Akuntansi Pada Laporan Keuangan Perguruan Pondok Modern Muhammadiyah Paciran Berdasarkan PSAK No. 45 | Kualitatif deskriptif | Perguruan Pondok Modern Muhammadiyah Paciran hanya membuat satu laporan keuangan gabungan berbentuk jurnal harian yang memuat penerimaan dan pengeluaran kas dan disajikan setiap bulan. Laporan keuangan Perguruan yang belum sesuai PSAK 45 mengakibatkan. |

Sumber: Data diolah penulis

Penelitian mengenai penerapan Akuntansi Pesantren Pondok Pesantren Daarul Falah tidak terlepas dari penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu yang digunakan peneliti berjumlah sepuluh penelitian dan yang terkait tentang pelaporan keuangan dari beberapa organisasi nirlaba dan yayasan pondok pesantren yang disesuaikan dengan Pedoman Akuntansi Pesantren dan PSAK nomor 45. Hasil dari penelitian yang pertama oleh Irsa Azizah Afkarina (2019) dengan judul Rekonstruksi penyusunan laporan keuangan di Pondok Pesantren Al-Anwari Banyuwangi (Dalam perspektif pedoman akuntansi pesantren). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) media akuntansi yang digunakan dalam laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas, (2) sumber dana yang diperoleh pondok pesantren dari santri, sumbangan dari masyarakat, dicatat menjadi satu dan kemudian dikelola pondok pesantren, (3) Pondok Pesantren Al-Anwari belum menyajikan laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren.

Penelitian yang kedua oleh Fina Ainur Rohmah (2018) dengan judul Rancangan Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren pada Pondok Pesantren Yanabi'ul 'Ulum Warrahmah (PPYUR) Kudus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaporan keuangan akuntansi nirlaba belum sesuai dengan standart Pedoman Akuntansi Pesantren karena tidak sepenuhnya menerapkan laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Penelitian ketiga oleh Susiani (2015) dengan judul

Implementasi PSAK No. 45 Pada Yayasan Pendidikan Muslimah Indonesia Al-Izzah Batu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Yayasan Pendidikan Muslimah Indonesia Al-Izzah Batu belum mengimplementasikan PSAK No. 45 pada laporan keuangannya, laporan keuangan yang disajikan Yayasan Pendidikan Muslimah Indonesia Al-Izzah Batu terdiri dari neraca dan laporan laba rugi, dan laporan keuangannya dibuat dengan program zahir accounting.

Penelitian keempat oleh Bestari (2015) dengan judul Penerapan PSAK No. 45 Pada Laporan Keuangan Yayasan Himmatun Ayat Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Yayasan Himmatun Ayat Surabaya belum menggunakan PSAK 45 dan belum dapat sepenuhnya diterapkan pada Yayasan tersebut, karena terdapat kendala sumber daya manusia yang masih dalam proses pemahaman tentang laporan keuangan, sehingga penerapan yang dilakukan harus dengan proses yang cukup lama. Penelitian kelima oleh Fatih (2015) dengan judul Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Lembaga Nirlaba Berdasarkan PSAK 45 (Studi Kasus Pada Yayasan Pesantren Global Tarbiyyatul Arifin Kecamatan Pakis Kabupaten Malang). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat komponen laporan keuangan yang tidak sesuai dengan standart yang berlaku umum bahkan belum tersajikan.

Penelitian keenam oleh Heriyati (2015) dengan judul Evaluasi Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No. 45 Pada Panti Asuhan

Muhammadiyah Malang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penyajian laporan keuangan PAM Malang belum secara keseluruhan menerapkan sesuai dengan PSAK 45 yaitu laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Pada laporan periode Desember 2015 yang dipublikasi tidak terdapat unsur-unsur tersebut, adapun pada laporan keuangan internal telah terdapat neraca lajur, neraca, serta laporan arus kas, tetapi untuk laporan aktivitas dan catatan atas laporan keuangan belum tersedia. Penelitian ketujuh oleh Moh Farih Zamroni (2015) dengan judul Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Perspektif PSAK Nomor 45 di Yayasan Darul Mustaghitsin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat komponen laporan keuangan yang tidak sesuai dengan standart yang berlaku umum bahkan belum tersajikan.

Penelitian kedelapan oleh Muhtadi (2016) dengan judul Penerapan PSAK No. 45 Pada Penyajian Laporan Keuangan Yayasan Pondok Pesantren Ilmu dan Teknologi As-Salaam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PSAK No. 45 tidak digunakan sebagai standar dan metode penyajian laporan keuangan objek penelitian, beberapa informasi keuangan juga belum diungkap dan dipisahkan sesuai sifatnya. Penelitian kesembilan oleh Wahyuni (2016) dengan judul Evaluasi Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Kasus Panti Asuhan “Mandhani Siwi” PKU Muhammadiyah Purbalingga). Metode yang

digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh pihak panti asuhan “Mandhani Siwi” PKU Muhammadiyah Purbalingga hanya memuat laporan penerimaan dan pengeluaran kas, laporan yang dibuat oleh panti asuhan belum sesuai dengan PSAK 45.

Penelitian terakhir oleh Dzihniyah (2017) dengan judul Analisis Perlakuan Akuntansi Pada Laporan Keuangan Perguruan Pondok Modern Muhammadiyah Paciran Berdasarkan PSAK No. 45. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perguruan Pondok Modern Muhammadiyah Paciran hanya membuat satu laporan keuangan gabungan berbentuk jurnal harian yang memuat penerimaan dan pengeluaran kas dan disajikan setiap bulan. Laporan keuangan Perguruan yang belum sesuai PSAK 45 mengakibatkan kinerja Perguruan tidak bisa dinilai dengan maksimal.

Hasil penelitian diatas menunjukkan persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu berada pada segi metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dan juga data yang digunakan yaitu ada dua, data primer dan data sekunder. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada implementasi pelaporan keuangan dengan menggunakan akuntansi pesantren, yang mana akuntansi pesantren ini adalah pedoman yang baru saja efektif pada 28 Mei 2018.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi, sistematis, dan berdasarkan standar yang berlaku umum (Bahri, 2016:2). Berikut adalah beberapa pengertian akuntansi menurut para ahli, yaitu:

Menurut *American Institute of Certified Public Accounting* (AICPA) dalam Suhayati dan Anggadini (2009:1) “Akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi dan kejadian yang berbentuk keuangan dalam bentuk satuan uang dan menginterpretasikan hasil-hasilnya”.

“Akuntansi merupakan proses identifikasi untuk membolehkan terdapat penilaian dan keputusan yang pasti dan tegas untuk yang menggunakan informasi tersebut” (Soemarso, 2004:5). Sedangkan menurut Kieso (2007:4) yang diterjemahkan oleh Handikad dan Wasilah (2007), bahwa “Akuntansi yaitu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kondisi ekonomi dari organisasi untuk pengguna yang berkepentingan”.

“Akuntansi didefinisikan juga sebagai pengetahuan yang mempelajari dalam penyediaan jasa, yang berupa informasi pada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan” (Pura, 2013:4).

Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas, bisa disimpulkan bahwa pengertian akuntansi adalah suatu informasi dari perusahaan melewati laporan keuangan untuk tujuan memberikan gambaran yang relevan tentang suatu kondisi perusahaan.

2.2.2 Laporan Keuangan

2.2.2.1 Pengertian

Bahri (2016:134) menjelaskan didalam bukunya mengenai laporan keuangan sebagai berikut “Laporan keuangan merupakan ringkasan dari pencatatan transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban tugas yang dibebankan oleh pemilik perusahaan”.

Pengertian mengenai laporan keuangan dijelaskan juga dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Per 2018, adalah:

“Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan...”.

Menurut Pura (2013:11) “Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari aktivitas akuntansi, laporan ini mengikhtisarkan transaksi dalam bentuk yang digunakan sebagai pengambilan keputusan”.

2.2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Martani dkk., (2012:33) memaparkan dalam bukunya mengenai tujuan laporan keuangan adalah “menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan sebagai pengambil keputusan ekonomi”.

Sedangkan di dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) per 2018, tujuan laporan keuangan keuangan disebutkan sebagai berikut:

“tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat untuk pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut”.

2.2.2.3 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan harus memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan (Pura, 2013:11). Dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) per 2018 sudah dijelaskan mengenai standar kualitas yang harus dipenuhi, yaitu:

a. Dapat dipahami

Laporan keuangan disajikan dengan cara yang mudah dipahami, dengan asumsi pengguna memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis

b. Relevan

Informasi keuangan yang diberikan dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan dapat membantu pengguna dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang.

c. Materialitas

Informasi dipandang materialitas apabila informasi tersebut dapat mengubah pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan.

d. Keandalan

Informasi dalam laporan keuangan dikatakan andal apabila bebas dari kesalahan material dan disajikan secara jujur.

e. Substansi mengungguli bentuk

Semua peristiwa dan transaksi disajikan secara keseluruhan sesuai dengan substansinya, realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya.

f. Pertimbangan sehat

Pertimbangan sehat adalah menggunakan unsur kehati-hatian dalam menilai dan menyajikan aset atau penghasilan tidak terlalu tinggi dan kewajiban atau beban tidak terlalu rendah.

g. Kelengkapan

Informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Tidak terdapat informasi yang tidak benar yang tersajikan dalam laporan keuangan.

h. Dapat dibandingkan

Informasi akuntansi lebih bermanfaat apabila dibandingkan dengan laporan keuangan entitas lain yang sejenis dan untuk periode yang sama. Semua peristiwa disajikan secara konsistendan laporan keuangan memberikan informasi yang lengkap tentang kebijakan akuntansi dan dampak dari kebijakan tersebut.

i. Tepat waktu

Laporan keuangan harus diproses dan dilaporkan dalam periode waktu yang cukup ekonomis, dengan mempertimbangkan jangka waktu pengambilan keputusan.

j. Keseimbangan antara biaya dan manfaat

Informasi dari laporan keuangan harus memebrikan manfaat melebihi dari biaya penyediaannya, akan tetapi bukan berarti pengguna informasi itu yang harus menanggung biaya.

2.2.2.4 Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Penjelasan mengenai unsur-unsur laporan keuangan sudah dijelaskan di dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) per 2018 yaitu:

Posisi keuangan entitas terdiri atas aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu. Unsur-unsur ini didefinisikan sebagai berikut:

Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lampau dan manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas.

- a. Kewajiban adalah kewajiban masa kini entitas yang muncul dari peristiwa masa lalu, dan penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi,
- b. Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi dengan semua kewajiban.

Kinerja keuangan merupakan hubungan antara penghasilan dan beban dari suatu entitas sesuai yang disajikan dalam laporan laba rugi. Unsur-unsur ini didefinisikan sebagai berikut:

- a. Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus masuk atau peningkatan aset, atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.
- b. Beban (*expense*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode pelaporan dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset, atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak terkait dengan distribusi pada penanam modal.

2.2.2.5 Pengakuan Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Pengakuan unsur-unsur laporan keuangan sudah dijelaskan di dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) per 2018, sebagai berikut:

“Pengakuan unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam neraca atau laporan laba rugi yang memenuhi definisi suatu unsur dan memenuhi kriteria yang diuraikan dalam paragraf 2.24 dan 2.25 sebagai berikut:

- a. Manfaat ekonomi yang terkait dengan pos tersebut akan mengalir dari atau ke dalam entitas
- b. Pos tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal”.

Kegagalan untuk mengakui pos yang memenuhi kriteria tersebut tidak dapat digantikan dengan pengungkapan kebijakan akuntansi yang digunakan.

Probabilitas manfaat ekonomi masa depan:

“Kriteria pengakuan mengacu pada ketidakpastian manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan pos tersebut akan mengalir ke atau dari dalam entitas. Pengakajian ketidakpastian pada arus manfaat ekonomi masa depan dilakukan atas bukti yang terkait dengan kondisi yang tersedia pada akhir periode pelaporan saat penyusunan laporan keuangan”.

Keandalan pengukuran:

“Kriteria kedua untuk pengakuan suatu pos adalah adanya biaya atau nilai yang dapat diukur dengan andal. Dalam banyak kasus, biaya atau nilai suatu pos diketahui. Dalam kasus lainnya biaya atau nilai tersebut harus diestimasi. Apabila estimasi yang layak tidak dapat dilakukan, maka pos tersebut diakui dalam neraca atau laporan laba rugi”.

Penjelasan di atas lebih diperinci lagi dalam poin selanjutnya di dalam SAK ETAP Per 2018, tentang pengakuan dalam laporan keuangan yang isinya adalah:

- a. Aset: aset diakui dalam neraca apabila kemungkinan manfaat ekonominya di masa depan akan mengalir ke dalam entitas dan aset tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Aset tidak diakui dalam neraca apabila pengeluaran telah terjadi dan manfaat ekonominya dilihat tidak mungkin mengalir dalam entitas setelah periode pelaporan berjalan. Sebagai alternatif, transaksi tersebut menimbulkan pengakuan beban dalam laporan laba rugi.
- b. Kewajiban: kewajiban diakui dalam neraca apabila kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur dengan andal.
- c. Penghasilan: pengakuan penghasilan adalah akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Penghasilan diakui dalam laporan laba rugi

jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan peningkatan aset atau penurunan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

- d. Beban: pengakuan beban merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

2.2.2.6 Pengukuran Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) per 2018, telah merumuskan pengukuran unsur-unsur laporan keuangan sebagai berikut:

“Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang yang digunakan entitas untuk mengukur aset, kewajiban, penghasilan dan beban dalam laporan keuangan”.

Dasar pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK ETAP adalah biaya historis dan nilai wajar:

- a. Biaya historis suatu aset adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari pembayaran yang diberikan untuk memperoleh aset pada saat perolehan. Kewajiban dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadi kewajiban.
- b. Nilai wajar adalah jumlah yang dipakai untuk menukarkan suatu aset, atau untuk menyelesaikan suatu kewajiban, antara pihak-pihak yang

berkepentingan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi yang wajar.

2.2.3 Pondok Pesantren

Menurut Madjid (2002:5) memaparkan di dalam bukunya mengenai pondok pesantren sebagai berikut:

“Pondok pesantren berasal dari kata pondok dan pesantren, kata pondok yang asalnya dari bahasa arab *'funduq'* yang artinya ialah tempat tinggal, dan pesantren berasal dari kata santri dan mendapat awalan 'pe' dan akhiran 'an' yang artinya yaitu tempat tinggal para santri yang mencari ilmu agama, pondok pesantren dapat disebut juga sebagai sistem pendidikan produk Indonesia, dan merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia”.

Dalam Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) Per 2018 dijelaskan bahwa:

“Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang sistemnya dalam bentuk asrama atau pondok, dan kyai adalah figur sentral, masjid untuk pusat kegiatan, dan pengajaran agama Islam dibimbing oleh kyai yang harus diikuti para santri sebagai kegiatannya”.

Menurut Peraturan Menteri Agama nomor 3 Tahun 1979 membagi pondok pesantren menjadi 4 bagian, diantaranya yaitu:

- a. Pondok pesantren tipe A, merupakan pondok pesantren dengan aturan santri belajar dan bertempat tinggal di asrama lingkungan pondok pesantren dan pengajarannya secara tradisional (sistem *sorogan* atau *wetonan*).
- b. Pondok pesantren tipe B, merupakan pondok pesantren yang pengajarannya klasikal dan pengajaran dari kyai bersifat aplikasi yang diberikan pada waktu tertentu dan juga santri tinggal di lingkungan pondok pesantren.
- c. Pondok pesantren tipe C, merupakan pondok pesantren yang hanya berupa asrama dan santri belajar di luar seperti madrasah atau sekolah umum, dan kyai hanya menjadi pengawas dan pembina untuk santri.

- d. Pondok pesantren tipe D, merupakan pondok pesantren yang melaksanakan sistem pondok pesantren dan juga sistem sekolah.

2.2.4 Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP)

Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) Per 2017 ini dibuat oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dan Bank Indonesia (BI) yang diterbitkan bertepatan dengan kegiatan Indonesia *Shari'a Economic Festival* (ISEF) ke-4 di *Grand City Convention Center* Surabaya pada 07-11 November 2017. Pedoman ini dibuat dengan tujuan agar dapat menjadi panduan akuntansi yang tidak mengikat untuk pondok pesantren dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia dengan memperhitungkan sifat dan karakteristik pondok pesantren, akuntansi pesantren ini diterapkan untuk yayasan pondok pesantren dan tidak diterapkan untuk badan usaha yang berupa badan hukum tersendiri, seperti perseroan terbatas yang dimiliki oleh yayasan pondok pesantren (Bank Indonesia, 2018).

Penyusunan laporan keuangan pondok pesantren ini mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang dibuat oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI dan juga PSAK dan ISAK syariah yang dibuat oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, jurnal yang digunakan pada akuntansi pesantren ini tidak bersifat mengikat, pondok pesantren dapat membuat metode pencatatan dan pengakuan sesuai dengan sistemnya, asalkan hasilnya tidak berbeda, transaksi pada akuntansi pesantren ini adalah transaksi umum yang terjadi di pondok pesantren, laporan keuangannya dibuat secara tahunan dan jika pondok pesantren tersebut baru berdiri, maka laporan

keuangannya bisa dibuat sesuai periode yang lebih pendek dari satu tahun (PAP, 2018:2).

2.2.4.1 Perbedaan Pedoman Akuntansi Pesantren dengan PSAK 45

Perlu diketahui bahwa terinisiasinya Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) ini berawal dari turunan atau evaluasi lanjutan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 untuk pondok pesantren. Tentunya dalam pengelolaan laporan keuangan PSAK 45 dan PAP baik secara pengakuan, pengukuran dan penyajian memiliki perbedaan yang menjadikan corak tersendiri. Hal yang membedakan dari laporan keuangan pada PSAK 45 mengenai penyajian aset tetap tentang kepemilikan pribadi yang tetap tergabung sebagai aset tetap organisasi nirlaba juga. Sedangkan hal tersebut berbeda pada PAP mengenai penyajian aset tetap kepemilikan pribadi dengan milik pondok pesantren sebagai entitas organisasi nirlaba juga, tentunya hal tersebut turut berpengaruh dalam mengetahui seberapa besar aset tetap yang dimiliki pesantren ataupun seberapa banyak aset tetap milik pribadi yang digunakan oleh pondok pesantren.

2.2.4.2 Ilustrasi Laporan Keuangan Pondok Pesantren

Tabel 2.2

Laporan Posisi Keuangan

| | 2018 | 2017 |
|----------------------|------|------|
| ASET | | |
| Aset Lancar | | |
| Kas dan setara kas | xxx | Xxx |
| Piutang usaha | xxx | Xxx |
| Persediaan | xxx | Xxx |
| Biaya dibayar dimuka | xxx | Xxx |
| Aset lancar lain | xxx | Xxx |

| | | |
|---------------------------------------|------------|------------|
| Jumlah | xxx | Xxx |
| Aset Tidak Lancar | | |
| Investasi pada entitas lain | xxx | Xxx |
| Properti investasi | xxx | Xxx |
| Aset tetap | xxx | Xxx |
| Aset tidak berwujud | xxx | Xxx |
| Aset tidak lancar lain | xxx | Xxx |
| Jumlah | xxx | Xxx |
| Total Aset | xxx | Xxx |
| LIABILITAS | | |
| Liabilitas Jangka Pendek | | |
| Pendapatan diterima dimuka | xxx | Xxx |
| Utang jangka pendek | xxx | Xxx |
| Liabilitas jangka pendek lain | xxx | Xxx |
| Jumlah | xxx | Xxx |
| Liabilitas Jangka Panjang | | |
| Utang jangka panjang | xxx | Xxx |
| Liabilitas imbalan kerja | xxx | Xxx |
| Liabilitas jangka panjang lain | xxx | Xxx |
| Jumlah | xxx | Xxx |
| Total Liabilitas | xxx | Xxx |
| ASET NETO | | |
| Aset neto tidak terikat | xxx | Xxx |
| Aset neto terikat permanen | xxx | Xxx |
| Aset neto terikat permanen | xxx | Xxx |
| Total Aset Neto | xxx | Xxx |
| Total Liabilitas dan Aset Neto | xxx | Xxx |

Tabel 2.3
Laporan Aktivitas

| | 2018 | 2017 |
|---|------|------|
| PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT | | |
| Penghasilan tidak terikat | xxx | Xxx |
| Kontribusi santri | xxx | Xxx |
| Hibah pendiri dan pengurus | xxx | Xxx |
| Aset neto terikat yang berakhir pembatasannya | xxx | Xxx |
| Pendapatan lain | xxx | Xxx |
| Jumlah | xxx | Xxx |

| | | |
|--|------------|------------|
| Beban Tidak Terikat | | |
| Beban pendidikan | xxx | Xxx |
| Beban konsumsi dan akomodasi | xxx | Xxx |
| Beban umum dan administrasi | xxx | Xxx |
| Kenaikan (Penurunan) | xxx | Xxx |
| Saldo Awal | xxx | Xxx |
| Saldo Akhir | xxx | Xxx |
| PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER | | |
| Program A | xxx | Xxx |
| Pendapatan | xxx | Xxx |
| Beban | xxx | Xxx |
| Surplus | xxx | Xxx |
| Aset neto terikat temporer yang berakhir pembatasannya | xxx | Xxx |
| Program B | xxx | Xxx |
| Pendapatan | xxx | Xxx |
| Beban | xxx | Xxx |
| Surplus | xxx | Xxx |
| Aset neto terikat temporer yang berakhir pembatasannya | xxx | Xxx |
| Kenaikan (Penurunan) | xxx | Xxx |
| Saldo Awal | xxx | Xxx |
| Saldo Akhir | xxx | Xxx |
| PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN | | |
| Wakaf uang | xxx | Xxx |
| Wakaf harta bergerak selain uang | xxx | Xxx |
| Wakaf harta tidak bergerak | xxx | Xxx |
| Hasil bersih pengelolaan dan pengembangan wakaf | xxx | Xxx |
| Alokasi hasil pengelolaan dan pengembangan wakaf | xxx | Xxx |
| Kenaikan (Penurunan) | xxx | Xxx |
| Saldo Awal | xxx | Xxx |
| Saldo Akhir | xxx | Xxx |
| ASET NETO PADA AWAL TAHUN | xxx | Xxx |
| ASET NETO PADA AKHIR TAHUN | xxx | Xxx |

Tabel 2.4
Laporan Arus Kas

| | 2018 | 2017 |
|---|-------------|-------------|
| ARUS KAS OPERASI | | |
| Rekonsiliasi Perubahan Aset Neto Menjadi Kas Neto | | |
| Perubahan aset neto | xxx | Xxx |
| Penyesuaian: | | |
| Penyusutan | xxx | Xxx |
| Kenaikan piutang usaha | xxx | Xxx |
| Kenaikan persediaan | xxx | Xxx |
| Penurunan biaya dibayar dimuka | xxx | Xxx |
| Kenaikan pendapatan diterima dimuka | xxx | Xxx |
| jumlah kas neto diterima dimuka dari aktivitas operasi | xxx | Xxx |
| ARUS KAS INVESTASI | | |
| Pembelian aset tidak lancar | xxx | Xxx |
| Penjualan investasi | xxx | Xxx |
| jumlah kas neto dikeluarkan dari aktivitas investasi | xxx | Xxx |
| ARUS KAS PENDANAAN | | |
| Pembayaran utang jangka panjang | xxx | Xxx |
| Jumlah Kas Neto Dikeluarkan Dari Aktivitas Pendanaan | xxx | Xxx |
| Kenaikan (Penurunan) | xxx | Xxx |
| Saldo Awal | xxx | Xxx |
| Saldo Akhir | xxx | Xxx |

2.2.5 Penyajian Laporan Keuangan Pondok Pesantren menurut Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP)

Dalam Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) Per 2017 sudah dijelaskan mengenai tujuan laporan keuangan, yaitu:

“Tujuan laporan keuangan yang disusun oleh pondok pesantren adalah agar dapat memberi informasi tentang posisi keuangan, kinerja, arus kas dan informasi yang lain untuk pengguna laporan keuangan sebagai bahan pembuat keputusan ekonomi, dan juga sebagai pertanggungjawaban pengurus pondok pesantren mengenai penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya”.

2.2.5.1 Konsistensi Penyajian dan Komponen Laporan Keuangan

Dalam Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) Per 2017 telah dijelaskan secara rinci bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas dari pondok pesantren, disertai pengungkapan yang diharuskan sesuai dengan ketentuan yang berlaku umum.

Komponen Laporan keuangan yang lengkap dan yang harus disusun oleh pondok pesantren telah diatur dalam Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) Per 2017, yang isinya adalah sebagai berikut:

1. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan menyajikan tentang aset, kewajiban, aset neto pondok pesantren, dan juga hubungan antar unsur pada waktu tertentu.

- a. Aset disajikan berdasarkan karakteristiknya dan dikelompokkan menjadi aset lancar dan aset tidak lancar.

- b. Kewajiban disajikan menurut urutan jatuh temponya dan dikelompokkan menjadi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
- c. Aset neto disajikan menjadi aset neto tidak terikat, aset neto terikat temporer, dan aset neto terikat permanen.

2. Laporan aktivitas

Laporan aktivitas menyajikan atas kinerja keuangan pondok pesantren selama satu periode, dan juga menyajikan tentang pengaruh transaksi dan peristiwa yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, hubungan antar transaksi, dan penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan program atau jasa.

3. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan tentang penerimaan dan pengeluaran kas dari pondok pesantren selama satu periode. Kasa dan setara kas dikelompokkan kedalam arus kas dari operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari operasi dibuat dengan metode tidak langsung.

4. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan diatur secara teratur sesuai urutan penyajian laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan. Informasi catatan atas laporan keuangan berhubungan atas posisi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas yang isinya menyampaikan penjelasan yang bersifat kualitatif dan juga kuantitatif.

2.2.5.2 Kebijakan Akuntansi

Dalam Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) Per 2017 telah dijelaskan secara rinci bahwa kebijakan akuntansi pondok pesantren harus mencerminkan prinsip kehati-hatian dan mencakup semua hal yang material serta sesuai dengan ketentuan dalam SAK ETAP.

Akan tetapi di dalam SAK ETAP belum mengatur secara spesifik tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan dari suatu transaksi atau peristiwa, maka dari itu pengurus pondok pesantren harus menetapkan kebijakan untuk memastikan bahwa laporan keuangan menyajikan informasi yang:

1. Relevan terhadap kebutuhan pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan.
2. Dapat diandalkan, dengan pengertian:
 - a. Menyajikan secara jujur mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas dari pondok pesantren.
 - b. Mengambarkan substansi ekonomi dari suatu kejadian atau transaksi dan tidak semata-mata bentuk hukumnya.
 - c. Netral, yaitu bebas dari keberpihakan.
 - d. Mencerminkan kehati-hatian.
 - e. Mencakup semua hal material.

Dalam menetapkan kebijakan akuntansi, maka harus mempertimbangkan:

1. Persyaratan dan panduan yang ada dalam SAK ETAP yang berhubungan dengan hal yang sama.

2. Definisi, kriteria pengakuan dan konsep pengukuran aset, kewajiban, pendapatan, dan beban dalam Konsep dan Prinsip Pervasif dari SAK ETAP.
3. Persyaratan dan panduan dalam SAK yang berhubungan dengan hal yang serupa dan yang terkait

2.2.5.3 Materialitas dan Periode Pelaporan

Penyajian laporan keuangan pondok pesantren didasarkan pada konsep materialitas. Pos-pos yang jumlahnya material disajikan tersendiri dalam laporan keuangan, sedangkan yang jumlahnya tidak material dapat digabungkan sepanjang memiliki sifat atau fungsi yang sejenis. Informasi dianggap material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat, informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan yang diambil.

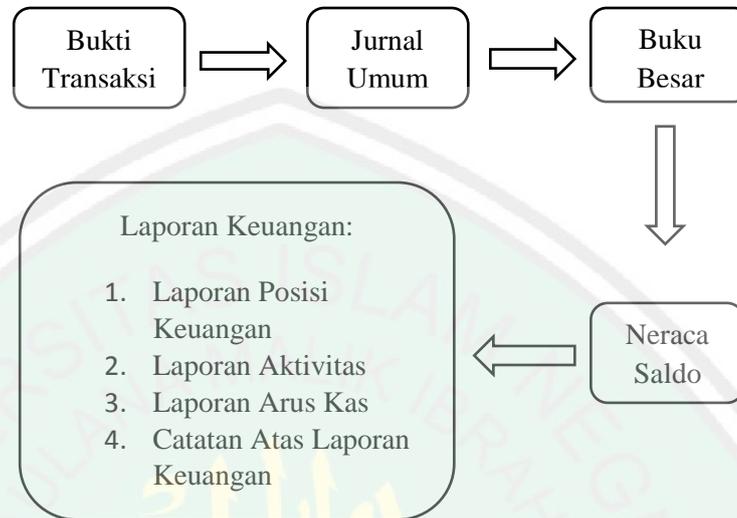
Laporan keuangan pondok pesantren disajikan secara tahunan berdasarkan tahun hijriah atau masehi. Apabila pondok pesantren yang baru berdiri, maka laporan keuangan dapat disajikan untuk periode yang lebih pendek dari satu tahun.

2.2.6 Siklus Akuntansi Pesantren

Siklus akuntansi pesantren adalah tahapan-tahapan mulai dari awal terjadinya transaksi dalam pondok pesantren sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan tahap berikutnya (Bahri, 2016:18).

Dibawah ini merupakan siklus akuntansi pada pondok pesantren, yaitu:

Gambar 2.2.6
Siklus Akuntansi Pesantren



2.2.7 Pencatatan dan Pelaporan Keuangan Dalam Perspektif Islam

Pencatatan dan pelaporan keuangan dalam Islam telah diperintahkan oleh Allah SWT di dalam Al-Qur'an, diantaranya yaitu:

1. Q.S. Al-Baqarah (2) Ayat 282.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَآكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلَئَ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَفْضَلُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيَعْلَمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ [سورة البقرة ٢٨٢]

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang-piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang

yang berhutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikitpun daripadanya. Jika yang berhutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu”.

Prof. Dr. Hamka (2008) menjelaskan dalam tafsir Al-Azhar juz 3 tentang surat Al-Baqarah ayat 282 ini dengan adanya beberapa hal yang relevan dengan akuntansi (pencatatan transaksi) sebagai berikut:

“Perhatikan tujuan ayat! Yaitu kepada sekalian yang beriman kepada Allah supaya utang piutang ditulis. Itulah dia yang berbuat sesuatu pekerjaan karena Allah, karena perintah Allah dilaksanakan. Sebab itu tidaklah layak karena berbaik hati kepada kedua belah pihak lalu berkata tidak perlu dituliskan karena kita sudah percaya untuk mempercayainya. Padahal umur kedua belah pihak sama-sama ditangan Allah. Apabila seseorang meninggal dalam keadaan berhutang, tempat berhutang menagih adalah pada warisnya yang ditinggal, dan Si waris bisa menghindari utang itu apabila tidak ada surat perjanjian”.

Beliau mengungkapkan secara jelas betapa wajibnya memelihara tulisan.

Perintah ini sering diabaikan semua orang selama ini. Yang lebih parah ada yang menganggap pencatatan yang teliti ini menunjukkan kurang percaya, padahal ini merupakan perintah Allah. Perintah ini semata-mata untuk menjaga kepercayaan yang pada akhirnya berdampak positif terhadap bermuamalah. Menurut beliau pencatatan transaksi tersebut ditekankan untuk tujuan kebenaran,

kepastian, keterbukaan, keadilan antara dua pihak yang mempunyai hubungan muamalah.

2. Q.S. An-Nisa (4) Ayat 58.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ

إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا [سورة النساء ٥٨]

Artinya: “Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baiknya yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Pendengar, Maha Melihat”.

Gustani (2017) seorang Dewan Pengawas Syariah memaparkan tentang penjelasan ayat diatas yaitu “Meskipun tidak secara spesifik menjelaskan tentang akuntansi, akan tetapi ayat diatas bisa dijadikan landasan seorang akuntan dalam bekerja, yaitu mencatat suatu transaksi sesuai dengan posisinya”.

3. Q.S. An-Nahl (16) Ayat 90.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ [سورة النحل ٩٠]

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkar, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”.

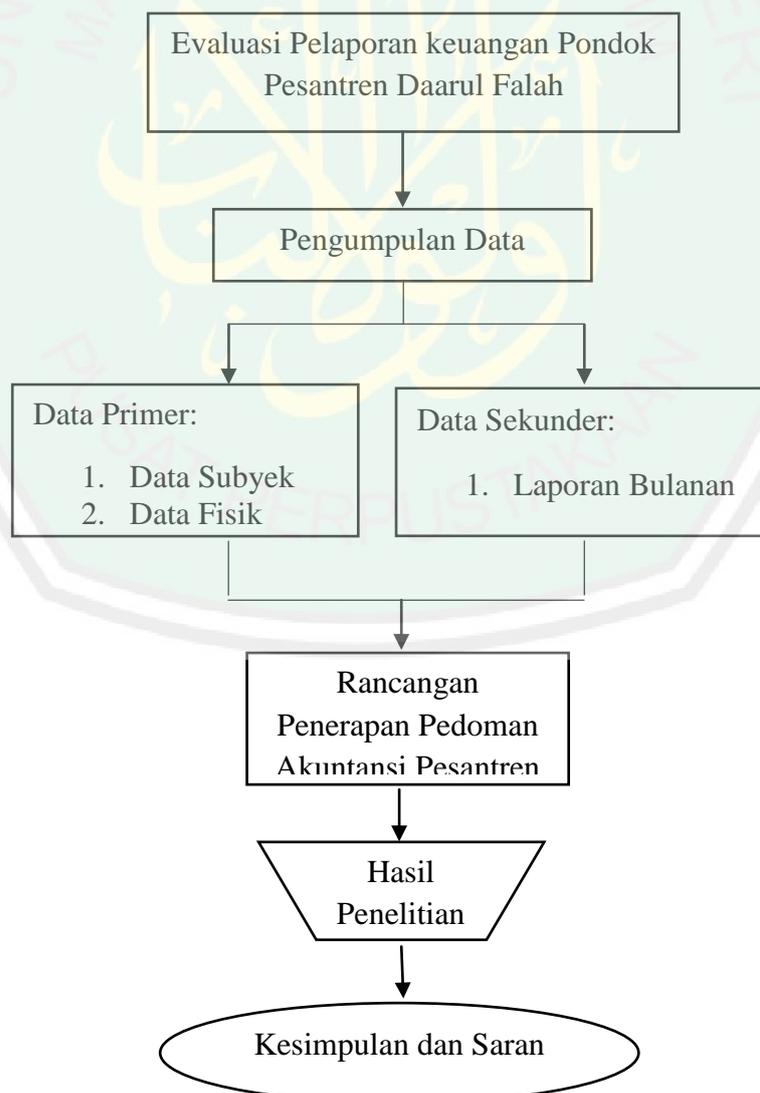
Gustani (2017) seorang Dewan Pengawas Syariah menjelaskan bahwa ayat diatas memerintahkan untuk berbuat adil dan kebaikan. Sifat adil dan benar sangat penting untuk seorang akuntan dalam menjalankan tugasnya, bahkan

keadilan adalah asas dalam akuntansi syariah, adil merupakan menempatkan sesuatu sesuai dengan posisinya.

2.3 Kerangka Berfikir

Agar dapat dilihat lebih jelasnya dari perolehan data terhadap masalah yang ada dan yang akan dikumpulkan, maka peneliti membuat kerangka berfikir yang disusun dibawah ini:

Gambar 2.3
Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti tentang penerapan Akuntansi Pesantren ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Creswell (2017:4) mengenai penelitian kualitatif adalah:

“Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan juga memahami makna oleh sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan dan prosedur...”.

Dilihat dari karakteristik masalah, jenis penelitian ini termasuk penelitian studi kasus dengan karakteristik masalah yang sangat berhubungan dengan latar belakang dan suatu kondisi pada objek yang diteliti. Menurut Creswell (2017:6) tentang studi kasus adalah:

“Studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dalam waktu tertentu”.

Penelitian ini meneliti tentang aktivitas transaksi yang terjadi di Pondok Pesantren Daarul Falah, yang mana bertujuan agar dapat mengidentifikasi kegiatan yang terjadi, yang nantinya akan disusun laporan keuangan dari hasil identifikasi tersebut sesuai dengan Akuntansi Pesantren.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Daarul Falah dan pondok pesantren ini beralamat Jl. Pronoyudo, Dadaprejo, Junrejo, Kota Batu.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum penelitian siap untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2007:152). Subjek penelitian ini adalah pimpinan pondok pesantren dan beberapa sumber relevan yang ada di Pondok Pesantren Daarul Falah.

3.4 Data dan Jenis Data

Menurut Lofland dan Moleong (2012:157) “Sumber data utama yang diperoleh dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan, dan lainnya bisa ditambahkan seperti dari dokumen yang berupa foto, data tertulis dan statistik”.

Semua data yang akan dikumpulkan merupakan data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu tentang penerapan Akuntansi Pesantren di Pondok Pesantren Daarul Falah . Data yang akan dikumpulkan bisa bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata atau gambar.

Sugiyono (2007:137) mengemukakan sumber data pada penelitian yang digunakan ada dua sumber data yaitu:

1. Data primer, merupakan sumber data penelitian yang didapat peneliti secara langsung dari Pondok Pesantren Daarul Falah melalui proses wawancara dengan bagian keuangan yaitu ibu Hj. Gustiningsih, SE., Ak dan pengurus yaitu Meida Badiatun N. di Pondok Pesantren Daarul Falah.

2. Data sekunder, merupakan sumber data penelitian yang didapat dari berbagai sumber yang relevan, dan pihak tersebut memperoleh data-data aslinya secara langsung, misalnya seperti data laporan keuangan perusahaan, struktur organisasi, sejarah, visi misi, dan lain-lain.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:104) menjelaskan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.

Dalam penelitian ini ada tiga teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2017:108) menjelaskan bahwa “Observasi adalah dimana peneliti melakukan pengumpulan data secara terstruktur pada sumber datanya. Dimana mereka yang diteliti mengetahui aktivitas awal sampai akhir”. Dalam penelitian ini peneliti telah menjelaskan tentang penelitian yang dilakukan pada subjek penelitian dan Pondok Pesantren Daarul Falah yang diteliti mengetahui aktivitas peneliti. Fokus dari observasi ini adalah melihat langsung pada aktivitas Pondok Pesantren Daarul Falah, agar bisa tahu bagaimana aktivitas transaksi yang terjadi.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017:114) menjelaskan bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti”. Wawancara juga dilakukan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang lebih spesifik tentang sejarah, aktivitas serta semua yang berhubungan tentang pelaporan keuangan Pondok Pesantren kepada subjek yang diteliti.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:124) menjelaskan bahwa “Dokumen adalah catatan tentang peristiwa yang sudah berlalu. Catatan ini bisa berupa tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang”. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan dokumen, dimana dokumen tersebut merupakan pengumpulan data yang sudah didokumentasikan oleh pondok pesantren yang hal itu berhubungan dengan penerapan laporan keuangan berdasarkan akuntansi pesantren.

3.6 Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Dimana analisis deskriptif kualitatif merupakan sebuah cara menganalisis data kualitatif dimulai dari mengumpulkan data yang telah didapatkan kemudian dianalisis secara kualitatif. Analisis yang dilakukan yaitu dengan cara mengkaji, menyajikan, menelaah, dan menjelaskan semua data yang sudah didapat dari hasil wawancara kepada bagian keuangan, dan pengurus

Pondok Pesantren Daarul Falah sehingga mendapatkan informasi secara detail tentang pelaporan keuangannya. Data yang didapatkan berupa Laporan Keuangan Pondok Pesantren Daarul Falah dan data lain terkait pelaporan keuangannya.

Menurut Sugiyono (2009: 246), analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan ketika bersamaan dengan proses pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data dalam suatu periode tertentu. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2009:246) menjelaskan bahwa analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan cara interaksi yang aktif dan berlangsung secara terus menerus sampai memperoleh data yang sudah cukup jenuh. Penjelasan mengenai tahapan pada aktivitas analisis data adalah sebagai berikut (Sugiono, 2009:247):

1. Kompilasi dokumen

Kompilasi dokumen adalah mengambil atau mengumpulkan dokumen yang diperlukan dan bermanfaat bagi peneliti. Dalam tahap ini, peneliti hanya sekilas mengetahui dokumen diperlukan atau tidaknya.

2. Penyajian data (*data display*)

Tahap selanjutnya adalah penyajian data, dapat dilakukan dengan cara menyajikan data pelaporan keuangan kedalam berbagai bentuk, seperti bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Penyajian data dengan cara tersebut dapat memudahkan pemahaman peneliti sekaligus pembaca dalam menganalisis dan mencermati penerapan Akuntansi Pesantren karena sudah terorganisir dan tersusun dalam pola dan saling berhubungan.

3. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang pokok dan dianggap penting dengan mencari tema dan polanya, dengan demikian data yang direduksi akan menghasilkan suatu gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti pada saat melakukan pengumpulan data selanjutnya. Pada penelitian ini, peneliti akan merangkum, memilih, dan memfokuskan pada data akuntansi yang berkaitan dengan pelaporan keuangan yang akan diterapkan sesuai dengan Akuntansi Pesantren.

4. Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Tahap ini merupakan tahap yang terakhir, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti dengan cara membandingkan antara pelaporan keuangan di Pondok Pesantren Daarul Falah dengan Akuntansi Pesantren. Kesimpulan awal akan bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan suatu bukti yang menguatkan dan mendukung. Suatu kesimpulan akan kredibel apabila pada penarikan kesimpulan awal disertai dengan bukti-bukti valid seperti jurnal, dan laporan keuangan Pondok Pesantren Daarul Falah

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1 Paparan Data

4.1.1 Latar Belakang Pondok Pesantren

Awal mula berdirinya Pondok pesantren Daarul Falah dari pertemuan yang tidak disengaja oleh bapak H. Sulaiman Suhardjito dengan Ustadz Muhammad Syifa'uddin di tahun 2005 di hampir setiap usai melaksanakan sholat maghrib berjamaah di masjid Al-Falah. Ustadz Muhammad Syifa'uddin adalah seorang santri yang pernah menuntut ilmu di beberapa pesantren salaf di Jawa Timur. Diantaranya adalah pondok pesantren Hidayatullah dibawah asuhan Alm. KH. Mufid Shiddiq Pujon Malang, pondok pesantren Mamba'ul Huda Karangpulo dibawah asuhan Alm. KH. Abdul Adzim Aminullah Yahya dan KH. Luthfi Hakim, yang terakhir di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Jombang Pare Kediri dibawah asuhan Alm. KH. Syamsuddin dan KH. Luqman Hasyim serta singgah sejenak di Pondok Pesantren Luhur dibawah asuhan Alm. Prof. Dr. KH. Ahmad Mudlor Summersari Malang yang beberapa kali juga turut dalam pengajian kilat di pesantren di Pare Kediri dan pondok pesantren Mifathul Huda Gading Malang. Bapak H. Sulaiman Suhardjito yang memiliki panggilan akrab pak Djito adalah seorang pemilik perusahaan jasa catering "Ibu Djito" serta kontraktor sebuah pabrik cat yang memiliki ghirah da'wah dan syi'ar yang tinggi di Kota Batu.

Dari pertemuan tersebut, Ustadz Muhammad Syifa'uddin menginisiasi untuk mengadakan kajian rutin yang diikuti oleh beberapa remaja kampung. Setelah berjalannya pengajian yang cukup sering tersebut, kemudian ustadz Muhammad Syifa'uddin membentuk majelis dzikir (pembacaan Rattibul Haddat) serta dilanjut dengan kajian rutin hari Rabu setelah maghrib hingga isya yaitu kitab kuning bersama keluarga bapak H. Sulaiman Suhardjito dan beberapa jamaah

lainnya. Semakin hari semakin bertambah pula remaja yang turut mengaji bersama ustadz Muhammad Syifa'uddin hingga membuat sedikit kebingungan pula tentang cara untuk dapat menampung para remaja yang mencapai belasan remaja putri dan putra sedangkan beliau belum memiliki tempat tinggal yang luas atau asrama untuk tempat tinggal para remaja tersebut. Bapak H. Sulaiman Suhardjito yang mengetahui hal tersebut kemudian bersedia membantu dengan memberikan fasilitas untuk tempat tinggal berupa asrama.

Majelis dzikir yang berubah nama menjadi majelis Dzikir wat Taklim Daarul Falah tersebut yang menjadi cikal bakal berdirinya pondok pesantren daarul Falaah. selanjutnya pada sekitar pertengahan tahun 2007 akhirnya gedung asrama santri Putra Pondok Pesantren Daarul Falah juga telah berdiri dengan pengasuhnya Ustadz Ahmad Huda yang berasal dari Rembang Jawa Tengah. Sementara untuk pengasuh santri Putri adalah ustadzah Mikyal Adiyah (istri dari ustadz Muhammad Syifa'uddin). Mengenai operasional dan administrasi, pendirian pondok pesantren sendiri hanya didirikan dengan dari perseorangan tanpa ada dan menginginkan bantuan dari lembaga lain atau pihak luar sesuai dengan keinginan dana harapan dari bapak H. Sulaiman Suhardjito dan ustadz Muhammad Syifa'uddin. Dengan lembaga-lembaga formal yang ada, Pondok pesantren Daarul Falah juga tidak pernah melakukan hubungan kerjasama dan sejenisnya, baik secara individu maupun kelompok, kecuali hubungan fungsional antara pendiri dan masing-masing pimpinan lembaga, yang sama-sama pengemban amanah mulia menghantarkan cita-cita orang tua yang menginginkan anaknya menjadi orang mulia.

Pada saat ini, pondok pesantren Daarul Falah telah menampung santri dari yang bersekolah MTs, MA, S1 hingga mahasiswa S2 pun turut meramaikan hiruk pikuknya pondok pesantren Daarul Falah. Sebagaimana lazimnya sebuah pesantren, pendidikan di Pondok Pesantren Darul Falah lebih menekankan pada aspek akhlaq dan pengembangan diri. Minat dari para orang tua yang antusias untuk menitipkan anaknya di pondok tersebut karena salah satunya memiliki

sistem pengajaran tersendiri dengan jenjang yang berbeda-beda antaranya tingkat RTQ, Diniyyah Wustha, Takhassus dan Kelas Takhfidz.

4.1.2 Visi dan Misi Pondok Pesantren

1. Visi Pondok Pesantren

Beriman, Bertakwa, Akhlaqul Karimah dan Istiqomah.

2. Misi Pondok Pesantren

Membentuk pribadi muslim yang tangguh dan bermanfaat dunia dan akhirat.

4.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan kerangka kerja yang mencakup kumpulan individu guna memperdayakan fungsi dan keahlian yang dimiliki, selain itu terdapat peran tanggung jawab yang menjadi refleksi dari bagian-bagian yang telah di amanahkan. Demi menjaga stabilitas organisasi pondok pesantren Daarul Falah, mencapai visi dan misi, dalam kebijakan dan proses peningkatan kualitas dari segala aspek yang tentu menjadi keharusan dalam mengambil peran da'wah kontemporer yang lebih dinamis dan modernis, maka terbentuklah organisasi Pondok Pesantren Daarul Falah sebagai berikut

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Kas dan setara kas

Kas dan setara kas merupakan akun yang telah ada di pondok pesantren Daarul Falah yang digunakan sebagai penyajian dari pemasukan utama dan pengeluaran pondok serta telah disajikan. Pemasukan saat ini berasal dari uang syahriyyah santri. Pemasuk yang ada dalam kas ini merupakan asset neto tidak terikat yang berupa uang syahriyyah santri karena tidak adanya sumbangan dari donatur. Ibu Menik selaku kepala bagian keuangan ketika di wawancara pada hari

sabtu 24 November 2018 pukul 10.37 WIB di rumah bapak H. Sulaiman Suhardjito, menyampaikan mengenai keadaan kas setara kas sebagai berikut:

“Ya untuk penerima kas disini pastinya dari santri mas. Kalau masalah nominal kasnya gak begitu banyak soalnya pondok disini juga gak punya usaha.”

Pengakuan kas yang ada di pondok Daarul Falah dengan menggunakan dasar cash basis yaitu pencatatan dilakukan saat terjadi penerimaan kas, sedangkan kas keluar dicatat pada saat terjadi pengeluaran kas. Pengungkapan kas pondok pesantren Daarul Falah disajikan dalam laporan posisi keuangan. Berikut jurnal umum yang dibuatkan oleh peneliti berdasarkan dari pedoman akuntansi pesantren sebagai bentuk rekomendasi

jurnal umum

| tanggal | Keterangan | ref | Debit | Kredit |
|---------|-------------------|-----|---------|---------|
| 2018 | | | | |
| Des 31 | Kas | | 840,000 | |
| | Syahriyyah Santri | | | 840,000 |

Setelah proses pencatatan transaksi selesai pada jurnal umum selanjutnya dalah peneliti memposting ke buku besar. Berikut contoh buku besar:

Buku besar

| tanggal | keterangan | ref | debit | Kredit | Saldo |
|---------|------------|-----|---------|--------|---------|
| 2018 | | | | | |
| Des 31 | Kas | | 840,000 | | 840,000 |

4.2.2 Aset Tetap

4.2.2.1 Tanah

Pada pondok pesantren ini tidak ada penyajian pada aset tetap, karena mereka hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran kas saja. Salah satu aset tetap yang dimiliki berupa tanah, namun hingga saat ini belum ada pencatatan untuk menyajikan akun tanah sesuai standar dalam laporan keuangan pondok pesantren Daarul Falah yang telah ada. Transaksi pemberian tanah untuk pendirian pondok pesantren hanya dilakukan sekali saja ketika diawal berdirinya. Hal tersebut diakui oleh bagian keuangan dalam wawancara dengan ibu Menik pada hari sabtu 24 November 2018 pukul 11.16 WIB di rumah bapak H. Sulaiman Suhardjito, mengatakan sebagai berikut:

“Wahh kalau tahun 90’an gitu itu harga tanah masih murah kok, tahun ’94 itu harga tanah rata-rata Rp.100.000/m². Beda banget sama yang sekarang yaa.. coba kalau sekarang rata-rata itu bisa Rp.1.000.000/m², apalagi kalau di daerah pusat kota bisa lebih dari itu”

Dalam pengakuan aset tetap berupa tanah ini masih memiliki kebingungan dalam melakukan pengukurannya dikarenakan tanah yang digunakan sampai saat ini tergabung dengan tanah yang difungsikan sebagai usaha oleh pemiliknya yaitu bapak H. Sulaiman Suhardjito. Untuk sementara ini peneliti memberikan rekomendasi dalam pencatatan yang sesuai standar untuk pengakuan tanah, berikut:

Jurnal umum

| Tanggal | Keterangan | Ref | Debit | Kredit |
|---------|------------|-----|---------------|---------------|
| 2017 | | | | |
| Des 31 | Tanah | | 2.250.000.000 | |
| | Aset Tetap | | | 2.250.000.000 |

Setelah itu proses pencatatan dari jurnal umum yang diposting kembali ke buku besar yang peneliti rekomendasikan:

Buku Besar

| Tanggal | Keterangan | Ref | Debit | Kredit | Saldo |
|---------|------------|-------|---------------|--------|---------------|
| 2017 | | | | | |
| Des | 31 | Tanah | 2.250.000.000 | | 2.250.000.000 |
| | | | | | |

4.2.2.2 Bangunan

Bangunan yang dimiliki oleh pondok pesantren Daarul Falah masih belum tersajikan dalam laporan keuangan, selain itu juga masih belum memiliki nilai bangunan. Sebab belum adanya pencatatan tersebut karena semua keperluan biaya serta perlengkapan masih berasal langsung dari bapak H. Sulaiman Suhardjito tanpa memberikan transparansi pembiayaan dalam pembangunan bangunan. Pernyataan tersebut diperoleh melalui ibu Menik saat di wawancara pada hari sabtu 24 November 2018 pukul 11.17 WIB di rumah bapak H. Sulaiman Suhardjito, sebagai berikut:

“untuk nilai bangunan itu kita gak tau pastinya mas ya, soalnya yang bangun itu biasanya dari uang pribadi bapak, jadi disini kita langsung terima jadi saja”

Bangunan merupakan aset tetap, aset ini harus disusutkan sesuai dengan aturan standar akuntansi. Pada umumnya bangunan disusutkan dalam jangka waktu 5-20 tahun. Penyusutan adalah metode pengalokasian biaya aset tetap untuk menyusutkan nilai aset secara sistematis selama periode manfaat dari aset tersebut. Metode yang paling sederhana mengasumsikan adanya penggunaan yang konstan dari suatu aset selama masa manfaatnya. Berdasarkan metode ini biaya

depresiasi dihitung dengan mengalokasikan nilai aset yang didepresiasi selama masa manfaat aset secara sama untuk setiap periodenya. Peneliti memberikan rekomendasi dalam pencatatan bangunan untuk penyusutan ke jurnal umum:

Jurnal umum

| Tanggal | Keterangan | Ref | Debit | Kredit |
|---------|-------------------------------|-----|---------------|---------------|
| 2018 | | | | |
| Des 31 | Beban Penyusutan Bangunan | | 2.700.000.000 | |
| | Akumulasi Penyusutan Bangunan | | | 2.700.000.000 |

Kemudian pencatatan dari jurnal umum dilanjutkan dengan memposting kedalam buku besar

| Tanggal | Keterangan | Ref | Debit | Kredit | Saldo |
|---------|------------|-----|---------------|--------|---------------|
| 2018 | | | | | |
| Des 31 | Bangunan | | 2.700.000.000 | | 2.700.000.000 |
| | | | | | |

4.2.2.3 Furnitur

Furnitur yang ada di pondok pesantren Daarul Falah hanya tercatat sebesar harga perolehan ketika diawal pembelian. Namun hingga saat ini masih sebagian kecil saja pencatatan untuk pembelian furnitur sesuai harga perolehan dikarenakan furnitur yang ada di pondok merupakan pemberian dari bapak H. Sulaiman Suhardjito yang menggunakan uang pribadi beliau sendiri. Hal tersebut dipaparkan oleh ibu Menik ketika diwawancarai pada hari sabtu 24 November 2018 pukul 11.20 WIB di rumah bapak H. Sulaiman Suhardjito, sebagai berikut:

“barang sarana prasarana yang ada itu kebanyakan pemberian bapak (H. Sulaiman Suhardjito) langsung, jadi kadang cuma sedikit dari pondok ngeluarin uang kas buat beli barang-barang”

Untuk pengakuan aset tetap berupa furnitur yang ada di pondok pesantren Daarul Falah telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku bahwa aset tetap untuk kegiatan operasional bukan untuk dijual belikan. Dalam penyajian aset tetap yang ada di Pondok pesantren Daarul Falah melakukan penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus dimana penyusutan dihitung setahun pada tahun 2017. Penyusutan furnitur disusutkan selama (5) tahun menggunakan metode garis lurus berdasarkan PSAK No 16 Tentang Aset Tetap karena objek penelitian yang saya lakukan adalah Yayasan Sosial yang tidak dikenakan pajak maka saya menggunakan PSAK No. 16. Dalam metode garis lurus merupakan metode yang paling sederhana mengasumsikan adanya penggunaan yang konstan dari suatu aset selama masa manfaatnya. Metode ini merupakan metode yang mendasarkan alokasi dari fungsi waktu penggunaan aset.

$$\text{Biaya Depresiasi} = \frac{(\text{Biaya Perolehan Aset} - \text{Nilai Residu})}{\text{Masa Manfaat}}$$

Dari perhitungan yang sudah dilakukan dapat dibuatkan jurnal umum sebagai berikut:

Jurnal Umum

| Tanggal | Keterangan | Re | Debit | Kredit |
|---------|-------------------------------|----|------------|------------|
| 2018 | | | | |
| Des 31 | Beban Penyusutan Furnitur | | 95.340.000 | |
| | Akumulasi Penyusutan furnitur | | | 95.340.000 |

Kemudian langkah selanjutnya yaitu dengan memposting ke dalam buku

besar. Sebagai berikut.

Buku Besar.

Akumulasi Penyusutan

| Tanggal | Keterangan | Ref | Debit | Kredit | Saldo |
|---------|-------------------------------|-----|-------|------------|------------|
| 2018 | | | | | |
| Des 31 | Akumulasi Penyusutan furnitur | | | 95.340.000 | 95.340.000 |
| | | | | | |

Kemudian selanjutnya yaitu simulasi aset tetap pada akun furnitur di Pondok pesantren Daarul Falah ketika ada transaksi. Peneliti mencoba untuk membuat jurnal umum lalu mempostingnya ke dalam buku besar sebelum masuk menjadi laporan keuangan.

Jurnal Umum

| Tanggal | Keterangan | Ref | Debit | Kredit |
|---------|------------|----------|-------------|-------------|
| 2018 | | | | |
| Des | 31 | Furnitur | 476.700.000 | |
| | | Modal | | 476.700.000 |

Setelah proses pencatatan transaksi selesai pada jurnal umum maka selanjutnya ialah dengan memposting ke dalam buku besar. Berikut ini simulasi pemindahan ke buku besar:

Buku Besar

Furnitur

| Tanggal | Keterangan | Ref | Debit | Kredit | Saldo |
|---------|------------|----------|-------------|--------|-------------|
| 2018 | | | | | |
| Des | 31 | Furnitur | 476.700.000 | | 476.700.000 |

4.2.3 Aset Tidak Berwujud

Pada pondok pesantren ini tidak ada penyajian aset tidak berwujud, aset ini merupakan harta yang tak terlihat atau yang tak berwujud akan tetapi memberikan manfaat, seperti contohnya pada pondok pesantren yaitu nama kyai besar atau pendiri utama yang bisa menghasilkan keuntungan untuk pondok agar menarik para santri memilih pondok tersebut untuk dijadikan sebagai tempat mencari ilmu. Akan tetapi pada kenyataannya pada pondok pesantren ini tidak mempunyai aset tidak berwujud. Hal tersebut juga diungkapkan oleh ibu Menik saat diwawancarai pada hari sabtu 24 November 2018 pukul 11.23 WIB di rumah bapak H. Sulaiman Suhardjito, sebagai berikut:

“waahh ya gak ada yang semacam itu sih mas, para santri mondok disini ya atas dasar pilihannya sendiri. Kita gak pernah pakai atas nama kyai sama sekali”.

4.2.4 Liabilitas

4.2.4.1 Utang Jangka Pendek Lain

Pada pondok pesantren ini ada penyajian pada utang jangka pendek lain, karena pondok pesantren pernah melakukan utang dalam jangka kurang satu tahun kepada pihak lain. Pondok pesantren juga jarang ada transaksi secara kredit, pengeluaran yang dilakukan dengan kredit seperti pembelian kebutuhan makan berupa sayur dan lauk, air minum galon para santri. Sistem pembayaran yang dilakukan oleh pondok pesantren yaitu melakukan pembayaran seminggu sekali. Hal tersebut diungkapkan oleh ibu Menik saat diwawancarai pada hari sabtu 24 November 2018 pukul 11.00 WIB di rumah bapak H. Sulaiman Suhardjito, sebagai berikut:

“jadi disini bayarnya seminggu sekali soale udah kebiasaan sejak dulu, orang jualan juga nyatet berap belinya setiap hari. Jadi nanti kalo udah seminggu orangnya datang kesini buat nagih bayarannya”

Dalam pengakuannya di laporan pondok pesantren Daarul Falah ini dilakukan pencatatan setiap satu minggu sekali ada penagihan.

4.2.5 Aset Neto

4.2.5.1 Aset Neto Tidak Terikat

Aset neto tidak terikat adalah aset neto berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh pemberi dana atau hasil operasional pondok pesantren, pendapatan tidak terikat ini berasal dari: kontribusi santri, hibah pendiri dan pengurus pondok pesantren, bantuan dari pemerintah dan

masyarakat yang tidak ada pembatasan penggunaannya, aset neto yang berakhir pembatasannya, pendapatan tidak terikat lain, serta beban pendidikan, beban akomodasi dan konsumsi, dan beban umum administrasi.

Aset neto tidak terikat ini umumnya meliputi pendapatan jasa, penjualan barang, sumbangan, dan dividen atau hasil investasi, dikurangi dengan beban untuk memperoleh pendapatan tersebut. Batasan terhadap penggunaan aset neto tidak terikat dapat berasal dari sifat entitas nirlaba, dan informasi mengenai batasan tersebut umumnya disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Pencatatan aset neto tidak terikat pada pondok pesantren ini belum disajikan sesuai dengan standart, karena hanya tercatat di pemasukan dan pengeluaran saja, yang berdasarkan pengertiannya bahwa aset neto tidak terikat ini merupakan akumulasi dari pendapatan dan beban tidak terikat dari pondok pesantren. Pernyataan tersebut diperoleh dari ibu Menik ketika diwawancarai pada hari sabtu 24 November 2018 pukul 11.11 WIB di rumah bapak H. Sulaiman Suhardjito, sebagai berikut:

“Untuk semua tentang jenis-jenis sumber daya, itu semua sumberdaya dari santri merupakan sumberdaya tidak terikat karena tidak ada donatur darimanapun, kayaknya memang gak ada dan gak dibolehin ada donatur disini”

Pada pengakuannya masih belum tersajikan dengan baik sesuai dengan klasifikasi akun dalam standar laporan keuangan

Dari uraian diatas peneliti menarik ringkasan untuk laporan keuangan per 31 Desember 2017 dan per 31 Desember 2018 Pondok Pesantren Daarul Falah Kota Batu sebagai berikut:

4.2.6 Laporan Posisi Keuangan

PONDOK PESANTREN DAARUL FALAH KOTA BATU Laporan Posisi Keuangan

| Nama Akun | 2018 | 2017 |
|---------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| ASET LANCAR | | |
| Kas | Rp 144,325,020 | Rp 523,140 |
| kas kecil | Rp 762,233,960 | Rp 772,774,720 |
| piutang | | |
| JUMLAH ASET LANCAR | Rp 906,558,980 | Rp 773,297,860 |
| ASET TIDAK LANCAR | | |
| aset tetap | | |
| Tanah | Rp 2,250,000,000 | Rp 2,250,000,000 |
| bangunan | Rp 2,700,000,000 | Rp 2,700,000,000 |
| kendaraan | | |
| komputer | Rp 3,515,000 | Rp 3,515,000 |
| furnitur | Rp 476,700,000 | Rp 476,700,000 |
| akumulasi penyusutan bangunan | Rp (202,500,000) | Rp (101,250,000) |
| akumulasi penyusutan komputer | Rp (1.406.000) | Rp (703,000) |
| akumulasi penyusutan furnitur | Rp (190,680,000) | Rp (95,340,000) |
| JUMLAH ASET TETAP | Rp 5,035,629,000 | Rp 5,232,922,000 |
| JUMLAH ASET | Rp 5,942,187,980 | Rp 6,006,219,860 |
| LIABILITAS | | |
| liabilitas jangka pendek | Rp - | Rp - |
| pendapatan diterima dimuka | Rp - | Rp - |
| utang jangka pendek | Rp - | Rp - |
| utang jangka pendek lain | Rp - | Rp - |
| liabilitas jangka panjang | Rp - | Rp - |
| utang jangka panjang | Rp - | Rp - |
| liabilitas imbalan kerja | Rp - | Rp - |
| liabilitas jangka panjang lain | Rp - | Rp - |
| JUMLAH LIABILITAS | Rp - | Rp - |
| ASET NETO TIDAK TERIKAT | | |
| JUMLAH ASET NETO TIDAK TERIKAT | Rp 992,187,980 | Rp 1,056,219,860 |
| ASET NETO TERIKAT TEMPORER | | |
| Sumbangan | | |
| JUMLAH ASET NETO TEMPORER | Rp - | Rp - |

| | | | |
|--|----|---------------|------------------|
| ASET NETO TERIKAT PERMANEN | | | |
| aset neto terikat permanen | Rp | 4,950,000,000 | Rp 4,950,000,000 |
| JUMLAH ASET NETO TERIKAT PERMANEN | Rp | 4,950,000,000 | Rp 4,950,000,000 |
| JUMLAH ASET NETO | Rp | 5,942,187,980 | Rp 6,006,219,860 |

4.2.7 Laporan Aktivitas

PONDOK PESANTREN DAARUL FALAH KOTA BATU Laporan Aktivitas

| | 2018 | 2017 |
|---|-------------------------|-------------------------|
| PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT | | |
| Penghasilan Tidak Terikat | | |
| Syahriyyah Santri | Rp 445,760,000 | Rp 369,625,000 |
| Infaq | Rp 0 | Rp 1,000,000 |
| pendapatan uang pendaftaran | Rp 23,850,000 | Rp 59,100,000 |
| Hibah Pendiri dan Pengurus | Rp 0 | Rp 0 |
| Aset Neto Terikat yang berakhir pembatasannya | Rp 0 | Rp 0 |
| Pendapatan lainnya | Rp 0 | Rp 0 |
| Jumlah | Rp 469,610,000 | Rp 429,725,000 |
| Beban Tidak Terikat | | |
| beban logistik | Rp 166,192,140 | Rp 236,994,720 |
| beban pendidikan | Rp 147,092,840 | Rp 184,057,720 |
| beban administrasi kantor | Rp 1,000,000 | Rp 2,225,300 |
| beban kegiatan insidental | Rp 6,120,000 | Rp 40,000 |
| beban sarana & prasarana | Rp 4,665,000 | Rp 5,023,000 |
| beban transportasi | Rp 0 | Rp 861,120 |
| beban kesehatan | Rp 215,000 | Rp 0 |
| beban penyusutan bangunan | Rp 101,250,000 | Rp 101,250,000 |
| beban penyusutan komputer | Rp 703,000 | Rp 703,000 |
| beban penyusutan furnitur | Rp 95,340,000 | Rp 95,340,000 |
| Jumlah | Rp 522,577,980 | Rp 626,494,860 |
| Kenaikan (penurunan) | Rp -64,031,880 | Rp 130,730,280 |
| Saldo Awal | Rp 1,056,219,860 | Rp 925,489,580 |
| Saldo Akhir | Rp 992,187,980 | Rp 1,056,219,860 |

| | | |
|--|-------------------------|-------------------------|
| PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN | | |
| Wakaf uang | Rp 0 | Rp 0 |
| Wakaf harta bergerak selain uang | Rp 0 | Rp 0 |
| Wakaf harta tidak bergerak | Rp 0 | Rp 0 |
| Hasil bersih pengelolaan dan pengembangan wakaf | Rp 0 | Rp 0 |
| Alokasi hasil pengelolaan dan pengembangan wakaf | Rp 0 | Rp 0 |
| Kenaikan (penurunan) | Rp 0 | Rp 0 |
| Saldo Awal | Rp 4,950,000,000 | Rp 4,950,000,000 |
| Saldo Akhir | Rp 4,950,000,000 | Rp 4,950,000,000 |
| | | |
| ASET NETO PADA AKHIR TAHUN | Rp 5,942,187,980 | Rp 6,006,219,860 |

4.2.8 Laporan Arus Kas

PONDOK PESANTREN DAARUL FALAH KOTA BATU
Laporan Arus Kas

| | 2018 | 2017 |
|--|-----------------------|-----------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | |
| Penerimaan: | | |
| Syahriyyah Santri | Rp 445,760,000 | Rp 369,625,000 |
| Infaq | Rp | Rp 1,000,000 |
| pendapatan uang pendaftaran | Rp 23,850,000 | Rp 59,100,000 |
| Jumlah penerimaan kas | Rp 469,610,000 | Rp 429,725,000 |
| Pengeluaran: | | |
| beban logistik | Rp 166,192,140 | Rp 236,994,720 |
| beban pendidikan | Rp 147,092,840 | Rp 184,057,720 |
| beban administrasi kantor | Rp 1,000,000 | Rp 2,225,300 |
| beban kegiatan insidental | Rp 6,120,000 | Rp 40,000 |
| beban sarana & prasarana | Rp 4,665,000 | Rp 5,023,000 |
| beban transportasi | Rp 0 | Rp 861,120 |
| beban kesehatan | Rp 215,000 | Rp 0 |
| Jumlah pengeluaran kas | Rp 325,284,980 | Rp 429,201,860 |
| total arus kas bersih aktivitas operasi | Rp 144,325,020 | Rp 523,140 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | |
| Penerimaan: | | |
| Penerimaan dari aset kelola | Rp 0 | Rp 0 |
| Pengeluaran: | | |
| pembelian aset tetap | Rp 0 | Rp 0 |
| total arus kas bersih aktivitas investasi | Rp 0 | Rp 0 |
| Kenaikan (Penurunan) kas | Rp 143,801,880 | Rp 924,966,440 |
| Saldo awal | Rp 523,140 | Rp 925,489,580 |
| Saldo akhir | Rp 144,325,020 | Rp 523,140 |

4.2.9 Catatan Atas Laporan Keuangan

Pondok Pesantren Daarul Falah Kota Batu

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir pada 31 Desember 2017 & 2018

1. Sejarah

Pondok Pesantren Daarul Falah berdiri tahun 2007 yang digagas oleh Ustadz Muhammad Syifa'uddin dan bapak H. Sulaiman Suhardjito. Dalam perjalanan aktifitasnya sudah diserahkan pengelolaannya kepada struktural yang telah dibentuk. Hingga saat ini telah banyak santri yang tinggal bersama didalam pondok

a) Struktur

| Jabatan | Nama |
|-------------------------------|----------------------------------|
| Penasehat | Habib Jamal Bin Toha |
| Penanggung Jawab | H. Sulaiman Suhardjito |
| Koordinator Bidang Pengajaran | M. Syifa'uddin, SS., M.Sy |
| Kepala Madrasah Diniyah | Mikyal Adiyah, Shi |
| Pengembangan Bahasa Arab | Firda Maulida |
| Koordinator Bidang Pengasuhan | H. Muhammad Abdul Qohar K. S. H. |
| Wakil Mudir Putra | Ahmad Huda, S.Ag |
| Wakil Mudir Putri | Inayatur Rosyidah, S.Th.I. |
| Ketua Osda 1 | M. Mahsun Marzuqi |
| Ketua Osda 2 | Ana Mahbubah |
| Operasional 1 | Hj. Gustiningsih, SE., Ak |
| Operasional 2 | H. W. A. Ibrohim, ST |
| Keuangan 1 | Meida Badiatun N. |
| Keuangan 2 | Siti Rofiqoh |
| Kesehatan | Dr. Dewi Rosmana |

| | |
|---|-------------------------|
| Keamanan | Yadi Hartono |
| Humas 1 | Suhardjo BA. |
| Humas 2 | Bambang S, S.Pd |
| Pembangunan dan Pemeliharaan 1 | Ir. Agus Irawan |
| Pembangunan dan pemeliharaan 2 | Karyono |
| Koordinator Pengembangan Diri/Seni dan Keterampilan 1 | H. Budi Purwanto, S.Kom |
| Koordinator Pengembangan Diri/Seni dan Keterampilan 2 | H. W. Ardiansyah |
| Qiro'ah | Ghazali Yasin |
| Banjari | Bambang |

STRUKTUR ORGANISASI PP. DARUL FALAH



2. Kebijakan Akuntansi

1. Kas dan Setara Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan yang sangat likuid yang siap dijabarkan/dicairkan menjadi kas serta bebas dari resiko perubahan nilai yang signifikan.
2. Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar atau hak yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah.
3. Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan untuk digunakan dalam kegiatan atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

| Keterangan | Umur Ekonomis | Presentase Peny Per Thn |
|------------|---------------|-------------------------|
| Tanah | | |
| Bangunan | 20 Tahun | 5% |
| Kendaraan | 15 Tahun | 7% |
| Komputer | 5 Tahun | 20% |
| Furnitur | 5 Tahun | 20% |

4. Ekuitas adalah kekayaan bersih yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.
5. Aset Neto Tidak Terikat adalah Sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang. Adapun bila sumbangan tersebut terikat, itu berarti sumbangan tersebut dibatasi penggunaannya oleh penyumbang untuk tujuan tertentu. Pembatasan tersebut dapat bersifat permanen atau temporer.

6. Aset Neto Terikat Permanen adalah Sumber daya yang pembatasan penggunaannya dipertahankan secara permanen. Namun demikian, organisasi nirlaba diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi lainnya yang berasal dari sumber daya tersebut. Contoh aset jenis ini adalah dana abadi, warisan, maupun wakaf.
 7. Aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai Pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih, Hubungan antar transaksi, dan peristiwa lain, Bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa.
 8. Arus Kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.
3. Laporan Posisi Keuangan

| | 2018 | 2017 |
|----------------------------------|-------------|-------------|
| Kas dan Setara Kas | 906.558.980 | 773.297.860 |
| <hr/> | | |
| Kas dan Setara Kas terdiri dari: | | |
| Kas di Bank | 144.325.020 | 523.140 |
| Kas Kecil | 726.233.960 | 772.774.720 |
| <i>Jumlah</i> | 906.558.980 | 773.297.860 |

Aset Tetap

| ASET TETAP | | 2018 | | 2017 |
|------------------------------|-------------------------|---------------|-----------------------|-------------------------|
| | | 5,035,629,000 | | 5,232,922,000 |
| 2018 | | Mutasi | | Saldo Akhir 2018 |
| Saldo Awal 2018 | | D | K | |
| Tanah | Rp 2,250,000,000 | | | Rp 2,250,000,000 |
| Bangunan | Rp 2,700,000,000 | | | Rp 2,700,000,000 |
| Komputer | Rp 3,515,000 | | | Rp 3,515,000 |
| Furnitur | Rp 476,700,000 | | | Rp 476,700,000 |
| Jumlah | Rp 5,430,215,000 | | | Rp 5,430,215,000 |
| Akumulasi Penyusutan: | | | | |
| Bangunan | Rp 101,250,000 | | Rp 101,250,000 | Rp 202,500,000 |
| Komputer | Rp 95,340,000 | | Rp 95,340,000 | Rp 190,680,000 |
| Furnitur | Rp 703,000 | | Rp 703,000 | Rp 1,406,000 |
| Jumlah | Rp 197,293,000 | | Rp 197,293,000 | Rp 394,586,000 |
| Nilai Tercatat | | | | 5,035,629,000 |
| 2017 | | | | |
| Saldo Awal 2017 | | Mutasi | | Saldo Akhir 2017 |
| | | D | K | |
| Tanah | Rp 2,250,000,000 | | | Rp 2,250,000,000 |
| Bangunan | Rp 2,700,000,000 | | | Rp 2,700,000,000 |
| Komputer | Rp 3,515,000 | | | Rp 3,515,000 |
| Furnitur | Rp 476,700,000 | | | Rp 476,700,000 |
| Jumlah | Rp 5,430,215,000 | | | Rp 5,430,215,000 |
| Akumulasi Penyusutan: | | | | |
| Bangunan | Rp - | | Rp 101,250,000 | Rp 101,250,000 |
| Komputer | Rp - | | Rp 95,340,000 | Rp 95,340,000 |
| Furnitur | Rp - | | Rp 703,000 | Rp 703,000 |
| Jumlah | Rp - | | Rp 197,293,000 | Rp 197,293,000 |
| Nilai Tercatat | | | | 5,232,922,000 |

Metode yang digunakan dalam melakukan penyusutan aset di Pondok Pesantren Daarul Falah Kota Batu dengan penyusutan metode garis lurus.

| | 2018 | 2017 |
|--|----------------------|----------------------|
| Aset Tidak Terikat | 469.610.000 | 429.725.000 |
| Aset Tidak Terikat terdiri dari: | | |
| Syariyyah Santri | 445.760.000 | 369.625.000 |
| Infaq | 0 | 1.000.000 |
| Pendapatan Uang Pendaftaran | 23.850.000 | 59.100.000 |
| <i>Jumlah</i> | <i>469.610.000</i> | <i>429.725.000</i> |
| | 2018 | 2017 |
| Aset Neto Terikat Permanen | 4.950.000.000 | 4.950.000.000 |
| Aset Neto Terikat Permanen terdiri dari: | | |
| Aset Neto Terikat Permanen | 4.950.000.000 | 4.950.000.000 |
| <i>Jumlah</i> | <i>4.950.000.000</i> | <i>4.950.000.000</i> |

4.2.10 Pandangan Islam Mengenai Pencatatan Transaksi

Al-Qur'an Surat Al-Baqarah : 282 dan berbuat amanah dalam menyalurkan seluruh sumberdaya yang diperoleh Al-Qur'an Surat An-Nisa : 58 dari para donatur kepada semua anak asuhnya. Seperti yang tercantum dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah : 282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبًا أَنْ يَكْتُبَ مَا عَلَّمَ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْهُ وَلْيَمْلَأِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ مِنْ حَقِّهِ مَا لَمْ يَكُنْ بِعِلْمِهِ وَالْمُلْكُ بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْحَقِّ عَلَىٰ سَفِيهَا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلَأْ وَرِئُوسَ الْبُلْغَاءِ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ لَا يَزَالُونَ يَدْعُونَ إِلَىٰ الْحَقِّ وَالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ

الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى ۚ وَلَا يَأْتِبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا
دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا
تُرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهَدُوا إِذَا
تَبَايَعْتُمْ ۗ وَلَا يُضَارَ كَاتِبًا وَلَا شَهِيدًا ۚ وَإِن تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ
بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيَعْلَمُ كُمَا اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya :

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Secara jelas berisi perintah praktek pencatatan dalam transaksi ekonomi, ayat ini merupakan ayat yang paling jelas membahas praktik akuntansi, terdapat 8 kata yang berakar dari kata mencatat dalam ayat tersebut, sedang mencatat merupakan bagian dari fungsi utama akuntansi. Surat Al-Baqarah ayat 282 secara

implisit memberikan pesan bahwa islam mendorong praktik akuntansi dalam kehidupan bermuamalah (perdagangan). Pada dasarnya, ilmu akuntansi dan praktik akuntansi di lingkungan bisnis (muamalah) telah menjadi bagian yang integral. Dalam organisasi nirlaba juga memiliki berbagai transaksi yang berbeda dengan perusahaan dagang, manufaktur atau jasa. Pada organisasi nirlaba juga memiliki urgensi dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangannya karena sumber daya yang diperoleh berasal dari masyarakat, jadi organisasi nirlaba juga perlu melakukan pencatatan dalam setiap transaksi kemudian dikomunikasikan kepada masyarakat melalui laporan keuangan.

Islam mengajarkan manusia untuk berbuat adil dalam menyampaikan amanat kepada orang yang berhak. Seperti halnya dengan sebuah laporan keuangan yang harus dibuat oleh akuntan secara jujur dan adil dalam mencatat semua transaksi sesuai dengan pos-posn yang ada di laporan keuangan. Seperti yang tercantum dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa : 58

﴿إِنَّا لِلّٰهِ يَا مُرْكُمَا نَسْؤُ دُوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُم بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللّٰهَ نِعْمًا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللّٰهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا﴾

Artinya:

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

Walau tidak secara spesifik menjelaskan tentang akuntansi, tetapi ayat ini dapat dijadikan landasan seseorang akuntan dalam bekerja, yaitu mencatat suatu transaksi sesuai dengan posisinya (adil) dan menyampaikan amanat kepada yang

berhak menerimanya. Seperti halnya dengan penelitian ini Yayasan Sosial Panti Asuhan Darussalam Singosari Malang berusaha menyalurkan sumber daya yang didapat dari masyarakat sekitar kepada yang berhak menerimanya.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil yang dibahas mengenai “Implementasi akuntansi pesantren sebagai bentuk akuntabilitas pelaporan keuangan organisasi nirlaba di Pondok Pesantren Daarul Falah Kota Batu” ini dapat diambil sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Daarul Falah Kota Batu masih belum menerapkan sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren dalam pelaporan keuangannya.
2. Pondok Pesantren Daarul Falah Kota Batu membuat laporan keuangan hanya berupa laporan keuangan setiap bulannya.
3. Pondok Pesantren Daarul Falah Kota Batu juga masih belum menghitung penyusutan dari setiap aset tetap yang ada di Pondok Pesantren Daarul Falah Kota Batu
4. Pondok Pesantren Daarul Falah Kota Batu juga masih belum membuat kebijakan akuntansi yang relevan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
5. Pondok Pesantren Daarul Falah Kota Batu belum mengelompok antara aset neto terikat dan aset neto tidak terikat yang seperti didalam Pedoman Akuntansi Pesantren.

5.2 Saran

Dalam hal ini penelitian yang dilakukan hanya memfokuskan pada penyajian laporan keuangan yang berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren. Sehingga disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menambah ruang lingkup penelitian menjadi lebih luas seperti mencakup aspek pengakuan, pengukuran dan pengungkapan berdasarkan objek pembahasan dalam Pedoman Akuntansi Pesantren serta PSAk yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim dan Terjemah

Arikunto, Suharsimi. (2007). *Managemen Penelitian: Cetakan Kesembilan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Afkarina, Irsa Azizah. (2019). *Rekonstruksi penyusunan laporan keuangan di Pondok Pesantren Al-Anwari Banyuwangi (Dalam perspektif pedoman akuntansi pesantren)*, Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Amalia, Nourma. (2014). *Penerapan Laporan Keuangan Akuntansi Organisasi Nirlaba: "Sesuai PSAK No.45 atau tidak?" (Studi Kasus Pada Ponpes Darul Falah Bangsri Jepara)*, Skripsi (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi Universitas Islam Nahdlatul Ulama, Jepara.

Bahri, Syaiful. (2016). *Pengantar Akuntansi: Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: ANDI, Anggota IKAPI.

Baridwan, Zaki. (2010). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode: Edisi Lima*. Yogyakarta: BPPE.

Bestari, Teguh Kristanti Laksmi. (2015). Penerapan PSAK No.45 Pada Laporan Keuangan Yayasan Himmatun Ayat Surabaya. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4 (1). Diperoleh tanggal 11Juni 2018 dari <http://ejournal.stiesia.Ac.id/jira/article/view/747/709.pdf>.

Bashori, M.Anwar. (2018). *Buku Pedoman Akuntansi Pesantren*. Diperoleh tanggal 23 Juni 2018 dari www.iaiglobal.or.id.

Creswell, John W. (2017). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: PT. Telaga Ilmu.

Dzihniyah, Dina Farisatud. (2017). *Analisis Perlakuan Akuntansi Pada Laporan Keuangan Perguruan Pondok Modern Muhammadiyah Paciran Berdasarkan PSAK Nomor 45*, Skripsi (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, Malang.

Fatih, Mohammad. (2015). *Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Lembaga Nirlaba Berdasarkan PSAK 45 (Studi Kasus Pada Yayasan*

- Pesantren Global Tarbiyyatul Arifin Kecamatan Pakis Kabupaten Malang*, Skripsi (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Gustani. (2017). Ayat Al-Qur'an Landasan Akuntansi Syariah. Diperoleh tanggal 17 Juli 2018 dari akuntansikeuangan.com/ayat-alquran-landasan-akuntansi-syariah.html.
- Hasbullah. (2006). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan: Cetakan II*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.
- Hamka. (2008). *Tafsir Al Azhar Juz III*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Heriyati, Mailany Akhaddiyah. (2015). *Evaluasi Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No.45 Pada Panti Asuhan Muhammadiyah Malang*, Skripsi (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, Malang.
- Hartono, Priyo. (2018). *Pedoman Pencatatan Transaksi Keuangan Pesantren*. Diperoleh tanggal 23 Juni 2018 dari www.iaiglobal.or.id.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2017). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Bank Indonesia (BI). (2018). *Buku Pedoman Akuntansi Pesantren*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2016). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Per 2017*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
- IAI & BI Telah Menerbitkan Pedoman Akuntansi Pesantren. (2018). Diperoleh tanggal 10 Juni 2018 dari <http://iaiglobal.or.id/2018/05/iaibimenerbitkan-pedomanakuntansipesantren.html>.
- Jusup, Al Haryono. (2011). *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid I*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygant, dan Terry D. Warfield. (2002). *Akuntansi Intermediate*, Terjemahan Emil Sali, Jilid 1, Edisi Kesepuluh. Jakarta: Erlangga.

- Kieso, Donald E., Weygant, J.Jerry., Kimmel, Paul.D. (2005). *Accounting*.
- Lombard, Denys. (2005). *Nusa Jawa: Silang Budaya (Jaringan Asia)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Madjid, N. (2002). *Modernisasi Pesantren*. Jakarta: Ciputat Press.
- Martani, Dwi., dkk. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhtadi, Musthafa Firas. (2016). *Penerapan PSAK No.45 Pada Penyajian Laporan Keuangan Yayasan Pondok Pesantren Ilmu dan Teknologi As-Salaam, Skripsi* (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, Surabaya.
- Muhyiddin., Yulianto, Agus. (2017). *Pertumbuhan Pesantren di Indonesia Dinilai Menakjubkan*. Diperoleh tanggal 10 Juni 2018 dari <http://www.republika.co.id/2017/11/pertumbuhanpesantrendiindonesiadinilaimenakjubkan.html>.
- Novandri, Rahmat. (2017). *Perkembangan Pesantren di Indonesia yang Makin Pesat*. Diperoleh tanggal 10 Juni 2018 dari <http://www.radarbangsa.com/2017/10/Perkembanganpesantrendiindonesiayangmakinpesat.html>.
- Nursalikhah, Ani. (2018). *Peran Pesantren dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat*. Diperoleh tanggal 10 Juni 2018 dari <http://www.republika.co.id/2018/05/peranpesantrendalampembangunanekonomi.html>.
- Pura, Rahmah. (2013). *Pegantar Akuntansi 1: Pendekatan Siklus Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Principles: Eleven Edition*. Inc., Wasilah, Ali Akbar Yulianto., Handikad, Rangga. (penerjemah, 2007). *Prinsip-Prinsip Akuntansi: Edisi Sebelas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pedoman Akuntansi Pesantren Diluncurkan ISEF 2017*. (2017). Diperoleh tanggal 10 Juni 2018 dari <http://bisnis.tempo.co/2017/11/pedomanakuntansiPesantrendiluncurkandiISEF2017.html>.

Pedoman Akuntansi Pesantren. (2018). Diperoleh tanggal 23 Juni 2018 dari <http://Aksi.id/artikel/2018/05/pedomanakuntansiresmiterbit.html>.

Rohmah, Fina Ainur. (2018). *Rancangan Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren pada Pondok Pesantren Yanabi'ul 'Ulum Warrahmah (PPYUR) Kudus*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS*. Jakarta: Erlangga.

Soemarso, S.R. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.

Suhayati, Ely., Anggadini, Sri Dewi. (2009). *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif Enterpretif Interaksi dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susiani. (2015). *Implementasi PSAK No.45 Pada Yayasan Pendidikan Muslimah Indonesia Al-Izzah Batu*, Skripsi (tidak dipublikasikan) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, Malang.

Setiawan, Kendi. (2017). *Pesatnya Perkembangan Pesantren di Indonesia*. Diperoleh tanggal 10 Juni 2018 dari <http://www.nu.or.id/2017/11/pesatnya-perkembangan-pesantren-di-indonesia.html>.

Warren, Carl S. (2005). *Pengantar Akuntansi: Edisi 21*. Jakarta: Salemba Empat.

Wahyuni, Sri. (2016). *Evaluasi Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Kasus Panti Asuhan "Mandhani Siwi" PKU Muhammadiyah Purbalingga)*, Skripsi (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri, Purwokerto.

Zamroni, Moh Fatih. (2015). *Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Perspektif PSAK Nomor 45 di Yayasan Darul Mustaghitsin, Skripsi* (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.



LAMPIRAN



Lampiran 1

REKAPITULASI PELAJARAN 2018/2019

| KELAS | KELOMPOK |
|-------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 1A | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 |
| 1B | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 |
| 1C | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 |
| 1D | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 | 51 | 52 | 53 | 54 |
| 1E | 55 | 56 | 57 | 58 | 59 | 60 | 61 | 62 | 63 | 64 |
| 1F | 65 | 66 | 67 | 68 | 69 | 70 | 71 | 72 | 73 | 74 |
| 1G | 75 | 76 | 77 | 78 | 79 | 80 | 81 | 82 | 83 | 84 |
| 1H | 85 | 86 | 87 | 88 | 89 | 90 | 91 | 92 | 93 | 94 |
| 1I | 95 | 96 | 97 | 98 | 99 | 100 | 101 | 102 | 103 | 104 |
| 1J | 105 | 106 | 107 | 108 | 109 | 110 | 111 | 112 | 113 | 114 |
| 1K | 115 | 116 | 117 | 118 | 119 | 120 | 121 | 122 | 123 | 124 |
| 1L | 125 | 126 | 127 | 128 | 129 | 130 | 131 | 132 | 133 | 134 |
| 1M | 135 | 136 | 137 | 138 | 139 | 140 | 141 | 142 | 143 | 144 |
| 1N | 145 | 146 | 147 | 148 | 149 | 150 | 151 | 152 | 153 | 154 |
| 1O | 155 | 156 | 157 | 158 | 159 | 160 | 161 | 162 | 163 | 164 |
| 1P | 165 | 166 | 167 | 168 | 169 | 170 | 171 | 172 | 173 | 174 |
| 1Q | 175 | 176 | 177 | 178 | 179 | 180 | 181 | 182 | 183 | 184 |
| 1R | 185 | 186 | 187 | 188 | 189 | 190 | 191 | 192 | 193 | 194 |
| 1S | 195 | 196 | 197 | 198 | 199 | 200 | 201 | 202 | 203 | 204 |
| 1T | 205 | 206 | 207 | 208 | 209 | 210 | 211 | 212 | 213 | 214 |
| 1U | 215 | 216 | 217 | 218 | 219 | 220 | 221 | 222 | 223 | 224 |
| 1V | 225 | 226 | 227 | 228 | 229 | 230 | 231 | 232 | 233 | 234 |
| 1W | 235 | 236 | 237 | 238 | 239 | 240 | 241 | 242 | 243 | 244 |
| 1X | 245 | 246 | 247 | 248 | 249 | 250 | 251 | 252 | 253 | 254 |
| 1Y | 255 | 256 | 257 | 258 | 259 | 260 | 261 | 262 | 263 | 264 |
| 1Z | 265 | 266 | 267 | 268 | 269 | 270 | 271 | 272 | 273 | 274 |

| KELAS | | SENIN | | RABU | | JUMAT | | SABTU | |
|-------|-----------|-------|---|------|---|-------|---|-------|---|
| PI 1 | AMRITHA 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| PI 2 | ALFIYAH | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| PA 1 | TAQDIR | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| PA 2 | TAQDIR | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| KELAS | | SELASA | | KAMIS | | JUMAT | | SABTU | |
|-------|----------------------------|--------|----|-------|----|-------|----|-------|----|
| NO | KODE USTADZ | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | UST. M SYIFA'UDIN | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | UST. M ABDUL GORHAR HASANI | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | UST. A HUDA | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | UST. MUJTAGIN | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | UST. MUBARAH | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| 6 | UST. M MAHSULIN MARZUKI | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 |
| 7 | UST. M MAHASINUL HINAM | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| 8 | UST. ADI NOVIANTO | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 |
| 9 | UST. IONI KURNIAWAN | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| 10 | UST. M TOMA | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| 11 | UST. LUKMAN | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |
| 12 | UST. BAMBANG HARIADI | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| 13 | UST. AMRUNI | 14 | 14 | 14 | 14 | 14 | 14 | 14 | 14 |

JADWAL TAYAM YAKHOSUS / ULVA

| KELAS | KELOMPOK |
|-------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 1A | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 |
| 1B | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 |
| 1C | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 |
| 1D | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 | 51 | 52 | 53 | 54 |
| 1E | 55 | 56 | 57 | 58 | 59 | 60 | 61 | 62 | 63 | 64 |
| 1F | 65 | 66 | 67 | 68 | 69 | 70 | 71 | 72 | 73 | 74 |
| 1G | 75 | 76 | 77 | 78 | 79 | 80 | 81 | 82 | 83 | 84 |
| 1H | 85 | 86 | 87 | 88 | 89 | 90 | 91 | 92 | 93 | 94 |
| 1I | 95 | 96 | 97 | 98 | 99 | 100 | 101 | 102 | 103 | 104 |
| 1J | 105 | 106 | 107 | 108 | 109 | 110 | 111 | 112 | 113 | 114 |
| 1K | 115 | 116 | 117 | 118 | 119 | 120 | 121 | 122 | 123 | 124 |
| 1L | 125 | 126 | 127 | 128 | 129 | 130 | 131 | 132 | 133 | 134 |
| 1M | 135 | 136 | 137 | 138 | 139 | 140 | 141 | 142 | 143 | 144 |
| 1N | 145 | 146 | 147 | 148 | 149 | 150 | 151 | 152 | 153 | 154 |
| 1O | 155 | 156 | 157 | 158 | 159 | 160 | 161 | 162 | 163 | 164 |
| 1P | 165 | 166 | 167 | 168 | 169 | 170 | 171 | 172 | 173 | 174 |
| 1Q | 175 | 176 | 177 | 178 | 179 | 180 | 181 | 182 | 183 | 184 |
| 1R | 185 | 186 | 187 | 188 | 189 | 190 | 191 | 192 | 193 | 194 |
| 1S | 195 | 196 | 197 | 198 | 199 | 200 | 201 | 202 | 203 | 204 |
| 1T | 205 | 206 | 207 | 208 | 209 | 210 | 211 | 212 | 213 | 214 |
| 1U | 215 | 216 | 217 | 218 | 219 | 220 | 221 | 222 | 223 | 224 |
| 1V | 225 | 226 | 227 | 228 | 229 | 230 | 231 | 232 | 233 | 234 |
| 1W | 235 | 236 | 237 | 238 | 239 | 240 | 241 | 242 | 243 | 244 |
| 1X | 245 | 246 | 247 | 248 | 249 | 250 | 251 | 252 | 253 | 254 |
| 1Y | 255 | 256 | 257 | 258 | 259 | 260 | 261 | 262 | 263 | 264 |
| 1Z | 265 | 266 | 267 | 268 | 269 | 270 | 271 | 272 | 273 | 274 |

1. Keg. Nisbah WUSTHO dilaksanakan mulai pukul 16.00 s/d 17.00
 2. 5 menit setelah bel masuk santri sudah harus ada di kelas masing-masing
 3. Jika terlambat hadir lebih dari 10 menit setelah guru masuk kelas,
 santri tidak diperkenankan masuk kelas kecuali ada izin
 4. Jika berhalangan tidak mengikuti kegiatan diniyah harus mengajukan izin ke wakil kelas
 5. Keg. Diniyah diadakan di pondok masing-masing yang sudah di tentukan

| JAM TAYAM YAKHOSUS / ULVA | |
|---------------------------|---------------------|
| PI 1 | 19.45 - 20.30 |
| PI 2 | 20.30 - 21.15 |
| PA 1 | 20.00 s/d istirahat |
| PA 2 | 20.00 s/d istirahat |

DAFTAR NAMA USTADZ / USTADZAH / GURU SWASTA
 DI NYAH ULIA DAN WUSTHO
 CAICN PENERIMA BANTUAN PENYELINGGARAAN PENDIDIKAN DI NYAH DAN GURU SWASTA (B-PPDGS) TAHUN 2018

NAWA SEKOLAH / MADRASAH
 ALAWAT
 MSOT
 KECAMATAN
 KEBUPATEN / KOTA
 BULAN

DAARUL FAJAH
 JL. PRONONYUDHO DADAPREJO JUNREJO
 51033790012
 Junrejo
 Kota Batu
 Januari - Juni / Juli - Desember '11

| No. | Nama Ustadz / Guru | Jenis Kelamin | Tanggal Lahir | Mengajar / Guru Kelas / Bidang Studi | Pendidikan | Terakhir | Alamat Guru |
|-----|-----------------------|---------------|-----------------|--------------------------------------|------------|----------|--|
| 1 | M ASOUL KHORRAT HASAN | Laki-laki | 25-SEP-78 | TARSIJALULIN | S1 | | Jl. prononyudho A'eng, areng, junrejo Batu |
| 2 | M Syarifuddin | Laki-laki | 25 Juni 1977 | Ashidin Malik | S3 | | Jl. prononyudho A'eng, areng, junrejo Batu |
| 3 | M. Kizil Ayyah | Perempuan | 18 Mei 1982 | Sahara Arab | S2 | | Jl. prononyudho A'eng, areng, junrejo Batu |
| 4 | Ahmad Huda | Laki-laki | 5 Juni 1979 | Amrith | S1 | | Jl. prononyudho A'eng, areng, junrejo Batu |
| 5 | Gozali | Laki-laki | 07 Jun 1970 | Tawatu Cur'an | SMP | | Jl. prononyudho A'eng, areng, junrejo Batu |
| 6 | Hidayatun Muthiba | Perempuan | 18 Maret 1973 | Safriatul Najiah | MA | | Jl. prononyudho A'eng, areng, junrejo Batu |
| 7 | INAYATUN ROSYIDAH | Perempuan | 24 AGUSTUS 1980 | Safriah Hidayatus | S1 | | Jl. prononyudho A'eng, areng, junrejo Batu |
| 8 | Sol Rodriguez | Perempuan | 2 Februari 1990 | Khulaseh | MA | | Jl. prononyudho A'eng, areng, junrejo Batu |
| 9 | M. Muzahid, Arifin | Laki-laki | 2 Desember 1994 | Mabadi F qih | MA | | Jl. prononyudho A'eng, areng, junrejo Batu |
| 10 | M. Mahsun Marzuki | Laki-laki | 4 Mei 1985 | Aqidalul Awwam | MA | | Jl. prononyudho A'eng, areng, junrejo Batu |
| 11 | Joni Kurniawan | Laki-laki | 3 Februari 1995 | Tafsir Ibtis | MA | | Jl. prononyudho A'eng, areng, junrejo Batu |
| 12 | Adi Nugentio | Laki-laki | 7 Agustus 1985 | hadist | MA | | Jl. prononyudho A'eng, areng, junrejo Batu |
| 13 | Ang Mahbubah | Perempuan | 26 Mei 1985 | Arba in Nawawi | S1 | | Jl. prononyudho A'eng, areng, junrejo Batu |
| 14 | Fitri A'nyah * Saeg | Perempuan | 13 Mei 1985 | F qih | MA | | Jl. prononyudho A'eng, areng, junrejo Batu |
| 15 | M. Intenul Murtadin | Laki-laki | 01 oktober 1985 | tu, malul Adfal | S2 | | Jl. prononyudho A'eng, areng, junrejo Batu |
| 16 | Fida Maulida | Perempuan | 27 Juli 1997 | Arba in Nawawi | MA | | Jl. prononyudho A'eng, areng, junrejo Batu |
| 17 | Misnu Kholil | Laki-laki | 13 Agustus 1981 | Jur'uan | MA | | Jl. prononyudho A'eng, areng, junrejo Batu |
| 18 | M. Toha | Laki-laki | 05 Januari 1994 | Bahasa Arab | SMP | | Jl. prononyudho A'eng, areng, junrejo Batu |

Lampiran 3

Wawancara

Transkrip wawancara dengan Ibu Menik (Bendahara Pondok) di kediaman Bapak H. Sulaiman Suhardjito Jalan Pronoyudo Kecamatan Junrejo Kota Batu, pukul 10.30 WIB pada hari Sabtu, 24 November 2018.

1. Bagaimana profil dan struktur pimpinan pondok pesantren?

Jawaban: “Manajemen yang dilakukan tahun 2015 yang dahulunya itu pondok dipegang oleh 2 orang, kemudian melibatkan orang luar jadi struktur organisasi kita perbaharui semuanya. Berkomitmen untuk membenahi segala macam aspek termasuk juga keuangan yang sesuai PSAK, penting tau posisi keuangan seperti apa, efektivitas yang memenuhi kebutuhan.

Ada pengurus santri dan pengurus besar, pengurus santri yang mengurus santri-santri, pengurus besar ya yang tadi membenahi manajemen. Ada tiga bagian besar yang bersinergi menjalankan pondok, yang diatas ada pak Djito.” (10.30 WIB)

2. Berapa jumlah santri?

Jawaban: “318 santri.” (10.33 WIB)

3. Berapa jumlah orang yang bekerja disini?

Jawaban: “1 front office, 2 dapur, 20 pengajar.” (10.34 WIB)

4. Apakah telah menerapkan pencatatan laporan keuangan dengan baik dan benar?

Jawaban: “Sudah tapi belum sesuai.” (10.36 WIB)

5. Darimana saja pemasukkan didapatkan?

Jawaban: “Ya untuk penerima kas disini pastinya dari santri mas. Kalau masalah nominal kasnya gak begitu banyak soalnya pondok disini juga gak punya usaha.” (10.37 WIB)

6. Apa yang ibu ketahui tentang laporan keuangan?

Jawaban: “pencatatan semua pemasukan pengeluaran dari syahriyyah santri buat kebutuhan pondok.” (10.40 WIB)

7. Apakah ibu mengetahui Pedoman Standar Akuntansi keuangan 45(PSAK 45) atau Pedoman Akuntansi Pesantren?

Jawaban: “Yang PSAK saya pernah tau tapi yang Pedoman Akuntansi Pesantren belum tau yang itu.” (10.42 WIB)

8. Berapa jumlah karyawan yang bekerja di bagian keuangan?

Jawaban: “1 orang.” (10.43 WIB)

9. Apakah ibu memiliki latar belakang atau pengalaman dalam urusan keuangan?

Jawaban: “Ada latar pendidikan akuntansi, dulu kuliah akuntansi.” (10.44 WIB)

10. Seberapa penting melakukan pencatatan keuangan?

Jawaban: “Penting sekali, komitmen pengelolaan dana dari santri untuk kebutuhan pondok.” (10.45 WIB)

11. Bagaimana pencatatan yang dilakukan pesantren?

Jawaban: “Pencatatan transaksi harian, mengelola menjadi laporan keuangan.” (10.47 WIB)

12. Ada berapa jenis laporan keuangan yang dibuat?

Jawaban: “Buku besar, laporan bulanan.” (10.48 WIB)

13. Apakah pesantren ini memiliki pedoman pelaporan keuangan?

Jawaban: “Belum ada pedoman.” (10.49 WIB)

14. Siapa saja yang dapat melihat laporan keuangan pesantren?

Jawaban: “Saya (Ibu Menik) dan Bapak (Bapak H. Sulaiaman Suhardjito).” (10.52 WIB)

15. Apakah ibu pernah mengetahui ayat dalam al-qur’an yang isinya tentang keharusan melakukan pencatatan keuangan disetiap transaksi?

Jawaban: “Pernah tau yang di al-baqoroh itu ya.” (10.54 WIB)

16. Berapa kali dilakukan pelaporan keuangan?

Jawaban: “Setiap bulan mas.” (10.55 WIB)

17. Apakah dalam pelaporan keuangan sudah menggunakan system komputerisasi?

Jawaban: “Sudah, ya nyalin buku besar ke komputer pakai excel.” (10.56 WIB)

18. Apa kendala dalam melakukan pencatatan keuangan?

Jawaban: “Belum ada mas.” (10.57 WIB)

19. Apakah pesantren mempunyai piutang?

Jawaban: “Disini kita gak ada piutang mas karena kan memang gak punya usaha, tapi santrinya aja yang masih suka nunggak gitu, bisa 2 sampai 3 bulan biasanya tapi gak kita catat piutang soale nganggep biasa aja toh nanti juga dibayarkan.” (10.58 WIB)

20. Apakah pesantren mempunyai hutang?

Jawaban: “Jadi disini bayarnya seminggu sekali soale udah kebiasaan sejak dulu, orang jualan juga nyatet berap belinya setiap hari. Jadi nanti kalo udah seminggu orangnya datang kesini buat nagih bayarannya.” (11.00 WIB)

21. Apakah pesantren memiliki usaha?

Jawaban: “Semacam koperasi santri, dikelola santri sendiri.” (11.03 WIB)

22. Apakah pesantren pernah menjual asset tetap?

Jawaban: “Belum pernah.” (11.06 WIB)

23. Apakah asset disusutkan?

Jawaban: “Belum pernah disusutkan.” (11.07 WIB)

24. Apakah pesantren mempunyai asset neto tidak terikat?

Jawaban: “Untuk semua tentang jenis-jenis sumber daya, itu semua sumberdaya dari santri merupakan sumberdaya tidak terikat karena tidak ada donatur darimanapun, kayaknya memang gak ada dan gak dibolehin ada donatur disini.” (11.11 WIB)

25. Bagaimana pengeluaran untuk barang-barang habis pakai seperti yang dikantor?

Jawaban: “Oohh untuk alat-alat gitu kita ada kertas hvs kita pakai yang F4 70gram itu, tinta untuk printer dan alat-alat tulis kayak bulpoin pensil

stabilo biasanya kita belanjain Rp.100.000,- gitu udah dapet banyak mas.”
(11.14 WIB)

26. Berapa harga tanah yang digunakan untuk pesantren?

Jawaban: “Wahh kalau tahun 90’an gitu itu harga tanah masih murah kok, tahun ’94 itu harga tanah rata-rata Rp.100.000/m². Beda banget sama yang sekarang yaa.. Coba kalau sekarang rata-rata itu bisa Rp.1.000.000/m², apalagi kalau di daerah pusat kota bisa lebih dari itu.” (11.16 WIB)

27. Berapa harga atau nilai bangunan yang digunakan pesantren?

Jawaban: “Untuk nilai bangunan itu kita gak tau pastinya mas ya, soalnya yang bangun itu biasanya dari uang pribadi bapak, jadi disini kita langsung terima jadi saja.” (11.17 WIB)

28. Apakah pesantren memiliki asset berupa peralatan?

Jawaban: “Barang sarana prasarana yang ada itu kebanyakan pemberian bapak (H. Sulaiman Suhardjito) langsung, jadi kadang cuma sedikit dari pondok ngeluarin uang kas buat beli barang-barang.” (11.20 WIB)

29. Apakah pesantren memiliki asset tidak berwujud?

Jawaban: “Waahh ya gak ada yang semacam itu sih mas, para santri mondok disini ya atas dasar pilihannya sendiri. Kita gak pernah pakai atas nama kyai sama sekali.” (11.23 WIB)

Lampiran 4

| Tanggal | | Keterangan | No Akun | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
|----------|----|---------------------------------|---------|--------------------|--------------------|
| Januari | 1 | Kas | | 925,489,580 | |
| 2017 | | Saldo | | | 925,489,580 |
| | 2 | Kas | | 2,960,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | | 2,960,000 |
| | 3 | Kas | | 15,500,000 | |
| | | saldo | | | 15,500,000 |
| | 4 | Kas | | 4,200,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | | 4,200,000 |
| | 7 | Kas | | 3,030,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | | 3,030,000 |
| | 18 | Kas | | 3,920,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | | 3,920,000 |
| | 20 | kas | | 1,200,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | | 1,200,000 |
| | 23 | kas | | 1,955,000 | |
| | | Pendapatan Uang Pendaftaran | | | 1,955,000 |
| | 31 | Kas | | 3,890,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | | 3,890,000 |
| | | JUMLAH | | 962,144,580 | 962,144,580 |
| | 1 | beban logistik | | 140,000 | |
| | | Kas | | | 140,000 |
| | 4 | beban pendidikan | | 184,057,720 | |
| | | Kas | | | 184,057,720 |
| | 9 | setor | | 21,000,000 | |
| | | Kas | | | 21,000,000 |
| | 12 | Beban Logistik | | 199,000 | |
| | | Kas | | | 199,000 |
| | 20 | Beban administrasi kantor | | 85,000 | |
| | | Kas | | | 85,000 |
| | 28 | Beban logistik | | 644,000 | |
| | | Kas | | | 644,000 |
| | 29 | setor | | 4,000,000 | |
| | | Kas | | | 4,000,000 |
| | | JUMLAH | | 210,125,720 | 210,125,720 |
| | | Saldo Akhir Januari 2017 | | 752,018,860 | 752,018,860 |
| Februari | 1 | Kas | | 752,018,860 | |
| 2017 | | Saldo Awal Feb 2017 | | | 752,018,860 |

| | | | | | |
|-------|----|----------------------------------|-----|--------------------|--------------------|
| | 5 | Kas | | 6,440,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | | 6,440,000 |
| | 7 | Kas | | 7,440,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | | 7,440,000 |
| | 19 | Kas | | 1,140,000 | |
| | | Pendapatan Uang Pendaftaran | | | 1,140,000 |
| | 20 | Kas | | 4,140,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | | 4,140,000 |
| | 28 | Kas | | 4,200,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | | 4,200,000 |
| | | JUMLAH | | 775,378,860 | 775,378,860 |
| | 1 | Beban Logistik | | 1,235,000 | |
| | | | Kas | | 1,235,000 |
| | 4 | Beban Logistik | | 309,000 | |
| | | | Kas | | 309,000 |
| | 4 | Beban sarana dan prasarana | | 233,000 | |
| | | | Kas | | 233,000 |
| | 6 | Beban Logistik | | 195,000 | |
| | | | Kas | | 195,000 |
| | 9 | setor | | 9,000,000 | |
| | | | Kas | | 9,000,000 |
| | 11 | Beban logistik | | 2,087,000 | |
| | | | Kas | | 2,087,000 |
| | 13 | Beban administrasi kantor | | 157,300 | |
| | | | Kas | | 157,300 |
| | 16 | Beban Transportasi | | 861,120 | |
| | | | Kas | | 861,120 |
| | 25 | Beban logistik | | 145,000 | |
| | | | Kas | | 145,000 |
| | 28 | Beban logistik | | 2,145,000 | |
| | | | | | 2,145,000 |
| | | JUMLAH | | 16,367,420 | 16,367,420 |
| | | Saldo Akhir Februari 2017 | | 759,011,440 | 759,011,440 |
| Maret | 1 | Kas | | 759,011,440 | |
| 2017 | | Saldo Awal Mar 2017 | | | 759,011,440 |
| | 2 | Kas | | 1,000,000 | |
| | | infaq | | | 1,000,000 |
| | 12 | Kas | | 7,000,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | | 7,000,000 |
| | 13 | Kas | | 7,280,000 | |

| | | | | |
|-------|----|-------------------------------|--------------------|--------------------|
| | | Syahriyyah santri | | 7,280,000 |
| | 17 | kas | 5,700,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | 5,700,000 |
| | 20 | Kas | 4,400,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | 4,400,000 |
| | 26 | Kas | 200,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | 200,000 |
| | | JUMLAH | 784,591,440 | 784,591,440 |
| | 1 | setor | 3,000,000 | |
| | | Kas | | 3,000,000 |
| | 3 | Beban logistik | 97,000 | |
| | | Kas | | 97,000 |
| | 5 | Beban administrasi kantor | 140,000 | |
| | | Kas | | 140,000 |
| | 12 | setor | 12,000,000 | |
| | | Kas | | 12,000,000 |
| | 13 | Beban Logistik | 2,586,000 | |
| | | Kas | | 2,586,000 |
| | 14 | Beban sarana dan prasarana | 410,000 | |
| | | Kas | | 410,000 |
| | 14 | Beban kegiatan insidental | 40,000 | |
| | | Kas | | 40,000 |
| | 18 | Beban logistik | 2,110,500 | |
| | | Kas | | 2,110,500 |
| | 25 | Beban Sarana & Prasarana | 349,000 | |
| | | Kas | | 349,000 |
| | 29 | Beban logistik | 1,151,000 | |
| | | Kas | | 1,151,000 |
| | 30 | setor | 9,000,000 | |
| | | Kas | | 9,000,000 |
| | | JUMLAH | 30,883,500 | 30,883,500 |
| | | Saldo Akhir Maret 2017 | 753,707,940 | 753,707,940 |
| April | 6 | Kas | 753,707,940 | |
| 2017 | | Saldo Awal April 2017 | | 753,707,940 |
| | 8 | Kas | 4,480,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | 4,480,000 |
| | 16 | Kas | 3,360,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | 3,360,000 |
| | 17 | Kas | 5,080,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | 5,080,000 |

| | | | | | |
|------|----|-------------------------------|--|--------------------|--------------------|
| | 17 | Kas | | 1,260,000 | |
| | | Pendapatan Uang Pendaftaran | | | 1,260,000 |
| | 20 | Kas | | 2,800,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | | 2,800,000 |
| | 25 | Kas | | 1,235,000 | |
| | | Pendapatan Uang Pendaftaran | | | 1,235,000 |
| | 30 | Kas | | 560,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | | 560,000 |
| | | JUMLAH | | 772,482,940 | 772,482,940 |
| | 8 | Beban Logistik | | 3,016,000 | |
| | | Kas | | | 3,016,000 |
| | 10 | Beban administrasi kantor | | 360,000 | |
| | | | | | 360,000 |
| | 13 | Setor | | 13,000,000 | |
| | | Kas | | | 13,000,000 |
| | 20 | Beban Logistik | | 4,774,000 | |
| | | Kas | | | 4,774,000 |
| | 25 | Beban sarana & prasarana | | 346,000 | |
| | | Kas | | | 346,000 |
| | | JUMLAH | | 21,496,000 | 21,496,000 |
| | | Saldo Akhir April 2017 | | 750,986,940 | 750,986,940 |
| Mei | 1 | Kas | | 750,986,940 | |
| 2017 | | Saldo Awal Mei 2017 | | | 750,986,940 |
| | 2 | Kas | | 2,520,000 | |
| | | Pendapatan Uang Pendaftaran | | | 2,520,000 |
| | 5 | Kas | | 4,760,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | | 4,760,000 |
| | 6 | Kas | | 630,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | | 630,000 |
| | 11 | Kas | | 630,000 | |
| | | Pendapatan Uang Pendaftaran | | | 630,000 |
| | 15 | Kas | | 6,720,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | | 6,720,000 |
| | 21 | Kas | | 7,560,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | | 7,560,000 |
| | 21 | Kas | | 1,890,000 | |
| | | Pendapatan Uang | | | 1,890,000 |

| | | | | | |
|------|----|-----------------------------|-----|--------------------|--------------------|
| | | Pendaftaran | | | |
| | 25 | Kas | | 3,150,000 | |
| | | Pendapatan Uang Pendaftaran | | | 3,150,000 |
| | 28 | Kas | | 3,360,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | | 3,360,000 |
| | 30 | Kas | | 3,920,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | | 3,920,000 |
| | 30 | Kas | | 2,520,000 | |
| | | Pendapatan Uang Pendaftaran | | | 2,520,000 |
| | | JUMLAH | | 788,646,940 | 788,646,940 |
| | 1 | Beban Logistik | | 138,500 | |
| | | | Kas | | 138,500 |
| | 11 | Beban logistik | | 2,419,000 | |
| | | | Kas | | 2,419,000 |
| | 15 | setor | | 14,000,000 | |
| | | | Kas | | 14,000,000 |
| | 17 | Beban Logistik | | 117,000 | |
| | | | Kas | | 117,000 |
| | 26 | Beban Logistik | | 2,652,000 | |
| | | | Kas | | 2,652,000 |
| | 27 | Beban sarana & prasarana | | 139,000 | |
| | | | Kas | | 139,000 |
| | 28 | setor | | 19,000,000 | |
| | | | Kas | | 19,000,000 |
| | | JUMLAH | | 38,465,500 | 38,465,500 |
| | | Saldo Akhir Mei 2017 | | 750,181,440 | 750,181,440 |
| Juni | 1 | Kas | | 750,181,440 | |
| 2017 | | Saldo Awal Juni 2017 | | | 750,181,440 |
| | 3 | Kas | | 840,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | | 840,000 |
| | 11 | Kas | | 2,800,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | | 2,800,000 |
| | 16 | Kas | | 3,920,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | | 3,920,000 |
| | 19 | Kas | | 630,000 | |
| | | Pendapatan Uang Pendaftaran | | | 630,000 |
| | 19 | Kas | | 2,520,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | | 2,520,000 |

| | | | | | |
|-----------|----|------------------------------|--|--------------------|--------------------|
| | 30 | Kas | | 6,300,000 | |
| | | Pendapatan Uang Pendaftaran | | | 6,300,000 |
| | | JUMLAH | | 767,191,440 | 767,191,440 |
| | 4 | Beban administrasi kantor | | 778,000 | |
| | | Kas | | | 778,000 |
| | 6 | Beban Logistik | | 1,812,000 | |
| | | Kas | | | 1,812,000 |
| | 11 | setor | | 7,500,000 | |
| | | Kas | | | 7,500,000 |
| | 15 | Beban logistik | | 2,600,000 | |
| | | Kas | | | 2,600,000 |
| | 20 | Beban sarana & prasarana | | 175,000 | |
| | | Kas | | | 175,000 |
| | | JUMLAH | | 12,865,000 | 12,865,000 |
| | | Saldo Akhir Juni 2017 | | 754,326,440 | 754,326,440 |
| Juli 2017 | 1 | Kas | | 754,326,440 | |
| | | Saldo Awal Juli 2017 | | | 754,326,440 |
| | 3 | Kas | | 5,040,000 | |
| | | Pendapatan Uang Pendaftaran | | | 5,040,000 |
| | 8 | Kas | | 10,080,000 | |
| | | Pendapatan Uang Pendaftaran | | | 10,080,000 |
| | 16 | Kas | | 1,960,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | | 1,960,000 |
| | 16 | Kas | | 3,780,000 | |
| | | Pendapatan Uang Pendaftaran | | | 3,780,000 |
| | 17 | Kas | | 2,520,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | | 2,520,000 |
| | 17 | Kas | | 3,780,000 | |
| | | Pendapatan Uang Pendaftaran | | | 3,780,000 |
| | 19 | Kas | | 2,520,000 | |
| | | Pendapatan Uang Pendaftaran | | | 2,520,000 |
| | 23 | Kas | | 2,800,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | | 2,800,000 |
| | 25 | Kas | | 2,520,000 | |
| | | Pendapatan Uang Pendaftaran | | | 2,520,000 |
| | 30 | Kas | | 5,600,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | | 5,600,000 |
| | | JUMLAH | | 794,926,440 | 794,926,440 |
| | 12 | Beban sarana & prasarana | | 410,000 | |
| | | Kas | | | 410,000 |

| | | | | | |
|---------|----|------------------------------|-----|--------------------|--------------------|
| | 16 | Beban sarana & prasarana | | 1,290,000 | |
| | | | Kas | | 1,290,000 |
| | 31 | Beban Logistik | | 1,918,000 | |
| | | | Kas | | 1,918,000 |
| | | JUMLAH | | 3,618,000 | 3,618,000 |
| | | Saldo Akhir Juli 2017 | | 791,308,440 | 791,308,440 |
| Agustus | 1 | Kas | | 791,308,440 | |
| 2017 | | Saldo Awal Agustus 2017 | | | 791,308,440 |
| | 1 | Kas | | 3,640,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | | 3,640,000 |
| | 6 | Kas | | 7,000,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | | 7,000,000 |
| | 13 | Kas | | 5,600,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | | 5,600,000 |
| | 13 | Kas | | 5,000,000 | |
| | | Pendapatan Uang Pendaftaran | | | 5,000,000 |
| | 13 | Kas | | 7,280,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | | 7,280,000 |
| | 20 | Kas | | 6,720,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | | 6,720,000 |
| | 25 | Kas | | 630,000 | |
| | | Pendapatan Uang Pendaftaran | | | 630,000 |
| | 30 | Kas | | 5,600,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | | 5,600,000 |
| | | JUMLAH | | 832,778,440 | 832,778,440 |
| | 1 | Beban sarana & prasarana | | 396,000 | |
| | | | Kas | | 396,000 |
| | 2 | Beban Logistik | | 1,950,000 | |
| | | | Kas | | 1,950,000 |
| | 5 | Beban administrasi kantor | | 159,000 | |
| | | | Kas | | 159,000 |
| | 12 | Beban Logistik | | 1,402,000 | |
| | | | Kas | | 1,402,000 |
| | 12 | setor | | 12,000,000 | |
| | | | Kas | | 12,000,000 |
| | 14 | Beban Logistik | | 618,000 | |
| | | | Kas | | 618,000 |
| | 20 | Beban Logistik | | 2,258,000 | |
| | | | Kas | | 2,258,000 |
| | 13 | Beban sarana & prasarana | | 139,000 | |

| | | | | |
|-----------|----|-----------------------------------|--|--------------------|
| | | Kas | | 139,000 |
| | 30 | Beban sarana & prasarana | | 658,000 |
| | | Kas | | 658,000 |
| | 30 | setor | | 12,000,000 |
| | | Kas | | 12,000,000 |
| | | JUMLAH | | 31,580,000 |
| | | Saldo Akhir Agustus 2017 | | 801,198,440 |
| September | 1 | Kas | | 801,198,440 |
| 2017 | | Saldo Awal Sept 2017 | | 801,198,440 |
| | 1 | Kas | | 7,560,000 |
| | | Syahriyyah santri | | 7,560,000 |
| | 5 | Kas | | 7,280,000 |
| | | Syahriyyah santri | | 7,280,000 |
| | 9 | Kas | | 11,200,000 |
| | | Syahriyyah santri | | 11,200,000 |
| | 13 | Kas | | 1,260,000 |
| | | Pendapatan Uang Pendaftaran | | 1,260,000 |
| | 18 | Kas | | 6,720,000 |
| | | Syahriyyah santri | | 6,720,000 |
| | 24 | Kas | | 5,880,000 |
| | | Syahriyyah santri | | 5,880,000 |
| | 30 | Kas | | 5,880,000 |
| | | Syahriyyah santri | | 5,880,000 |
| | | JUMLAH | | 846,978,440 |
| | 1 | Beban Logistik | | 362,000 |
| | | Kas | | 362,000 |
| | 5 | Beban Logistik | | 3,204,000 |
| | | Kas | | 3,204,000 |
| | 10 | Beban Logistik | | 1,825,000 |
| | | Kas | | 1,825,000 |
| | 19 | Beban Logistik | | 3,043,000 |
| | | Kas | | 3,043,000 |
| | 23 | Beban sarana & prasarana | | 150,000 |
| | | Kas | | 150,000 |
| | 30 | Beban Logistik | | 3,234,000 |
| | | Kas | | 3,234,000 |
| | | JUMLAH | | 11,818,000 |
| | | Saldo Akhir September 2017 | | 835,160,440 |
| Okt | 10 | Kas | | 835,160,440 |
| 2017 | | Saldo Awal Okt 2017 | | 835,160,440 |

| | | | | | |
|------|----|---------------------------------|-----|--------------------|--------------------|
| | 1 | Kas | | 2,520,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | | 2,520,000 |
| | 7 | Kas | | 8,120,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | | 8,120,000 |
| | 8 | Kas | | 630,000 | |
| | | Pendapatan Uang Pendaftaran | | | 630,000 |
| | 9 | Kas | | 9,520,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | | 9,520,000 |
| | 15 | Kas | | 9,800,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | | 9,800,000 |
| | 17 | Kas | | 630,000 | |
| | | Pendapatan Uang Pendaftaran | | | 630,000 |
| | 21 | Kas | | 4,200,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | | 4,200,000 |
| | 28 | Kas | | 3,360,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | | 3,360,000 |
| | 31 | Kas | | 5,600,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | | 5,600,000 |
| | | JUMLAH | | 879,540,440 | 879,540,440 |
| | 9 | setor | | 18,000,000 | |
| | | | Kas | | 18,000,000 |
| | 10 | Beban Logistik | | 2,262,000 | |
| | | | Kas | | 2,262,000 |
| | 18 | Beban Logistik | | 248,000 | |
| | | | Kas | | 248,000 |
| | 21 | Beban sarana & prasarana | | 228,000 | |
| | | | Kas | | 228,000 |
| | 28 | Beban Logistik | | 1,083,000 | |
| | | | Kas | | 1,083,000 |
| | | JUMLAH | | 21,821,000 | 21,821,000 |
| | | Saldo Akhir Oktober 2017 | | 857,719,440 | 857,719,440 |
| Nov | 1 | Kas | | 857,719,440 | |
| 2017 | | Saldo Awal Nov 2017 | | | 857,719,440 |
| | 1 | Kas | | 1,400,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | | 1,400,000 |
| | 5 | Kas | | 8,120,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | | 8,120,000 |
| | 11 | Kas | | 7,840,000 | |
| | | Syahriyyah santri | | | 7,840,000 |
| | 15 | Kas | | 7,000,000 | |

| | | | | |
|------|----|----------------------------------|--|--------------------|
| | | Syahriyyah santri | | 7,000,000 |
| | 18 | Kas | | 5,880,000 |
| | | Syahriyyah santri | | 5,880,000 |
| | 21 | Kas | | 8,120,000 |
| | | Syahriyyah santri | | 8,120,000 |
| | 25 | Kas | | 8,960,000 |
| | | Syahriyyah santri | | 8,960,000 |
| | 27 | Kas | | 4,760,000 |
| | | Syahriyyah santri | | 4,760,000 |
| | | JUMLAH | | 909,799,440 |
| | 1 | Beban sarana & Prasarana | | 100,000 |
| | | Kas | | 100,000 |
| | 2 | Beban Administrasi Kantor | | 546,000 |
| | | Kas | | 546,000 |
| | 9 | Beban Logistik | | 621,000 |
| | | Kas | | 621,000 |
| | 11 | Beban Logistik | | 2,564,000 |
| | | Kas | | 2,564,000 |
| | 13 | Setor | | 38,000,000 |
| | | Kas | | 38,000,000 |
| | 18 | Beban Logistik | | 668,000 |
| | | Kas | | 668,000 |
| | 23 | Beban Logistik | | 2,454,000 |
| | | Kas | | 2,454,000 |
| | 30 | Beban Logistik | | 3,453,000 |
| | | Kas | | 3,453,000 |
| | | JUMLAH | | 48,406,000 |
| | | Saldo Akhir November 2017 | | 861,393,440 |
| Des | 1 | Kas | | 861,393,440 |
| 2017 | | Saldo Awal Des 2017 | | 861,393,440 |
| | 2 | Kas | | 3,080,000 |
| | | Syahriyyah santri | | 3,080,000 |
| | 8 | Kas | | 6,440,000 |
| | | Syahriyyah santri | | 6,440,000 |
| | 16 | Kas | | 6,720,000 |
| | | Syahriyyah santri | | 6,720,000 |
| | 17 | Kas | | 29,120,000 |
| | | Syahriyyah santri | | 29,120,000 |
| | 26 | Kas | | 14,280,000 |
| | | Syahriyyah santri | | 14,280,000 |
| | 31 | Kas | | 280,000 |

| | | | | |
|----------|----|----------------------------------|-------------------------------|----------------------|
| | | Syahriyyah santri | | 280,000 |
| | | JUMLAH | | 921,313,440 |
| | 1 | Beban Logistik | | 877,000 |
| | | | Kas | 877,000 |
| | 10 | Beban Logistik | | 3,136,000 |
| | | | Kas | 3,136,000 |
| | 10 | Beban Sarana & Prasarana | | 32,000 |
| | | | Kas | 32,000 |
| | 15 | Beban Logistik | | 168,193,720 |
| | | | Kas | 168,193,720 |
| | 18 | setor | | 49,000,000 |
| | | | Kas | 49,000,000 |
| | 26 | Beban sarana & Prasarana | | 713,000 |
| | | | Kas | 713,000 |
| | | JUMLAH | | 221,951,720 |
| | | Saldo Akhir Desember 2017 | | 699,361,720 |
| TAMBAHAN | | | | |
| | 31 | Tanah | | 2,250,000,000 |
| | | | Aset Neto Terikat Permanen | 2,250,000,000 |
| | 31 | Bangunan | | 2,700,000,000 |
| | | | Modal | 2,700,000,000 |
| | 31 | beban penyusutan bangunan | | 101,250,000 |
| | | | akumulasi penyusutan bangunan | 101,250,000 |
| | 31 | komputer | | 3,515,000 |
| | | | modal | 3,515,000 |
| | 31 | beban penyusutan komputer | | 703,000 |
| | | | akumulasi penyusutan komputer | 703,000 |
| | 31 | Furniture | | 476,700,000 |
| | | | modal | 476,700,000 |
| | 31 | beban penyusutan furnitur | | 95,340,000 |
| | | | akumulasi penyusutan furnitur | 95,340,000 |
| | | JUMLAH | | 5,532,168,000 |

Buku Besar 2017

| Kas | | | | | | |
|----------------|----|------------|-------------------|--------------------|-------------------|--------------------|
| Tanggal | | Ket | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | |
| | | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
| Januari | 1 | | 925,489,580 | | 925,489,580 | |
| 2017 | 2 | | 2,960,000 | | 928,449,580 | |
| | 3 | | 15,500,000 | | 943,949,580 | |
| | 4 | | 4,200,000 | | 948,149,580 | |
| | 7 | | 3,030,000 | | 951,179,580 | |
| | 18 | | 3,920,000 | | 955,099,580 | |
| | 20 | | 1,200,000 | | 956,299,580 | |
| | 23 | | 1,955,000 | | 958,254,580 | |
| | 31 | | 3,890,000 | | 962,144,580 | |
| | 1 | | | 140,000 | 962,004,580 | |
| | 4 | | | 184,057,720 | 777,946,860 | |
| | 9 | | | 21,000,000 | 756,946,860 | |
| | 12 | | | 199,000 | 756,747,860 | |
| | 20 | | | 85,000 | 756,662,860 | |
| | 28 | | | 644,000 | 756,018,860 | |
| | 29 | | | 4,000,000 | 752,018,860 | |
| Februari | 1 | | 752,018,860 | | 752,018,860 | |
| 2017 | 5 | | 6,440,000 | | 758,458,860 | |
| | 7 | | 7,440,000 | | 765,898,860 | |
| | 19 | | 1,140,000 | | 767,038,860 | |
| | 20 | | 4,140,000 | | 771,178,860 | |
| | 28 | | 4,200,000 | | 775,378,860 | |
| | 1 | | | 1,235,000 | 774,143,860 | |
| | 4 | | | 309,000 | 773,834,860 | |
| | 4 | | | 233,000 | 773,601,860 | |
| | 6 | | | 195,000 | 773,406,860 | |
| | 9 | | | 9,000,000 | 764,406,860 | |
| | 11 | | | 2,087,000 | 762,319,860 | |
| | 13 | | | 157,300 | 762,162,560 | |
| | 16 | | | 861,120 | 761,301,440 | |
| | 25 | | | 145,000 | 761,156,440 | |
| | 28 | | | 2,145,000 | 759,011,440 | |
| Maret | 1 | | 759,011,440 | | 759,011,440 | |
| | 2 | | 1,000,000 | | 760,011,440 | |

| | | | | | |
|-------|----|-------------|------------|-------------|--|
| | 2 | 7,000,000 | | 767,011,440 | |
| | 12 | 7,280,000 | | 774,291,440 | |
| | 13 | 5,700,000 | | 779,991,440 | |
| | 17 | 4,400,000 | | 784,391,440 | |
| | 17 | 200,000 | | 784,591,440 | |
| | 20 | | 3,000,000 | 781,591,440 | |
| | 26 | | 97,000 | 781,494,440 | |
| | 1 | | 140,000 | 781,354,440 | |
| | 3 | | 12,000,000 | 769,354,440 | |
| | 5 | | 2,586,000 | 766,768,440 | |
| | 12 | | 410,000 | 766,358,440 | |
| | 13 | | 40,000 | 766,318,440 | |
| | 14 | | 2,110,500 | 764,207,940 | |
| | 14 | | 349,000 | 763,858,940 | |
| | 18 | | 1,151,000 | 762,707,940 | |
| | 25 | | 9,000,000 | 753,707,940 | |
| April | 6 | 753,707,940 | | 753,707,940 | |
| | 8 | 4,480,000 | | 758,187,940 | |
| | 16 | 3,360,000 | | 761,547,940 | |
| | 17 | 5,080,000 | | 766,627,940 | |
| | 17 | 1,260,000 | | 767,887,940 | |
| | 20 | 2,800,000 | | 770,687,940 | |
| | 25 | 1,235,000 | | 771,922,940 | |
| | 30 | 560,000 | | 772,482,940 | |
| | 8 | | 3,016,000 | 769,466,940 | |
| | 10 | | 360,000 | 769,106,940 | |
| | 13 | | 13,000,000 | 756,106,940 | |
| | 20 | | 4,774,000 | 751,332,940 | |
| | 25 | | 346,000 | 750,986,940 | |
| Mei | 1 | 750,986,940 | | 750,986,940 | |
| 2017 | 2 | 2,520,000 | | 753,506,940 | |
| | 5 | 4,760,000 | | 758,266,940 | |
| | 6 | 630,000 | | 758,896,940 | |
| | 11 | 630,000 | | 759,526,940 | |
| | 15 | 6,720,000 | | 766,246,940 | |
| | 21 | 7,560,000 | | 773,806,940 | |
| | 21 | 1,890,000 | | 775,696,940 | |
| | 25 | 3,150,000 | | 778,846,940 | |
| | 28 | 3,360,000 | | 782,206,940 | |
| | 30 | 3,920,000 | | 786,126,940 | |
| | 30 | 2,520,000 | | 788,646,940 | |

| | | | | | |
|---------|----|-------------|------------|-------------|--|
| | 1 | | 138,500 | 788,508,440 | |
| | 11 | | 2,419,000 | 786,089,440 | |
| | 15 | | 14,000,000 | 772,089,440 | |
| | 17 | | 117,000 | 771,972,440 | |
| | 26 | | 2,652,000 | 769,320,440 | |
| | 27 | | 139,000 | 769,181,440 | |
| | 28 | | 19,000,000 | 750,181,440 | |
| Juni | 1 | 750,181,440 | | 750,181,440 | |
| 2017 | 3 | 840,000 | | 751,021,440 | |
| | 11 | 2,800,000 | | 753,821,440 | |
| | 16 | 3,920,000 | | 757,741,440 | |
| | 19 | 630,000 | | 758,371,440 | |
| | 19 | 2,520,000 | | 760,891,440 | |
| | 30 | 6,300,000 | | 767,191,440 | |
| | 4 | | 778,000 | 766,413,440 | |
| | 6 | | 1,812,000 | 764,601,440 | |
| | 11 | | 7,500,000 | 757,101,440 | |
| | 15 | | 2,600,000 | 754,501,440 | |
| | 20 | | 175,000 | 754,326,440 | |
| Juli | 1 | 754,326,440 | | 754,326,440 | |
| 2017 | 3 | 5,040,000 | | 759,366,440 | |
| | 8 | 10,080,000 | | 769,446,440 | |
| | 16 | 1,960,000 | | 771,406,440 | |
| | 16 | 3,780,000 | | 775,186,440 | |
| | 17 | 2,520,000 | | 777,706,440 | |
| | 17 | 3,780,000 | | 781,486,440 | |
| | 19 | 2,520,000 | | 784,006,440 | |
| | 23 | 2,800,000 | | 786,806,440 | |
| | 25 | 2,520,000 | | 789,326,440 | |
| | 30 | 5,600,000 | | 794,926,440 | |
| | 12 | | 410,000 | 794,516,440 | |
| | 16 | | 1,290,000 | 793,226,440 | |
| | 31 | | 1,918,000 | 791,308,440 | |
| Agustus | 1 | 791,308,440 | | 791,308,440 | |
| 2017 | 1 | 3,640,000 | | 794,948,440 | |
| | 6 | 7,000,000 | | 801,948,440 | |
| | 13 | 5,600,000 | | 807,548,440 | |
| | 13 | 5,000,000 | | 812,548,440 | |
| | 13 | 7,280,000 | | 819,828,440 | |
| | 20 | 6,720,000 | | 826,548,440 | |
| | 25 | 630,000 | | 827,178,440 | |

| | | | | | | |
|-----------|----|--|-------------|------------|-------------|--|
| | 30 | | 5,600,000 | | 832,778,440 | |
| | 1 | | | 396,000 | 832,382,440 | |
| | 2 | | | 1,950,000 | 830,432,440 | |
| | 5 | | | 159,000 | 830,273,440 | |
| | 12 | | | 1,402,000 | 828,871,440 | |
| | 12 | | | 12,000,000 | 816,871,440 | |
| | 14 | | | 618,000 | 816,253,440 | |
| | 20 | | | 2,258,000 | 813,995,440 | |
| | 13 | | | 139,000 | 813,856,440 | |
| | 30 | | | 658,000 | 813,198,440 | |
| | 30 | | | 12,000,000 | 801,198,440 | |
| September | 1 | | 801,198,440 | | 801,198,440 | |
| 2017 | 1 | | 7,560,000 | | 808,758,440 | |
| | 5 | | 7,280,000 | | 816,038,440 | |
| | 9 | | 11,200,000 | | 827,238,440 | |
| | 13 | | 1,260,000 | | 828,498,440 | |
| | 18 | | 6,720,000 | | 835,218,440 | |
| | 24 | | 5,880,000 | | 841,098,440 | |
| | 30 | | 5,880,000 | | 846,978,440 | |
| | 1 | | | 362,000 | 846,616,440 | |
| | 5 | | | 3,204,000 | 843,412,440 | |
| | 10 | | | 1,825,000 | 841,587,440 | |
| | 19 | | | 3,043,000 | 838,544,440 | |
| | 23 | | | 150,000 | 838,394,440 | |
| | 30 | | | 3,234,000 | 835,160,440 | |
| Okt | 10 | | 835,160,440 | | 835,160,440 | |
| 2017 | 1 | | 2,520,000 | | 837,680,440 | |
| | 7 | | 8,120,000 | | 845,800,440 | |
| | 8 | | 630,000 | | 846,430,440 | |
| | 9 | | 9,520,000 | | 855,950,440 | |
| | 15 | | 9,800,000 | | 865,750,440 | |
| | 17 | | 630,000 | | 866,380,440 | |
| | 21 | | 4,200,000 | | 870,580,440 | |
| | 28 | | 3,360,000 | | 873,940,440 | |
| | 31 | | 5,600,000 | | 879,540,440 | |
| | 9 | | | 18,000,000 | 861,540,440 | |
| | 10 | | | 2,262,000 | 859,278,440 | |
| | 18 | | | 248,000 | 859,030,440 | |
| | 21 | | | 228,000 | 858,802,440 | |
| | 28 | | | 1,083,000 | 857,719,440 | |
| Nov | 5 | | 857,719,440 | | 857,719,440 | |

| | | | | | | |
|------|----|--|-------------|-------------|-------------|--|
| 2017 | 1 | | 1,400,000 | | 859,119,440 | |
| | 5 | | 8,120,000 | | 867,239,440 | |
| | 11 | | 7,840,000 | | 875,079,440 | |
| | 15 | | 7,000,000 | | 882,079,440 | |
| | 18 | | 5,880,000 | | 887,959,440 | |
| | 21 | | 8,120,000 | | 896,079,440 | |
| | 25 | | 8,960,000 | | 905,039,440 | |
| | 27 | | 4,760,000 | | 909,799,440 | |
| | 1 | | | 100,000 | 909,699,440 | |
| | 2 | | | 546,000 | 909,153,440 | |
| | 9 | | | 621,000 | 908,532,440 | |
| | 11 | | | 2,564,000 | 905,968,440 | |
| | 13 | | | 38,000,000 | 867,968,440 | |
| | 18 | | | 668,000 | 867,300,440 | |
| | 23 | | | 2,454,000 | 864,846,440 | |
| | 30 | | | 3,453,000 | 861,393,440 | |
| Des | 31 | | 861,393,440 | | 861,393,440 | |
| 2017 | 2 | | 3,080,000 | | 864,473,440 | |
| | 8 | | 6,440,000 | | 870,913,440 | |
| | 16 | | 6,720,000 | | 877,633,440 | |
| | 17 | | 29,120,000 | | 906,753,440 | |
| | 26 | | 14,280,000 | | 921,033,440 | |
| | 31 | | 280,000 | | 921,313,440 | |
| | 1 | | | 877,000 | 920,436,440 | |
| | 10 | | | 3,136,000 | 917,300,440 | |
| | 10 | | | 32,000 | 917,268,440 | |
| | 15 | | | 168,193,720 | 749,074,720 | |
| | 18 | | | 49,000,000 | 700,074,720 | |
| | 26 | | | 713,000 | 699,361,720 | |
| | | | | | | |

| Beban administrasi kantor | | | | | |
|---------------------------|-----|------------|-------------|------------|-------------|
| Tanggal | Ket | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | |
| | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
| | 20 | 85,000 | | 85,000 | |
| | 13 | 157,300 | | 242,300 | |
| | 5 | 140,000 | | 382,300 | |
| | 10 | 360,000 | | 742,300 | |

| | | | | | | |
|--|---|--|---------|--|-----------|--|
| | 4 | | 778,000 | | 1,520,300 | |
| | 5 | | 159,000 | | 1,679,300 | |
| | 2 | | 546,000 | | 2,225,300 | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |

| Beban sarana dan prasarana | | | | | |
|----------------------------|-----|------------|-------------|------------|-------------|
| Tanggal | Ket | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | |
| | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
| | | 233,000 | | 233,000 | |
| | | 410,000 | | 643,000 | |
| | | 346,000 | | 989,000 | |
| | | 139,000 | | 1,128,000 | |
| | | 175,000 | | 1,303,000 | |
| | | 410,000 | | 1,713,000 | |
| | | 1,290,000 | | 3,003,000 | |
| | | 139,000 | | 3,142,000 | |
| | | 658,000 | | 3,800,000 | |
| | | 150,000 | | 3,950,000 | |
| | | 228,000 | | 4,178,000 | |
| | | 100,000 | | 4,278,000 | |
| | | 32,000 | | 4,310,000 | |
| | | 713,000 | | 5,023,000 | |

| infaq | | | | | |
|----------|-----|------------|-------------|------------|-------------|
| Tanggal | Ket | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | |
| | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
| desember | 31 | | 1,000,000 | | 1,000,000 |
| | | | | | |
| | | | | | |

| beban penyusutan bangunan | | | | | |
|---------------------------|-----|------------|-------------|------------|-------------|
| Tanggal | Ket | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | |
| | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
| | | | | | |
| | | | | | |

| | | | | | |
|-----------------------------------|------------|-------------------|--------------------|-------------------|--------------------|
| desember | 31 | 101,250,000 | | 101,250,000 | |
| beban penyusutan computer | | | | | |
| Tanggal | Ket | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | |
| | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
| desember | 31 | 703,000 | | 703,000 | |
| beban penyusutan furniture | | | | | |
| Tanggal | Ket | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | |
| | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
| desember | 31 | 95,340,000 | | 95,340,000 | |
| Saldo | | | | | |
| Tanggal | Ket | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | |
| | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
| Januari | | | 925,489,580 | | 925,489,580 |
| februari | | | 752,018,860 | | 1,677,508,440 |
| maret | | | 759,011,440 | | 2,436,519,880 |
| april | | | 753,707,940 | | 3,190,227,820 |
| mei | | | 750,986,940 | | 3,941,214,760 |
| juni | | | 750,181,440 | | 4,691,396,200 |
| juli | | | 754,326,440 | | 5,445,722,640 |
| agustus | | | 791,308,440 | | 6,237,031,080 |
| september | | | 801,198,440 | | 7,038,229,520 |
| oktober | | | 835,160,440 | | 7,873,389,960 |
| november | | | 857,719,440 | | 8,731,109,400 |
| desember | | | 861,393,440 | | 9,592,502,840 |
| Beban kegiatan insidental | | | | | |
| Tanggal | Ket | Debit (Rp) | Kredit | Saldo | |

| | | | t (Rp) | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
|--------------------|-----|------------|-------------|-------------|-------------|
| Maret | 14 | | 40,000 | 40,000 | |
| | | | | 40,000 | |
| | | | | | |
| Beban Transportasi | | | | | |
| Tanggal | Ket | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | |
| | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
| | | 861,120 | | 861,120 | |
| | | | | 861,120 | |
| | | | | | |
| setor | | | | | |
| Tanggal | Ket | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | |
| | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
| januari | 9 | 21,000,000 | | 21,000,000 | |
| | 29 | 4,000,000 | | 25,000,000 | |
| februari | 9 | 9,000,000 | | 34,000,000 | |
| Maret | 1 | 3,000,000 | | 37,000,000 | |
| | 12 | 12,000,000 | | 49,000,000 | |
| | 30 | 9,000,000 | | 58,000,000 | |
| april | 13 | 13,000,000 | | 71,000,000 | |
| mei | 15 | 14,000,000 | | 85,000,000 | |
| | 28 | 19,000,000 | | 104,000,000 | |
| juni | 11 | 7,500,000 | | 111,500,000 | |
| agustus | 12 | 12,000,000 | | 123,500,000 | |
| | 30 | 12,000,000 | | 135,500,000 | |
| oktober | 9 | 18,000,000 | | 153,500,000 | |
| november | 13 | 38,000,000 | | 191,500,000 | |
| desember | 18 | 49,000,000 | | 240,500,000 | |

| Tanah | | | | | | |
|--------------------------|-----|---------------|-------------|---------------|-------------|--|
| Tanggal | Ket | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | | |
| | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | |
| Desember | 31 | 2,250,000,000 | | 2,250,000,000 | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| furnitur | | | | | | |
| Tanggal | Ket | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | | |
| | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | |
| desember | 31 | 476,700,000 | | 476,700,000 | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| Bangunan | | | | | | |
| Tanggal | Ket | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | | |
| | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | |
| desember | 31 | 2,700,000,000 | | 2,700,000,000 | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| Syahriyyah santri | | | | | | |
| Tanggal | Ket | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | | |
| | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | |
| Januari | 2 | | 2,960,000 | | 2,960,000 | |
| | 4 | | 4,200,000 | | 7,160,000 | |
| | 7 | | 3,030,000 | | 10,190,000 | |
| | 18 | | 3,920,000 | | 14,110,000 | |
| | 20 | | 1,200,000 | | 15,310,000 | |
| | 23 | | 1,955,000 | | 17,265,000 | |
| | 31 | | 3,890,000 | | 21,155,000 | |
| februari | 5 | | 6,440,000 | | 27,595,000 | |
| | 7 | | 7,440,000 | | 35,035,000 | |
| | 20 | | 4,140,000 | | 39,175,000 | |
| | 28 | | 4,200,000 | | 43,375,000 | |
| | | | | | 43,375,000 | |
| maret | 12 | | 7,000,000 | | 50,375,000 | |

| | | | | | | |
|-----------|----|--|--|-----------|--|-------------|
| | 13 | | | 7,280,000 | | 57,655,000 |
| | 17 | | | 5,700,000 | | 63,355,000 |
| | 20 | | | 4,400,000 | | 67,755,000 |
| | 26 | | | 200,000 | | 67,955,000 |
| april | 8 | | | 4,480,000 | | 72,435,000 |
| | 16 | | | 3,360,000 | | 75,795,000 |
| | 17 | | | 5,080,000 | | 80,875,000 |
| | 20 | | | 2,800,000 | | 83,675,000 |
| | 30 | | | 560,000 | | 84,235,000 |
| mei | 5 | | | 4,760,000 | | 88,995,000 |
| | 6 | | | 630,000 | | 89,625,000 |
| | 15 | | | 6,720,000 | | 96,345,000 |
| | 21 | | | 7,560,000 | | 103,905,000 |
| | 28 | | | 3,360,000 | | 107,265,000 |
| | 30 | | | 3,920,000 | | 111,185,000 |
| juni | 3 | | | 840,000 | | 112,025,000 |
| | 11 | | | 2,800,000 | | 114,825,000 |
| | 16 | | | 3,920,000 | | 118,745,000 |
| | 19 | | | 2,520,000 | | 121,265,000 |
| juli | 16 | | | 1,960,000 | | 123,225,000 |
| | 17 | | | 2,520,000 | | 125,745,000 |
| | 23 | | | 2,800,000 | | 128,545,000 |
| | 30 | | | 5,600,000 | | 134,145,000 |
| agustus | 1 | | | 3,640,000 | | 137,785,000 |
| | 6 | | | 7,000,000 | | 144,785,000 |
| | 13 | | | 5,600,000 | | 150,385,000 |
| | 13 | | | 7,280,000 | | 157,665,000 |
| | 20 | | | 6,720,000 | | 164,385,000 |
| | 30 | | | 5,600,000 | | 169,985,000 |
| september | 1 | | | 7,560,000 | | 177,545,000 |

| | | | | | |
|----------|----|--|--|------------|-------------|
| | | | | | 0 |
| | 5 | | | 7,280,000 | 184,825,000 |
| | 9 | | | 11,200,000 | 196,025,000 |
| | 18 | | | 6,720,000 | 202,745,000 |
| | 24 | | | 5,880,000 | 208,625,000 |
| | 30 | | | 5,880,000 | 214,505,000 |
| oktober | 1 | | | 2,520,000 | 217,025,000 |
| | 7 | | | 8,120,000 | 225,145,000 |
| | 9 | | | 9,520,000 | 234,665,000 |
| | 15 | | | 9,800,000 | 244,465,000 |
| | 21 | | | 4,200,000 | 248,665,000 |
| | 28 | | | 3,360,000 | 252,025,000 |
| | 31 | | | 5,600,000 | 257,625,000 |
| november | 1 | | | 1,400,000 | 259,025,000 |
| | 5 | | | 8,120,000 | 267,145,000 |
| | 11 | | | 7,840,000 | 274,985,000 |
| | 15 | | | 7,000,000 | 281,985,000 |
| | 18 | | | 5,880,000 | 287,865,000 |
| | 21 | | | 8,120,000 | 295,985,000 |
| | 25 | | | 8,960,000 | 304,945,000 |
| | 27 | | | 4,760,000 | 309,705,000 |
| desember | 2 | | | 3,080,000 | 312,785,000 |
| | 8 | | | 6,440,000 | 319,225,000 |
| | 16 | | | 6,720,000 | 325,945,000 |
| | 17 | | | 29,120,000 | 355,065,000 |

| | 26 | | | 14,280,000 | | 369,345,000 |
|------------------------------------|-----|------------|-------------|------------|-------------|-------------|
| | 31 | | | 280,000 | | 369,625,000 |
| Pendapatan Uang Pendaftaran | | | | | | |
| Tanggal | Ket | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | | |
| | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | |
| Januari | 23 | | 1,955,000 | | 1,955,000 | |
| | 19 | | 1,140,000 | | 3,095,000 | |
| | 17 | | 1,260,000 | | 4,355,000 | |
| | 25 | | 1,235,000 | | 5,590,000 | |
| | 2 | | 2,520,000 | | 8,110,000 | |
| | 11 | | 630,000 | | 8,740,000 | |
| | 21 | | 1,890,000 | | 10,630,000 | |
| | 25 | | 3,150,000 | | 13,780,000 | |
| | 30 | | 2,520,000 | | 16,300,000 | |
| | 19 | | 630,000 | | 16,930,000 | |
| | 30 | | 6,300,000 | | 23,230,000 | |
| | 3 | | 5,040,000 | | 28,270,000 | |
| | 8 | | 10,080,000 | | 38,350,000 | |
| | 16 | | 3,780,000 | | 42,130,000 | |
| | 17 | | 3,780,000 | | 45,910,000 | |
| | 19 | | 2,520,000 | | 48,430,000 | |
| | 25 | | 2,520,000 | | 50,950,000 | |
| | 13 | | 5,000,000 | | 55,950,000 | |
| | 25 | | 630,000 | | 56,580,000 | |
| | 13 | | 1,260,000 | | 57,840,000 | |
| | 8 | | 630,000 | | 58,470,000 | |
| | 17 | | 630,000 | | 59,100,000 | |
| Beban logistik | | | | | | |
| Tanggal | Ket | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | | |
| | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | |
| | 1 | 140,000 | | 140,000 | | |
| | 12 | 199,000 | | 339,000 | | |
| | 28 | 644,000 | | 983,000 | | |

| | | | |
|--|----|-------------|-------------|
| | 1 | 1,235,000 | 2,218,000 |
| | 4 | 309,000 | 2,527,000 |
| | 6 | 195,000 | 2,722,000 |
| | 11 | 2087000 | 2,867,000 |
| | 25 | 145,000 | 5,012,000 |
| | 28 | 2,145,000 | 5,109,000 |
| | 3 | 97,000 | 7,695,000 |
| | 13 | 2,586,000 | 9,805,500 |
| | 18 | 2,110,500 | 10,956,500 |
| | 29 | 1,151,000 | 13,972,500 |
| | 8 | 3,016,000 | 18,746,500 |
| | 20 | 4,774,000 | 18,885,000 |
| | 1 | 138,500 | 21,304,000 |
| | 11 | 2,419,000 | 21,421,000 |
| | 17 | 117,000 | 24,073,000 |
| | 26 | 2,652,000 | 25,885,000 |
| | 6 | 1,812,000 | 28,485,000 |
| | 15 | 2,600,000 | 30,403,000 |
| | 31 | 1,918,000 | 32,353,000 |
| | 2 | 1,950,000 | 33,755,000 |
| | 12 | 1,402,000 | 34,373,000 |
| | 14 | 618,000 | 36,631,000 |
| | 20 | 2,258,000 | 36,993,000 |
| | 1 | 362,000 | 40,197,000 |
| | 5 | 3,204,000 | 42,022,000 |
| | 10 | 1,825,000 | 45,065,000 |
| | 19 | 3,043,000 | 48,299,000 |
| | 30 | 3,234,000 | 50,561,000 |
| | 10 | 2,262,000 | 50,809,000 |
| | 18 | 248,000 | 51,892,000 |
| | 28 | 1,083,000 | 52,513,000 |
| | 9 | 621,000 | 55,077,000 |
| | 11 | 2,564,000 | 55,745,000 |
| | 18 | 668,000 | 58,199,000 |
| | 23 | 2,454,000 | 61,652,000 |
| | 30 | 3,453,000 | 62,529,000 |
| | 1 | 877,000 | 65,665,000 |
| | 10 | 3,136,000 | 68,801,000 |
| | 15 | 168,193,720 | 236,994,720 |

| Aset Neto Terikat Permanen | | | | | | |
|-------------------------------|-----|-------------|---------------|------------|---------------|--|
| Tanggal | Ket | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | | |
| | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | |
| desember | 31 | | 2,250,000,000 | | 2,250,000,000 | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| Modal | | | | | | |
| Tanggal | Ket | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | | |
| | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | |
| desember | 31 | | 2,700,000,000 | | 2,700,000,000 | |
| | | | 3,515,000 | | 2,703,515,000 | |
| | | | 476,700,000 | | 3,180,215,000 | |
| | | | | | 3,180,215,000 | |
| beban pendidikan | | | | | | |
| Tanggal | Ket | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | | |
| | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | |
| desember | 31 | 184,057,720 | | | 184,057,720 | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| akumulasi penyusutan bangunan | | | | | | |
| Tanggal | Ket | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | | |
| | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | |
| desember | 31 | | 101,250,000 | | 101,250,000 | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |

| akumulasi penyusutan komputer | | | | | | |
|-------------------------------|-----|------------|-------------|------------|-------------|--|
| Tanggal | Ket | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | | |
| | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | |
| desember | 31 | | 703,000 | | 703,000 | |
| | | | | | | |

| akumulasi penyusutan furnitur | | | | | | |
|-------------------------------|-----|------------|-------------|------------|-------------|--|
| Tanggal | Ket | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | | |
| | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | |
| desember | 31 | | 95,340,000 | | 95,340,000 | |
| | | | | | | |

Lampiran 5

| | | Keterangan | No Akun | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
|---------|----|-----------------------------|---------|----------------------|----------------------|
| Januari | 1 | Kas | | 1,056,219,860 | |
| 2018 | | Saldo | | | 1,056,219,860 |
| | 1 | Kas | | 8,680,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 8,680,000 |
| | 8 | Kas | | 8,960,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 8,960,000 |
| | 15 | Kas | | 6,720,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 6,720,000 |
| | 16 | Kas | | 630,000 | |
| | | Pendapatan uang pendaftaran | | | 630,000 |
| | 21 | Kas | | 8,400,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 8,400,000 |
| | 28 | Kas | | 5,320,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 5,320,000 |
| | 30 | Kas | | 5,880,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 5,880,000 |
| | | JUMLAH | | 1,100,809,860 | 1,100,809,860 |
| | 7 | setor | | 24,000,000 | |
| | | Kas | | | 24,000,000 |
| | 8 | Beban logistik | | 553,000 | |
| | | Kas | | | 553,000 |
| | 15 | Beban Logistik | | 2,441,000 | |
| | | Kas | | | 2,441,000 |
| | 15 | Beban sarana & Prasarana | | 169,000 | |
| | | Kas | | | 169,000 |
| | 20 | Beban logistik | | 2,886,000 | |
| | | Kas | | | 2,886,000 |

| | | | | | |
|----------|--------|---------------------------------|--|----------------------|----------------------|
| | 2 6 | beban administrasi kantor | | 492,000 | |
| | | Kas | | | 492,000 |
| | 2 7 | Beban logistik | | 629,000 | |
| | | Kas | | | 629,000 |
| | 3 0 | setor | | 19,900,000 | |
| | | kas | | | 19,900,000 |
| | 3 1 | beban pendidikan | | 4,000,000 | |
| | | kas | | | 4,000,000 |
| | 3 1 | Beban sarana & Prasarana | | 455,000 | |
| | | | | | 455,000 |
| | | JUMLAH | | 55,525,000 | 55,525,000 |
| | | Saldo Akhir Januari 2018 | | 1,045,284,860 | 1,045,284,860 |
| Februari | 1 | Kas | | 1,045,284,860 | |
| 2018 | | Saldo Awal Feb 2018 | | | 1,045,284,860 |
| | 1 | Kas | | 630,000 | |
| | | Pendapatan uang pendaftaran | | | 630,000 |
| | 9 | Kas | | 7,840,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 7,840,000 |
| | 1 1 | Kas | | 19,880,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 19,880,000 |
| | 1 9 | Kas | | 5,600,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 5,600,000 |
| | 2 7 | Kas | | 6,160,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 6,160,000 |
| | 2 8 | Kas | | 3,640,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 3,640,000 |
| | | JUMLAH | | 1,089,034,860 | 1,089,034,860 |
| | 1 | Beban Logistik | | 2,458,000 | |
| | | Kas | | | 2,458,000 |
| | 5 | Beban sarana & Prasarana | | 196,000 | |
| | | Kas | | | 196,000 |
| | 1 | Beban Logistik | | 2,351,000 | |

| | | | | | |
|-------|--------|----------------------------------|-----|----------------------|----------------------|
| | 0 | | | | |
| | | | Kas | | 2,351,000 |
| | 1 1 | setor | | 19,000,000 | |
| | | | Kas | | 19,000,000 |
| | 2 0 | Beban Logistik | | 3,262,000 | |
| | | | Kas | | 3,262,000 |
| | 2 7 | beban logistik | | 619,000 | |
| | | | Kas | | 619,000 |
| | 2 8 | beban pendidikan | | 18,000,000 | |
| | | | kas | | 18,000,000 |
| | 2 8 | setor | | 22,000,000 | |
| | | | kas | | 22,000,000 |
| | | JUMLAH | | 67,886,000 | 67,886,000 |
| | | Saldo Akhir Februari 2018 | | 1,021,148,860 | 1,021,148,860 |
| Maret | 1 | Kas | | 1,021,148,860 | |
| 2018 | | Saldo Awal Mar 2018 | | | 1,021,148,860 |
| | 4 | Kas | | 3,920,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 3,920,000 |
| | 8 | Kas | | 7,000,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 7,000,000 |
| | 1 6 | Kas | | 5,880,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 5,880,000 |
| | 2 3 | Kas | | 8,120,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 8,120,000 |
| | 2 9 | Kas | | 4,760,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 4,760,000 |
| | 3 0 | Kas | | 5,600,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 5,600,000 |
| | | JUMLAH | | 1,056,428,86 | 1,056,428,8 |

| | | | | |
|-------|--------|-------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| | | | 0 | 60 |
| | 1 | Beban sarana & Prasarana | 290,000 | |
| | | Kas | | 290,000 |
| | 3 | Beban Logistik | 2,878,000 | |
| | | Kas | | 2,878,000 |
| | 6 | Beban Logistik | 1,254,000 | |
| | | Kas | | 1,254,000 |
| | 9 | Beban Logistik | 2,870,000 | |
| | | Kas | | 2,870,000 |
| | 1 3 | setor | 11,000,000 | |
| | | Kas | | 11,000,000 |
| | 1 9 | Beban Logistik | 2,983,000 | |
| | | Kas | | 2,983,000 |
| | 2 1 | beban administrasi kantor | 86,000 | |
| | | Kas | | 86,000 |
| | 2 4 | Beban Logistik | 323,000 | |
| | | Kas | | 323,000 |
| | 2 9 | Beban sarana & Prasarana | 78,000 | |
| | | Kas | | 78,000 |
| | 2 9 | beban kegiatan insidental | 200,000 | |
| | | Kas | | 200,000 |
| | 2 9 | setor | 15,000,000 | |
| | | kas | | 15,000,000 |
| | | JUMLAH | 36,962,000 | 36,962,000 |
| | | Saldo Akhir Maret 2018 | 1,019,466,86 0 | 1,019,466,8 60 |
| April | 1 | Kas | 1,019,466,86 0 | |
| 2018 | | Saldo Awal April 2018 | | 1,019,466,8 60 |
| | 4 | Kas | 9,240,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | 9,240,000 |
| | 9 | Kas | 7,840,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | 7,840,000 |
| | 1 5 | Kas | 7,840,000 | |

| | | | | | |
|--|----|-----------------------------|-----|----------------------|----------------------|
| | | Syahriyyah Santri | | | 7,840,000 |
| | 21 | Kas | | 6,160,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 6,160,000 |
| | 28 | Kas | | 2,295,000 | |
| | | Pendapatan uang pendaftaran | | | 2,295,000 |
| | 29 | Kas | | 5,320,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 5,320,000 |
| | 30 | Kas | | 3,920,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 3,920,000 |
| | | JUMLAH | | 1,062,081,860 | 1,062,081,860 |
| | 1 | Beban Logistik | | 690,000 | |
| | | | Kas | | 690,000 |
| | 4 | Beban Logistik | | 2,466,000 | |
| | | | Kas | | 2,466,000 |
| | 8 | beban administrasi kantor | | 181,000 | |
| | | | Kas | | 181,000 |
| | 11 | Beban Logistik | | 3,847,000 | |
| | | | Kas | | 3,847,000 |
| | 12 | beban kegiatan insidental | | 500,000 | |
| | | | Kas | | 500,000 |
| | 17 | Beban Logistik | | 3,606,000 | |
| | | | Kas | | 3,606,000 |
| | 19 | setor | | 28,000,000 | |
| | | | kas | | 28,000,000 |
| | 26 | beban pendidikan | | 4,130,000 | |
| | | | | | 4,130,000 |
| | 28 | Beban Logistik | | 652,000 | |
| | | | kas | | 652,000 |
| | 31 | Beban Logistik | | 1,923,000 | |

| | | | | |
|------|----|-------------------------------|--|----------------------|
| | | | | 1,923,000 |
| | | JUMLAH | | 45,995,000 |
| | | Saldo Akhir April 2018 | | 1,016,086,860 |
| Mei | 1 | Kas | | 1,016,086,860 |
| 2018 | | Saldo Awal Mei 2018 | | 1,016,086,860 |
| | 4 | Kas | | 1,680,000 |
| | | Syahriyyah Santri | | 1,680,000 |
| | 6 | kas | | 765,000 |
| | | pendapatan uang pendaftaran | | 765,000 |
| | 8 | Kas | | 10,080,000 |
| | | Syahriyyah Santri | | 10,080,000 |
| | 11 | Kas | | 7,280,000 |
| | | Syahriyyah Santri | | 7,280,000 |
| | 13 | Kas | | 11,200,000 |
| | | Syahriyyah Santri | | 11,200,000 |
| | 14 | Kas | | 280,000 |
| | | Syahriyyah Santri | | 280,000 |
| | | JUMLAH | | 1,047,371,860 |
| | 1 | Beban Logistik | | 779,000 |
| | | Kas | | 779,000 |
| | 2 | setor | | 13,000,000 |
| | | Kas | | 13,000,000 |
| | 2 | beban pendidikan | | 3,000,000 |
| | | Kas | | 3,000,000 |
| | 8 | beban kegiatan insidental | | 2,350,000 |
| | | Kas | | 2,350,000 |
| | 8 | beban pendidikan | | 18,000,000 |
| | | Kas | | 18,000,000 |
| | 9 | setor | | 10,000,000 |
| | | Kas | | 10,000,000 |
| | 10 | Beban Logistik | | 2,825,000 |
| | | Kas | | 2,825,000 |
| | 15 | setor | | 13,000,000 |
| | | Kas | | 13,000,000 |

| | | | | | |
|------|--------|-----------------------------------|--|--------------------|--------------------|
| | | JUMLAH | | 62,954,000 | 62,954,000 |
| | | Saldo Akhir Mei 2018 | | 984,417,860 | 984,417,860 |
| Juni | 1 | Kas | | 984,417,860 | |
| 2018 | | Saldo Awal Juni 2018 | | | 984,417,860 |
| | 3 | Kas | | 840,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 840,000 |
| | 1 0 | Kas | | 2,800,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 2,800,000 |
| | 1 5 | Kas | | 3,920,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 3,920,000 |
| | 1 7 | Kas | | 2,800,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 2,800,000 |
| | | JUMLAH | | 994,777,860 | 994,777,860 |
| | 1 | beban pendidikan | | 18,000,000 | |
| | | Kas | | | 18,000,000 |
| | 1 0 | setor | | 14,000,000 | |
| | | Kas | | | 14,000,000 |
| | | JUMLAH | | 32,000,000 | 32,000,000 |
| | | Saldo Akhir Juni 2018 | | 962,777,860 | 962,777,860 |
| Juli | 1 | Kas | | 962,777,860 | |
| 2018 | | Saldo Awal Juli 2018 | | | 962,777,860 |
| | 3 | Kas | | 1,890,000 | |
| | | pendapatan uang pendaftaran | | | 1,890,000 |
| | 6 | Kas | | 3,150,000 | |
| | | pendapatan uang pendaftaran | | | 3,150,000 |
| | 1 3 | Kas | | 9,450,000 | |
| | | pendapatan uang pendaftaran | | | 9,450,000 |
| | 1 9 | kas | | 2,520,000 | |
| | | pendapatan | | | 2,520,000 |

| | | | | | |
|---------|----|------------------------------|--|--------------------|--------------------|
| | | uang pendaftaran | | | |
| | 23 | kas | | 5,600,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 5,600,000 |
| | 29 | kas` | | 5,040,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 5,040,000 |
| | 30 | kas | | 2,520,000 | |
| | | pendapatan uang pendaftaran | | | 2,520,000 |
| | | JUMLAH | | 992,947,860 | 992,947,860 |
| | 17 | Beban Logistik | | 4,422,300 | |
| | | Kas | | | 4,422,300 |
| | 20 | Beban Sarana & Prasarana | | 1,225,000 | |
| | | kas | | | 1,225,000 |
| | 20 | Beban Logistik | | 4,903,000 | |
| | | kas | | | 4,903,000 |
| | 24 | setor | | 15,000,000 | |
| | | kas | | | 15,000,000 |
| | 26 | Beban Sarana & Prasarana | | 565,000 | |
| | | | | | 565,000 |
| | 31 | beban pendidikan | | 16,820,000 | |
| | | kas | | | 16,820,000 |
| | 31 | beban logistik | | 4,182,000 | |
| | | kas | | | 4,182,000 |
| | | JUMLAH | | 47,117,300 | 47,117,300 |
| | | Saldo Akhir Juli 2018 | | 945,830,560 | 945,830,560 |
| Agustus | 1 | Kas | | 945,830,560 | |
| 2018 | | Saldo Awal Agustus 2018 | | | 945,830,560 |
| | 4 | Kas | | 6,440,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 6,440,000 |
| | 1 | Ka | | 6,160,000 | |

| | | | | | |
|--|--------|---------------------------|--|--------------------|--------------------|
| | 1 | s | | | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 6,160,000 |
| | 1 2 | Ka s | | 4,480,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 4,480,000 |
| | 1 6 | Ka s | | 4,760,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 4,760,000 |
| | 2 5 | Ka s | | 3,360,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 3,360,000 |
| | 2 8 | Ka s | | 6,160,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 6,160,000 |
| | 3 1 | Ka s | | 6,440,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 6,440,000 |
| | | JUMLAH | | 983,630,560 | 983,630,560 |
| | 1 | Beban sarana & Prasarana | | 546,000 | |
| | | Kas | | | 546,000 |
| | 2 | Beban Logistik | | 1,950,000 | |
| | | Kas | | | 1,950,000 |
| | 8 | Beban sarana & Prasarana | | 324,000 | |
| | | Kas | | | 324,000 |
| | 1 5 | setor | | 12,000,000 | |
| | | Kas | | | 12,000,000 |
| | 1 8 | Beban Logistik | | 3,771,000 | |
| | | Kas | | | 3,771,000 |
| | 2 8 | beban kesehatan | | 80,000 | |
| | | Kas | | | 80,000 |
| | 3 0 | Beban sarana & Prasarana | | 134,000 | |
| | | Kas | | | 134,000 |
| | 3 0 | Beban Logistik | | 750,000 | |
| | | Kas | | | 750,000 |
| | 3 0 | beban kegiatan insidentil | | 970,000 | |
| | | Kas | | | 970,000 |
| | 3 1 | setor | | 12,000,000 | |
| | | Kas | | | 12,000,000 |

| | | | | | |
|-----------|----|---------------------------------|--|--------------------|--------------------|
| | | JUMLAH | | 32,525,000 | 32,525,000 |
| | | Saldo Akhir Agustus 2018 | | 951,105,560 | 951,105,560 |
| September | 1 | Kas | | 951,105,560 | |
| 2018 | | Saldo Awal Sept 2018 | | | 951,105,560 |
| | 7 | Kas | | 5,600,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 5,600,000 |
| | 11 | Kas | | 7,560,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 7,560,000 |
| | 14 | Kas | | 7,840,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 7,840,000 |
| | 16 | Kas | | 8,120,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 8,120,000 |
| | 18 | Kas | | 5,040,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 5,040,000 |
| | 23 | Kas | | 6,440,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 6,440,000 |
| | 30 | Kas | | 4,760,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 4,760,000 |
| | | JUMLAH | | 996,465,560 | 996,465,560 |
| | 1 | Beban Logistik | | 402,000 | |
| | | Kas | | | 402,000 |
| | 3 | Beban Kesehatan | | 40,000 | |
| | | Kas | | | 40,000 |
| | 8 | Beban Logistik | | 2,610,000 | |
| | | Kas | | | 2,610,000 |
| | 9 | beban kegiatan insidentil | | 400,000 | |
| | | Kas | | | 400,000 |
| | 10 | Beban Sarana & Prasarana | | 594,000 | |
| | | Kas | | | 594,000 |
| | 11 | Beban Logistik | | 4,332,000 | |

| | | | | | |
|------|----|-----------------------------------|-----|----------------------|----------------------|
| | | | Kas | | 4,332,000 |
| | 15 | setor | | 18,000,000 | |
| | | | Kas | | 18,000,000 |
| | 23 | beban logistik | | 3,765,000 | |
| | | | Kas | | 3,765,000 |
| | 29 | Beban Logistik | | 626,000 | |
| | | | Kas | | 626,000 |
| | 30 | setor | | 9,000,000 | |
| | | | Kas | | 9,000,000 |
| | | JUMLAH | | 39,769,000 | 39,769,000 |
| | | Saldo Akhir September 2018 | | 956,696,560 | 956,696,560 |
| Okt | 1 | Kas | | 956,696,560 | |
| 2018 | | Saldo Awal Okt 2018 | | | 956,696,560 |
| | 2 | Kas | | 8,960,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 8,960,000 |
| | 6 | Kas | | 7,280,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 7,280,000 |
| | 9 | Kas | | 8,400,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 8,400,000 |
| | 16 | Kas | | 5,320,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 5,320,000 |
| | 22 | Kas | | 3,920,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 3,920,000 |
| | 28 | Kas | | 8,120,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 8,120,000 |
| | 31 | Kas | | 4,760,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 4,760,000 |
| | | JUMLAH | | 1,003,456,560 | 1,003,456,560 |
| | 9 | setor | | 15,000,000 | |
| | | | Kas | | 15,000,000 |
| | 10 | Beban Logistik | | 4,379,000 | |
| | | | Kas | | 4,379,000 |

| | | | | | |
|------|--------|---------------------------------|--|----------------------|----------------------|
| | 1 8 | Beban Logistik | | 238,000 | |
| | | Kas | | | 238,000 |
| | 2 1 | Beban Sarana & Prasarana | | 228,000 | |
| | | Kas | | | 228,000 |
| | 2 2 | Beban Logistik | | 3,200,000 | |
| | | Kas | | | 3,200,000 |
| | 2 9 | Beban Kesehatan | | 95,000 | |
| | | Kas | | | 95,000 |
| | | JUMLAH | | 23,140,000 | 23,140,000 |
| | | Saldo Akhir Oktober 2018 | | 980,316,560 | 980,316,560 |
| Nov | 1 | Kas | | 980,316,560 | |
| 2018 | | Saldo Awal Nov 2018 | | | 980,316,560 |
| | 2 | Kas | | 280,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 280,000 |
| | 8 | Kas | | 8,960,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 8,960,000 |
| | 1 1 | Kas | | 9,240,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 9,240,000 |
| | 2 0 | Kas | | 8,400,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 8,400,000 |
| | 2 5 | Kas | | 6,720,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 6,720,000 |
| | 2 6 | Kas | | 11,200,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 11,200,000 |
| | 3 0 | Kas | | 5,320,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 5,320,000 |
| | | JUMLAH | | 1,030,436,560 | 1,030,436,560 |
| | 2 | beban administrasi kantor | | 241,000 | |
| | | Kas | | | 241,000 |

| | | | | | |
|------|----|----------------------------------|--|--------------------|--------------------|
| | 5 | Beban Logistik | | 2,936,000 | |
| | | Kas | | | 2,936,000 |
| | 10 | Beban Logistik | | 3,682,000 | |
| | | Kas | | | 3,682,000 |
| | 11 | Beban Logistik | | 2,564,000 | |
| | | Kas | | | 2,564,000 |
| | 13 | setor | | 17,000,000 | |
| | | Kas | | | 17,000,000 |
| | 18 | Beban Logistik | | 668,000 | |
| | | Kas | | | 668,000 |
| | 23 | Beban Logistik | | 2,430,000 | |
| | | Kas | | | 2,430,000 |
| | 24 | setor | | 8,000,000 | |
| | | Kas | | | 8,000,000 |
| | 30 | Beban Logistik | | 3,419,000 | |
| | | Kas | | | 3,419,000 |
| | | JUMLAH | | 40,940,000 | 40,940,000 |
| | | Saldo Akhir November 2018 | | 989,496,560 | 989,496,560 |
| Des | 1 | Kas | | 989,496,560 | |
| 2018 | | Saldo Awal Des 2018 | | | 989,496,560 |
| | 1 | Kas | | 840,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 840,000 |
| | 3 | Kas | | 8,400,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 8,400,000 |
| | 9 | Kas | | 7,840,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 7,840,000 |
| | 12 | Kas | | 8,120,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 8,120,000 |
| | 15 | Kas | | 9,800,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 9,800,000 |

| | | | | | |
|----------|----|----------------------------------|--|----------------------|----------------------|
| | 25 | Kas | | 15,680,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 15,680,000 |
| | 31 | Kas | | 840,000 | |
| | | Syahriyyah Santri | | | 840,000 |
| | | JUMLAH | | 1,041,016,560 | 1,041,016,560 |
| | 2 | Beban Logistik | | 4,019,000 | |
| | | Kas | | | 4,019,000 |
| | 10 | beban kegiatan insidentil | | 1,000,000 | |
| | | Kas | | | 1,000,000 |
| | 11 | Beban Sarana & Prasarana | | 30,000 | |
| | | Kas | | | 30,000 |
| | 13 | beban kegiatan insidentil | | 700,000 | |
| | | Kas | | | 700,000 |
| | 14 | beban pendidikan | | 65,142,840 | |
| | | Kas | | | 65,142,840 |
| | 15 | Beban Logistik | | 65,267,840 | |
| | | Kas | | | 65,267,840 |
| | 24 | setor | | 33,000,000 | |
| | | Kas | | | 33,000,000 |
| | | JUMLAH | | 169,159,680 | 169,159,680 |
| | | Saldo Akhir Desember 2018 | | 871,856,880 | 871,856,880 |
| TAMBAHAN | | | | | |
| | 31 | Tanah | | 2,250,000,00 | |
| | | Aset Neto Terikat Permanen | | | 2,250,000,00 |
| | 31 | Bangunan | | 2,700,000,00 | |
| | | Modal | | | 2,700,000,00 |
| | 31 | beban penyusutan bangunan | | 101,250,000 | |
| | | akumulasi penyusutan bangunan | | | 101,250,000 |

| | | | | | |
|--|--------|-------------------------------|--|----------------------|----------------------|
| | 3 1 | komputer | | 3,515,000 | |
| | | modal | | | 3,515,000 |
| | 3 1 | beban penyusutan komputer | | 703,000 | |
| | | akumulasi penyusutan komputer | | | 703,000 |
| | 3 1 | furnitur | | 476,700,000 | |
| | | modal | | | 476,700,000 |
| | 3 1 | beban penyusutan furnitur | | 95,340,000 | |
| | | akumulasi penyusutan furnitur | | | 95,340,000 |
| | | JUMLAH | | 5,532,168,000 | 5,532,168,000 |

Buku Besar 2018

| Kas | | | | | | |
|----------------|----|------------|-------------------|--------------------|-------------------|--------------------|
| Tanggal | | Ket | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | |
| | | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
| Januari | 1 | | 1,056,219,860 | | 1,056,219,860 | |
| 2018 | 1 | | 8,680,000 | | 1,064,899,860 | |
| | 8 | | 8,960,000 | | 1,073,859,860 | |
| | 15 | | 6,720,000 | | 1,080,579,860 | |
| | 16 | | 630,000 | | 1,081,209,860 | |
| | 21 | | 8,400,000 | | 1,089,609,860 | |
| | 28 | | 5,320,000 | | 1,094,929,860 | |
| | 30 | | 5,880,000 | | 1,100,809,860 | |
| | 7 | | | 24,000,000 | 1,076,809,860 | |
| | 8 | | | 553,000 | 1,076,256,860 | |
| | 15 | | | 2,441,000 | 1,073,815,860 | |
| | 15 | | | 169,000 | 1,073,646,860 | |
| | 20 | | | 2,886,000 | 1,070,760,860 | |
| | 26 | | | 492,000 | 1,070,268,860 | |
| | 27 | | | 629,000 | 1,069,639,860 | |
| | 30 | | | 19,900,000 | 1,049,739,860 | |
| | 31 | | | 4,000,000 | 1,045,739,860 | |
| | 31 | | | 455,000 | 1,045,284,860 | |
| Februari | 1 | | 1,045,284,860 | | 1,045,284,860 | |
| 2018 | 1 | | 630,000 | | 1,045,914,860 | |
| | 9 | | 7,840,000 | | 1,053,754,860 | |
| | 11 | | 19,880,000 | | 1,073,634,860 | |

| | | | | | |
|-------|----|---------------|------------|---------------|--|
| | | | | 0 | |
| | 19 | 5,600,000 | | 1,079,234,860 | |
| | 27 | 6,160,000 | | 1,085,394,860 | |
| | 28 | 3,640,000 | | 1,089,034,860 | |
| | 1 | | 2,458,000 | 1,086,576,860 | |
| | 5 | | 196,000 | 1,086,380,860 | |
| | 10 | | 2,351,000 | 1,084,029,860 | |
| | 11 | | 19,000,000 | 1,065,029,860 | |
| | 20 | | 3,262,000 | 1,061,767,860 | |
| | 27 | | 619,000 | 1,061,148,860 | |
| | 28 | | 18,000,000 | 1,043,148,860 | |
| | 28 | | 22,000,000 | 1,021,148,860 | |
| Maret | 1 | 1,021,148,860 | | 1,021,148,860 | |
| 2018 | 4 | 3,920,000 | | 1,025,068,860 | |
| | 8 | 7,000,000 | | 1,032,068,860 | |
| | 16 | 5,880,000 | | 1,037,948,860 | |
| | 23 | 8,120,000 | | 1,046,068,860 | |
| | 29 | 4,760,000 | | 1,050,828,860 | |
| | 30 | 5,600,000 | | 1,056,428,860 | |
| | 1 | | 290,000 | 1,056,138,860 | |
| | 3 | | 2,878,000 | 1,053,260,860 | |
| | 6 | | 1,254,000 | 1,052,006,860 | |
| | 9 | | 2,870,000 | 1,049,136,860 | |
| | 13 | | 11,000,000 | 1,038,136,860 | |
| | 19 | | 2,983,000 | 1,035,153,860 | |

| | | | | | | |
|-------|----|--|---------------|------------|---------------|--|
| | 21 | | | 86,000 | 1,035,067,860 | |
| | 24 | | | 323,000 | 1,034,744,860 | |
| | 29 | | | 78,000 | 1,034,666,860 | |
| | 29 | | | 200,000 | 1,034,466,860 | |
| | 29 | | | 15,000,000 | 1,019,466,860 | |
| April | 1 | | 1,019,466,860 | | 1,019,466,860 | |
| 2018 | 4 | | 9,240,000 | | 1,028,706,860 | |
| | 9 | | 7,840,000 | | 1,036,546,860 | |
| | 15 | | 7,840,000 | | 1,044,386,860 | |
| | 21 | | 6,160,000 | | 1,050,546,860 | |
| | 28 | | 2,295,000 | | 1,052,841,860 | |
| | 29 | | 5,320,000 | | 1,058,161,860 | |
| | 30 | | 3,920,000 | | 1,062,081,860 | |
| | 1 | | | 690,000 | 1,061,391,860 | |
| | 4 | | | 2,466,000 | 1,058,925,860 | |
| | 8 | | | 181,000 | 1,058,744,860 | |
| | 11 | | | 3,847,000 | 1,054,897,860 | |
| | 12 | | | 500,000 | 1,054,397,860 | |
| | 17 | | | 3,606,000 | 1,050,791,860 | |
| | 19 | | | 28,000,000 | 1,022,791,860 | |
| | 26 | | | 4,130,000 | 1,018,661,860 | |
| | 28 | | | 652,000 | 1,018,009,860 | |
| | 31 | | | 1,923,000 | 1,016,086,860 | |
| Mei | 1 | | 1,016,086,860 | | 1,016,086,860 | |
| 2018 | 4 | | 1,680,000 | | 1,017,766,860 | |

| | | | | | |
|------|----|-------------|------------|---------------|--|
| | | | | 0 | |
| | 6 | 765,000 | | 1,018,531,860 | |
| | 8 | 10,080,000 | | 1,028,611,860 | |
| | 11 | 7,280,000 | | 1,035,891,860 | |
| | 13 | 11,200,000 | | 1,047,091,860 | |
| | 14 | 280,000 | | 1,047,371,860 | |
| | 1 | | 779,000 | 1,046,592,860 | |
| | 2 | | 13,000,000 | 1,033,592,860 | |
| | 2 | | 3,000,000 | 1,030,592,860 | |
| | 8 | | 2,350,000 | 1,028,242,860 | |
| | 8 | | 18,000,000 | 1,010,242,860 | |
| | 9 | | 10,000,000 | 1,000,242,860 | |
| | 10 | | 2,825,000 | 997,417,860 | |
| | 15 | | 13,000,000 | 984,417,860 | |
| Juni | 1 | 984,417,860 | | 984,417,860 | |
| 2018 | 3 | 840,000 | | 985,257,860 | |
| | 10 | 2,800,000 | | 988,057,860 | |
| | 15 | 3,920,000 | | 991,977,860 | |
| | 17 | 2,800,000 | | 994,777,860 | |
| | 1 | | 18,000,000 | 976,777,860 | |
| | 10 | | 14,000,000 | 962,777,860 | |
| | | | | 962,777,860 | |
| | | | | 962,777,860 | |
| Juli | 1 | 962,777,860 | | 962,777,860 | |
| 2018 | 3 | 1,890,000 | | 964,667,860 | |
| | 6 | 3,150,000 | | 967,817,860 | |
| | 13 | 9,450,000 | | 977,267,860 | |
| | 19 | 2,520,000 | | 979,787,860 | |
| | 23 | 5,600,000 | | 985,387,860 | |
| | 29 | 5,040,000 | | 990,427,860 | |
| | 30 | 2,520,000 | | 992,947,860 | |
| | 17 | | 4,422,300 | 988,525,560 | |
| | 20 | | 1,225,000 | 987,300,560 | |

| | | | | | | |
|---------------|----|--|-------------|------------|-------------|--|
| | 20 | | | 4,903,000 | 982,397,560 | |
| | 24 | | | 15,000,000 | 967,397,560 | |
| | 26 | | | 565,000 | 966,832,560 | |
| | 31 | | | 16,820,000 | 950,012,560 | |
| | 31 | | | 4,182,000 | 945,830,560 | |
| Agustus | 1 | | 945,830,560 | | 945,830,560 | |
| 2018 | 4 | | 6,440,000 | | 952,270,560 | |
| | 11 | | 6,160,000 | | 958,430,560 | |
| | 12 | | 4,480,000 | | 962,910,560 | |
| | 16 | | 4,760,000 | | 967,670,560 | |
| | 25 | | 3,360,000 | | 971,030,560 | |
| | 28 | | 6,160,000 | | 977,190,560 | |
| | 31 | | 6,440,000 | | 983,630,560 | |
| | 1 | | | 546,000 | 983,084,560 | |
| | 2 | | | 1,950,000 | 981,134,560 | |
| | 8 | | | 324,000 | 980,810,560 | |
| | 15 | | | 12,000,000 | 968,810,560 | |
| | 18 | | | 3,771,000 | 965,039,560 | |
| | 28 | | | 80,000 | 964,959,560 | |
| | 30 | | | 134,000 | 964,825,560 | |
| | 30 | | | 750,000 | 964,075,560 | |
| | 30 | | | 970,000 | 963,105,560 | |
| | 31 | | | 12,000,000 | 951,105,560 | |
| Septem ber | 1 | | 951,105,560 | | 951,105,560 | |
| 2018 | 7 | | 5,600,000 | | 956,705,560 | |
| | 11 | | 7,560,000 | | 964,265,560 | |
| | 14 | | 7,840,000 | | 972,105,560 | |
| | 16 | | 8,120,000 | | 980,225,560 | |
| | 18 | | 5,040,000 | | 985,265,560 | |
| | 23 | | 6,440,000 | | 991,705,560 | |
| | 30 | | 4,760,000 | | 996,465,560 | |
| | | | | | 996,465,560 | |
| | 1 | | | 402,000 | 996,063,560 | |
| | 3 | | | 40,000 | 996,023,560 | |
| | 8 | | | 2,610,000 | 993,413,560 | |
| | 9 | | | 400,000 | 993,013,560 | |
| | 10 | | | 594,000 | 992,419,560 | |
| | 11 | | | 4,332,000 | 988,087,560 | |

| | | | | | | |
|------|----|--|-------------|------------|---------------|--|
| | 15 | | | 18,000,000 | 970,087,560 | |
| | 23 | | | 3,765,000 | 966,322,560 | |
| | 29 | | | 626,000 | 965,696,560 | |
| | 30 | | | 9,000,000 | 956,696,560 | |
| Okt | 1 | | 956,696,560 | | 956,696,560 | |
| 2018 | 2 | | 8,960,000 | | 965,656,560 | |
| | 6 | | 7,280,000 | | 972,936,560 | |
| | 9 | | 8,400,000 | | 981,336,560 | |
| | 16 | | 5,320,000 | | 986,656,560 | |
| | 22 | | 3,920,000 | | 990,576,560 | |
| | 28 | | 8,120,000 | | 998,696,560 | |
| | 31 | | 4,760,000 | | 1,003,456,560 | |
| | 9 | | | 15,000,000 | 988,456,560 | |
| | 10 | | | 4,379,000 | 984,077,560 | |
| | 18 | | | 238,000 | 983,839,560 | |
| | 21 | | | 228,000 | 983,611,560 | |
| | 22 | | | 3,200,000 | 980,411,560 | |
| | 29 | | | 95,000 | 980,316,560 | |
| Nov | 1 | | 980,316,560 | | 980,316,560 | |
| 2018 | 2 | | 280,000 | | 980,596,560 | |
| | 8 | | 8,960,000 | | 989,556,560 | |
| | 11 | | 9,240,000 | | 998,796,560 | |
| | 20 | | 8,400,000 | | 1,007,196,560 | |
| | 25 | | 6,720,000 | | 1,013,916,560 | |
| | 26 | | 11,200,000 | | 1,025,116,560 | |
| | 30 | | 5,320,000 | | 1,030,436,560 | |
| | 2 | | | 241,000 | 1,030,195,560 | |
| | 5 | | | 2,936,000 | 1,027,259,560 | |
| | 10 | | | 3,682,000 | 1,023,577,560 | |
| | 11 | | | 2,564,000 | 1,021,013,560 | |
| | 13 | | | 17,000,000 | 1,004,013,560 | |
| | 18 | | | 668,000 | 1,003,345,560 | |
| | 23 | | | 2,430,000 | 1,000,915,560 | |

| | | | | | | |
|------|----|--|-------------|------------|---------------|--|
| | | | | | 0 | |
| | 24 | | | 8,000,000 | 992,915,560 | |
| | 30 | | | 3,419,000 | 989,496,560 | |
| | | | | | 989,496,560 | |
| Des | 1 | | 989,496,560 | | 989,496,560 | |
| 2018 | 1 | | 840,000 | | 990,336,560 | |
| | 3 | | 8,400,000 | | 998,736,560 | |
| | 9 | | 7,840,000 | | 1,006,576,560 | |
| | 12 | | 8,120,000 | | 1,014,696,560 | |
| | 15 | | 9,800,000 | | 1,024,496,560 | |
| | 25 | | 15,680,000 | | 1,040,176,560 | |
| | 29 | | 840,000 | | 1,041,016,560 | |
| | 2 | | | 4,019,000 | 1,036,997,560 | |
| | 10 | | | 1,000,000 | 1,035,997,560 | |
| | 11 | | | 30,000 | 1,035,967,560 | |
| | 13 | | | 700,000 | 1,035,267,560 | |
| | 14 | | | 65,142,840 | 970,124,720 | |
| | 15 | | | 65,267,840 | 904,856,880 | |
| | 24 | | | 33,000,000 | 871,856,880 | |
| | | | | | | |

| setor | | | | | |
|---------|-----|------------|-------------|-------------|-------------|
| Tanggal | Ket | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | |
| | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
| | | 24,000,000 | | 24,000,000 | |
| | | 19,900,000 | | 43,900,000 | |
| | | 19,000,000 | | 62,900,000 | |
| | | 22,000,000 | | 84,900,000 | |
| | | 11,000,000 | | 95,900,000 | |
| | | 15,000,000 | | 110,900,000 | |
| | | 28,000,000 | | 138,900,000 | |
| | | 13,000,000 | | 151,900,000 | |
| | | 10,000,000 | | 161,900,000 | |

| | | | | | | |
|-----------------------------------|------------|--|-------------------|--------------------|-------------------|--------------------|
| | | | 13,000,000 | | 174,900,000 | |
| | | | 14,000,000 | | 188,900,000 | |
| | | | 15,000,000 | | 203,900,000 | |
| | | | 12,000,000 | | 215,900,000 | |
| | | | 12,000,000 | | 227,900,000 | |
| | | | 18,000,000 | | 245,900,000 | |
| | | | 9,000,000 | | 254,900,000 | |
| | | | 15,000,000 | | 269,900,000 | |
| | | | 17,000,000 | | 286,900,000 | |
| | | | 8,000,000 | | 294,900,000 | |
| | | | 33,000,000 | | 327,900,000 | |
| | | | | | | |
| beban penyusutan komputer | | | | | | |
| Tanggal | Ket | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | |
| | | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
| desember | 31 | | 703,000 | | 703,000 | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| furnitur | | | | | | |
| Tanggal | Ket | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | |
| | | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
| desember | 31 | | 476,700,000 | | 476,700,000 | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| Aset Neto Terikat Permanen | | | | | | |
| Tanggal | Ket | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | |
| | | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
| desember | 31 | | | 2,250,000,000 | | 2,250,000,000 |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| beban penyusutan | | | | | | |

| bangunan | | | | | | |
|-----------------|-----|--|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Tanggal | Ket | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | |
| | | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
| desember | 31 | | 101,250,000 | | 101,250,000 | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |

| beban penyusutan furnitur | | | | | | |
|----------------------------------|-----|--|------------|-------------|------------|-------------|
| Tanggal | Ket | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | |
| | | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
| desember | 31 | | 95,340,000 | | 95,340,000 | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |

| Saldo | | | | | | |
|--------------|-----|--|---------------|-------------|----------------|-------------|
| Tanggal | Ket | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | |
| | | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
| Januari | 1 | | 1,056,219,860 | | 1,056,219,860 | |
| Februari | 5 | | 1,045,284,860 | | 2,101,504,720 | |
| Maret | 1 | | 1,021,148,860 | | 3,122,653,580 | |
| April | 1 | | 1,019,466,860 | | 4,142,120,440 | |
| Mei | 1 | | 1,016,086,860 | | 5,158,207,300 | |
| Juni | 1 | | 984,417,860 | | 6,142,625,160 | |
| Juli | 1 | | 962,777,860 | | 7,105,403,020 | |
| Agustus | 1 | | 945,830,560 | | 8,051,233,580 | |
| September | 1 | | 951,105,560 | | 9,002,339,140 | |
| Okt | 1 | | 956,696,560 | | 9,959,035,700 | |
| Nov | 1 | | 980,316,560 | | 10,939,352,260 | |
| Des | 1 | | 989,496,560 | | 11,928,848,820 | |
| | | | | | | |

| Syahriyyah Santri | | | | | | |
|--------------------------|----|------------|-------------------|--------------------|-------------------|--------------------|
| Tanggal | | Ket | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | |
| | | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
| Januari | 1 | | | 8,680,000 | | 8,680,000 |
| | 8 | | | 8,960,000 | | 17,640,000 |
| | 15 | | | 6,720,000 | | 24,360,000 |
| | 21 | | | 8,400,000 | | 32,760,000 |
| | 28 | | | 5,320,000 | | 38,080,000 |
| | 30 | | | 5,880,000 | | 43,960,000 |
| februari | 9 | | | 7,840,000 | | 51,800,000 |
| | 11 | | | 19,880,000 | | 71,680,000 |
| | 19 | | | 5,600,000 | | 77,280,000 |
| | 27 | | | 6,160,000 | | 83,440,000 |
| | 28 | | | 3,640,000 | | 87,080,000 |
| maret | 4 | | | 3,920,000 | | 91,000,000 |
| | 8 | | | 7,000,000 | | 98,000,000 |
| | 16 | | | 5,880,000 | | 103,880,000 |
| | 23 | | | 8,120,000 | | 112,000,000 |
| | 29 | | | 4,760,000 | | 116,760,000 |
| | 30 | | | 5,600,000 | | 122,360,000 |
| april | 4 | | | 9,240,000 | | 131,600,000 |
| | 9 | | | 7,840,000 | | 139,440,000 |
| | 15 | | | 7,840,000 | | 147,280,000 |
| | 21 | | | 6,160,000 | | 153,440,000 |
| | 29 | | | 5,320,000 | | 158,760,000 |
| | 30 | | | 3,920,000 | | 162,680,000 |
| mei | 4 | | | 1,680,000 | | 164,360,000 |
| | 8 | | | 10,080,000 | | 174,440,000 |
| | 11 | | | 7,280,000 | | 181,720,000 |

| | | | | | | |
|-----------|----|--|--|------------|--|-------------|
| | 13 | | | 11,200,000 | | 192,920,000 |
| | 14 | | | 280,000 | | 193,200,000 |
| juni | 3 | | | 840,000 | | 194,040,000 |
| | 10 | | | 2,800,000 | | 196,840,000 |
| | 15 | | | 3,920,000 | | 200,760,000 |
| | 17 | | | 2,800,000 | | 203,560,000 |
| | | | | | | |
| juli | 23 | | | 5,600,000 | | 209,160,000 |
| | 29 | | | 5,040,000 | | 214,200,000 |
| agustus | 4 | | | 6,440,000 | | 220,640,000 |
| | 11 | | | 6,160,000 | | 226,800,000 |
| | 12 | | | 4,480,000 | | 231,280,000 |
| | 16 | | | 4,760,000 | | 236,040,000 |
| | 25 | | | 3,360,000 | | 239,400,000 |
| | 28 | | | 6,160,000 | | 245,560,000 |
| | 31 | | | 6,440,000 | | 252,000,000 |
| september | 7 | | | 5,600,000 | | 257,600,000 |
| | 11 | | | 7,560,000 | | 265,160,000 |
| | 14 | | | 7,840,000 | | 273,000,000 |
| | 16 | | | 8,120,000 | | 281,120,000 |
| | 18 | | | 5,040,000 | | 286,160,000 |
| | 23 | | | 6,440,000 | | 292,600,000 |
| | 30 | | | 4,760,000 | | 297,360,000 |
| oktober | 2 | | | 8,960,000 | | 306,320,000 |
| | 6 | | | 7,280,000 | | 313,600,000 |

| | | | | | | |
|----------|----|--|--|------------|--|-----------------|
| | 9 | | | 8,400,000 | | 322,000,00 0 |
| | 16 | | | 5,320,000 | | 327,320,00 0 |
| | 22 | | | 3,920,000 | | 331,240,00 0 |
| | 28 | | | 8,120,000 | | 339,360,00 0 |
| | 31 | | | 4,760,000 | | 344,120,00 0 |
| november | 2 | | | 280,000 | | 344,400,00 0 |
| | 8 | | | 8,960,000 | | 353,360,00 0 |
| | 11 | | | 9,240,000 | | 362,600,00 0 |
| | 20 | | | 8,400,000 | | 371,000,00 0 |
| | 25 | | | 6,720,000 | | 377,720,00 0 |
| | 26 | | | 11,200,000 | | 388,920,00 0 |
| | 30 | | | 5,320,000 | | 394,240,00 0 |
| desember | 1 | | | 840,000 | | 395,080,00 0 |
| | 3 | | | 8,400,000 | | 403,480,00 0 |
| | 9 | | | 7,840,000 | | 411,320,00 0 |
| | 12 | | | 8,120,000 | | 419,440,00 0 |
| | 15 | | | 9,800,000 | | 429,240,00 0 |
| | 25 | | | 15,680,000 | | 444,920,00 0 |
| | 29 | | | 840,000 | | 445,760,00 0 |

| | | | | | |
|--|------------|-------------------|------------------------|-----------------------|------------------------|
| Pendapatan uang pendaftaran | | | | | |
| Tanggal | Ket | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | |
| | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
| | | | 630,000 | | 630,000 |
| | | | 630,000 | | 1,260,000 |
| | | | 2,295,000 | | 3,555,000 |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|-----------|--|------------|
| | | | | 765,000 | | 4,320,000 |
| | | | | 1,890,000 | | 6,210,000 |
| | | | | 3,150,000 | | 9,360,000 |
| | | | | 9,450,000 | | 18,810,000 |
| | | | | 2,520,000 | | 21,330,000 |
| | | | | 2,520,000 | | 23,850,000 |
| | | | | | | |
| | | | | | | |

| Beban logistik | | | | | |
|----------------|-----|------------|-------------|------------|-------------|
| Tanggal | Ket | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | |
| | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
| | | 553,000 | | 553,000 | |
| | | 2,441,000 | | 2,994,000 | |
| | | 2,886,000 | | 5,880,000 | |
| | | 629,000 | | 6,509,000 | |
| | | 2,458,000 | | 8,967,000 | |
| | | 2,351,000 | | 11,318,000 | |
| | | 3,262,000 | | 14,580,000 | |
| | | 2,878,000 | | 17,458,000 | |
| | | 1,254,000 | | 18,712,000 | |
| | | 2,870,000 | | 21,582,000 | |
| | | 2,983,000 | | 24,565,000 | |
| | | 323,000 | | 24,888,000 | |
| | | 690,000 | | 25,578,000 | |
| | | 2,466,000 | | 28,044,000 | |
| | | 3,847,000 | | 31,891,000 | |
| | | 3,606,000 | | 35,497,000 | |
| | | 652,000 | | 36,149,000 | |
| | | 1,923,000 | | 38,072,000 | |

| | | | | | | |
|--|--|--|------------|--|-------------|--|
| | | | 779,000 | | 38,851,000 | |
| | | | 2,825,000 | | 41,676,000 | |
| | | | 4,422,300 | | 46,098,300 | |
| | | | 4,903,000 | | 51,001,300 | |
| | | | 4,182,000 | | 55,183,300 | |
| | | | 1,950,000 | | 57,133,300 | |
| | | | 3,771,000 | | 60,904,300 | |
| | | | 750,000 | | 61,654,300 | |
| | | | 402,000 | | 62,056,300 | |
| | | | 2,610,000 | | 64,666,300 | |
| | | | 4,332,000 | | 68,998,300 | |
| | | | 3,765,000 | | 72,763,300 | |
| | | | 626,000 | | 73,389,300 | |
| | | | 4,379,000 | | 77,768,300 | |
| | | | 238,000 | | 78,006,300 | |
| | | | 3,200,000 | | 81,206,300 | |
| | | | 2,936,000 | | 84,142,300 | |
| | | | 3,682,000 | | 87,824,300 | |
| | | | 2,564,000 | | 90,388,300 | |
| | | | 668,000 | | 91,056,300 | |
| | | | 2,430,000 | | 93,486,300 | |
| | | | 3,419,000 | | 96,905,300 | |
| | | | 4,019,000 | | 100,924,300 | |
| | | | 65,267,840 | | 166,192,140 | |

| beban pendidikan | | | | | |
|-------------------------------------|-----|------------|-------------|-------------|-------------|
| Tanggal | Ket | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | |
| | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
| | | 4,000,000 | | 4,000,000 | |
| | | 18,000,000 | | 22,000,000 | |
| | | 4,130,000 | | 26,130,000 | |
| | | 3,000,000 | | 29,130,000 | |
| | | 18,000,000 | | 47,130,000 | |
| | | 18,000,000 | | 65,130,000 | |
| | | 16,820,000 | | 81,950,000 | |
| | | 65,142,840 | | 147,092,840 | |
| Beban sarana & Prasarana | | | | | |
| Tanggal | Ket | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | |
| | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
| | | 455,000 | | 455,000 | |
| | | 196,000 | | 651,000 | |
| | | 290,000 | | 941,000 | |
| | | 78,000 | | 1,019,000 | |
| | | 1,225,000 | | 2,244,000 | |
| | | 565,000 | | 2,809,000 | |
| | | 546,000 | | 3,355,000 | |
| | | 324,000 | | 3,679,000 | |
| | | 134,000 | | 3,813,000 | |
| | | 594,000 | | 4,407,000 | |
| | | 228,000 | | 4,635,000 | |
| | | 30,000 | | 4,665,000 | |
| | | | | | |
| beban | | | | | |

| administrasi kantor | | | | | | |
|---------------------|--|-----|------------|-------------|------------|-------------|
| Tanggal | | Ket | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | |
| | | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
| | | | 492,000 | | 492,000 | |
| | | | 86,000 | | 578,000 | |
| | | | 181,000 | | 759,000 | |
| | | | 241,000 | | 1,000,000 | |
| | | | | | | |

| beban kegiatan insidental | | | | | | |
|---------------------------|--|-----|------------|-------------|------------|-------------|
| Tanggal | | Ket | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | |
| | | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
| | | | 200,000 | | | 200,000 |
| | | | 500,000 | | | 700,000 |
| | | | 2,350,000 | | | 3,050,000 |
| | | | 970,000 | | | 4,020,000 |
| | | | 400,000 | | | 4,420,000 |
| | | | 1,000,000 | | | 5,420,000 |
| | | | 700,000 | | | 6,120,000 |
| | | | | | | |

| Tanah | | | | | | |
|----------|----|-----|---------------|-------------|---------------|-------------|
| Tanggal | | Ket | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | |
| | | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
| desember | 31 | | 2,250,000,000 | | 2,250,000,000 | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |

| Bangunan | | | | | | |
|----------|----|-----|---------------|-------------|---------------|-------------|
| Tanggal | | Ket | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | |
| | | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
| desember | 31 | | 2,700,000,000 | | 2,700,000,000 | |
| | | | | | | |

| komputer | | | | | | |
|----------|----|-----|------------|-------------|------------|-------------|
| Tanggal | | Ket | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | |
| | | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
| desember | 31 | | 3,515,000 | | 3,515,000 | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |

| Modal | | | | | | |
|----------|----|-----|------------|--------------|------------|--------------|
| Tanggal | | Ket | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | |
| | | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
| desember | 31 | | | 2,700,000,00 | | 2,700,000,00 |
| | | | | 3,515,000 | | 2,703,515,00 |
| | | | | 703,000 | | 2,704,218,00 |
| | | | | 476,700,00 | | 3,180,918,00 |

| beban kesehatan | | | | | | |
|-----------------|--|-----|------------|-------------|------------|-------------|
| Tanggal | | Ket | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | |
| | | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
| | | | 80,000 | | 80,000 | |
| | | | 40,000 | | 120,000 | |
| | | | 95,000 | | 215,000 | |
| | | | | | | |

| akumulasi penyusutan bangunan | | | | | | |
|-------------------------------|----|-----|------------|-------------|------------|-------------|
| Tanggal | | Ket | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | |
| | | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
| desember | 31 | | | 101,250,00 | | 101,250,00 |
| | | | | | | |
| | | | | | | |

| akumulasi penyusutan komputer | | | | | | |
|-------------------------------|----|-----|------------|-------------|------------|-------------|
| Tanggal | | Ket | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | |
| | | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
| desember | 31 | | | 703,000 | | 703,000 |
| | | | | | | |
| | | | | | | |

| akumulasi penyusutan furnitur | | | | | | |
|-------------------------------|----|-----|------------|-------------|------------|-------------|
| Tanggal | | Ket | Debit (Rp) | Kredit (Rp) | Saldo | |
| | | | | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
| desember | 31 | | | 95,340,000 | | 95,340,000 |
| | | | | | | |
| | | | | | | |

Lampiran 6

BUKTI KONSULTASI

Nama : Robby Basyir
NIM/Jurusan : 14520117/Akuntansi
Pembimbing : Drs. Abdul Kadir Usry, Ak., MM., CA., CPA
Judul Skripsi : Implementasi Akuntansi Pesantren Sebagai Bentuk Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Kasus Pondok Pesantren Daarul Falah Kota Batu)

| No. | Tanggal | Materi Konsultasi | Ttd |
|-----|-------------------|------------------------------------|-----|
| 1. | 05 April 2018 | Pengajuan Outline | 1. |
| 2. | 26 April 2018 | Konsultasi Bab I, II, III | 2. |
| 3. | 13 Agustus 2018 | Revisi & Konsultasi Bab I, II, III | 3. |
| 4. | 04 September 2018 | ACC Proposal | 4. |
| 5. | 04 Januari 2019 | Seminar Proposal | 5. |
| 6. | 04 Februari 2019 | Konsultasi Bab IV | 6. |
| 7. | 18 Maret 2019 | Revisi & Konsultasi Bab IV | 7. |
| 8. | 22 April 2019 | Revisi & Konsultasi Bab IV | 8. |
| 9. | 27 Mei 2019 | Revisi & Konsultasi Bab V | 9. |
| 10. | 29 Mei 2019 | Acc Keseluruhan | 10. |
| 11. | 17 Juni 2019 | Sidang Skripsi | 11. |



Dr. Hj. Hanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA

NIP. 19720322 200801 2 005

Lampiran 7

Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah., S.E., M. SA.,
NIP : 19161210 200912 2 001
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

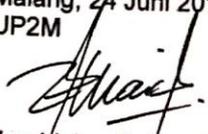
Nama : Robby Basyir
NIM : 14520117
Handphone : 085749608384
Konsentrasi : Akuntansi Syariah
Email : robbymbasyir21@gmail.com
Judul Skripsi : Implementasi akuntansi pesantren sebagai bentuk akuntabilitas pelaporan keuangan organisasi nirlaba (stdi kasus Pondok Pesantren Daarul Falah Kota Batu)

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

| SIMILARTY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATION | STUDENT PAPER |
|-----------------|------------------|-------------|---------------|
| 23% | 24% | 1% | 6% |

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 24 Juni 2019
UP2M


Zuraidah., S. E., M. SA.,
19161210 200912 2 001

fix

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PROMPT SOURCES

1

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

22%

2

Submitted to iGroup

Student Paper

1%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches < 1%

Lampiran 8

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Robby Basyir
Tempat, tanggal lahir : Malang, 08 Maret 1996
Alamat Asal : Jl. Karangmloko Kav-02 RT 01 RW 04, Dadaprejo,
Junrejo, Kota Batu
Telepon/Hp : 085749608384
E-mail : robbybasyir21@gmail.com

Pendidikan Formal

2002-2008 : SD Muhammadiyah 08 Dau Malang
2008-2011 : MTs Persis 1 Bangil
2011-2014 : MA Persis 1 Bangil
2014-2019 : Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2014 : Darul Arqom Dasar Ikatan Mahasiswa
Muhammadiyah
2018 : Forum Cendekiawan Merah Malang Raya